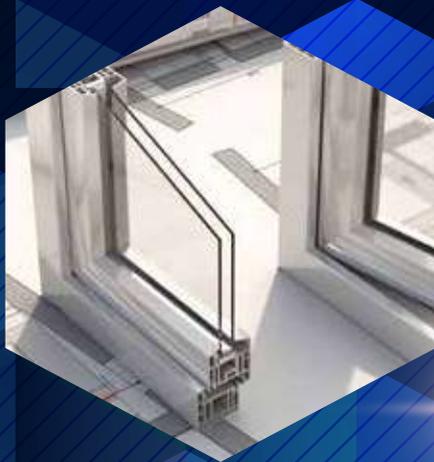
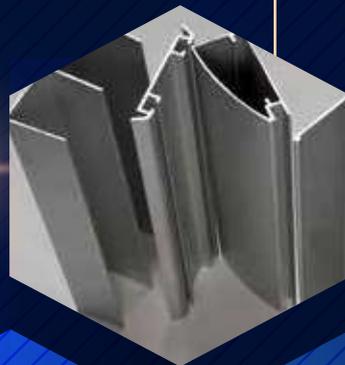


**INDALEX<sup>®</sup>**

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk



LAPORAN TAHUNAN

**2022**

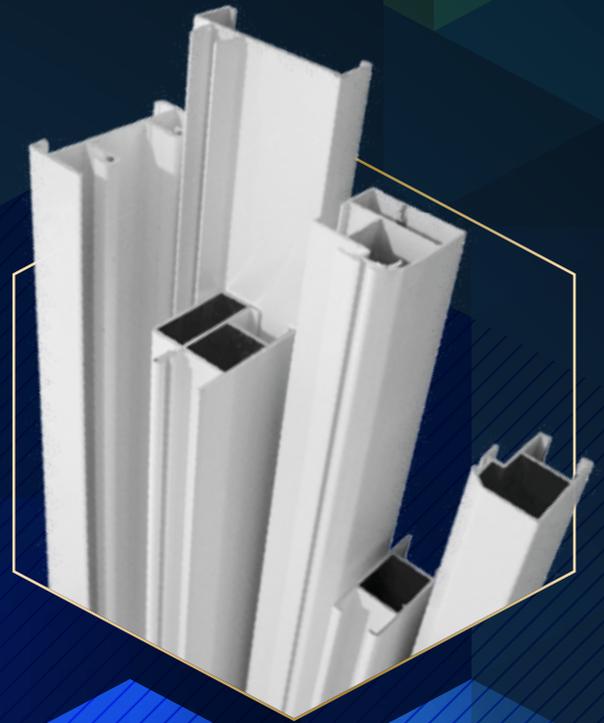
**ANNUAL REPORT**

Member of Maspion Group



# INDALEX<sup>®</sup>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk



# CONTENTS

02

## Ikhtisar Keuangan

*Financial Highlight*

03

## Laporan Direksi

*Board of Directors'  
Report*

06

## Grafik Keuangan

*Financial Chart*

07

## Laporan Dewan Komisaris

*Board of Commissioners'  
Report*

09

## Profil Perusahaan

*Company Profile*

21

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Analysis  
and Review*

27

## Tata Kelola Perusahaan & Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Governance &  
Corporate Social Responsibility*

52

## Laporan Keberlanjutan

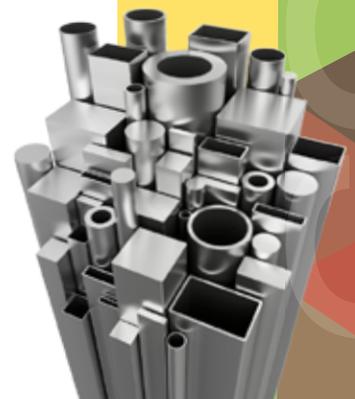
*Sustainability Report*

## Laporan Keuangan:

*Financial Report :*

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
*Consolidated Statements of Financial Position*
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
*Consolidated Statements of Changes in Equity*
- Laporan Arus Kas Konsolidasian  
*Consolidated Statements of Cash Flows*
- Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
*Notes to Consolidated Financial Statements*

*Statement on Annual Report Content*



# Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(dalam Jutaan Rupiah) ▼	2020	2021*	2022	(in Million of Rupiah)
Penjualan / Pendapatan	1.028.911	1.436.934	1.439.149	Sales / Revenue
Laba Bruto	112.102	165.722	64.374	Gross Profit
Laba Usaha	21.464	88.548	(22.597)	Operating Profit
Laba Bersih	3.992	4.320	(113.953)	Net Income
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.992	4.320	(113.953)	Profit Attributable To Owners of The Parent Company
Penghasilan Komprehensif	28.018	65.239	(89.161)	Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	28.018	65.239	(89.161)	Comprehensive Income Attributable To Owners of The Parent Company
Jumlah Saham Beredar	633.600.000	633.600.000	633.600.000	Total Shares
Laba Bersih per Saham *)	6	7	(180)	Net Income per Share *)
Jumlah Aset	1.395.970	1.548.833	1.554.796	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.074.566	1.162.189	1.257.313	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	321.404	386.644	297.483	Equity
Aktiva Lancar	1.096.189	1.158.117	1.195.742	Current Assets
Liabilitas Lancar	985.506	1.091.675	1.193.567	Current Liabilities
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,29%	0,28%	-7,33%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	1,24%	1,12%	-38,31%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Penjualan	0,39%	0,30%	-7,92%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	1,11	1,06	1,00	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	3,34	3,01	4,23	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,77	0,75	0,81	Debt to Total Assets Ratio

\*) terdapat perubahan  
(dijelaskan pada Catatan Laporan Keuangan)

\*\*) dalam Rupiah

Catatan

Tidak ada informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan Perusahaan.

\*) there is a change  
(explained in the Notes to Financial Statement)

\*\*) in Rupiah

Note

There is no other relevant financial information comparison.

Perdagangan Saham per Kuartal	2021				2022				Quarterly Share Trading
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (ribuan saham)	4,284.30	2,471.60	3,449.30	5,888.50	1,060.10	533.70	1,160.00	847.70	Volume (in thousand share)
Nilai (jutaan Rupiah)	1,470.96	849.40	1,063.56	1,778.02	314.51	165.71	354.70	228.27	Amount (in million Rupiah)
Harga Tertinggi (Rp/saham)	420.00	356.00	348.00	348.00	322.00	332.00	298.00	306.00	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/saham)	298.00	328.00	280.00	276.00	280.00	288.00	290.00	246.00	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/saham)	292,00				264,00				Closing Price (Rp/share)
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	185,011.20				167,270.40				Market Capitalization (in million rupiah)

Listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange since 5 December 1994  
Stock code : INAI

Jumlah saham beredar	633.600.000 saham / shares	Total listed shares
Nilai nominal saham	Rp.125,- per saham (share)	Share's nominal value
Nama Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	Name of the stock exchange



# Laporan Direksi

## *Board of Directors' Report*

Dengan segala hormat kepada Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris,

Manajemen PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI) ingin menyampaikan bahwa INAI telah berhasil melalui tahun 2022 dengan cukup baik, terlepas dari masih belum pulihnya sektor properti sebagai salah satu bidang usaha yang berkontribusi pada pendapatan INAI.

Pada kegiatan manufaktur, INAI masih memiliki permintaan produk yang cukup besar terutama di pasar segmen ekspor. Berbagai krisis perdamaian internasional seolah telah menggugah pemahaman bahwa ketergantungan pada energi minyak dan gas menjadi sesuatu yang dapat menimbulkan stagnasi pada putaran roda perindustrian bahkan menimbulkan bencana pada musim dingin. Energi terbarukan perlahan bergeser dari sekedar sebuah alternatif menjadi kebutuhan mutlak. Salah satu di antaranya adalah sumber energi tenaga surya. INAI menangkap peluang tersebut dengan menyodorkan jajaran produk yang terkait dengan meningkatnya permintaan pembangkit listrik tenaga surya. Dalam tahun 2022, setidaknya 25% dari penjualan ekspor INAI berasal dari produk ekstrusi Aluminium profil bagi bingkai dan struktur instalasi panel tenaga surya. Hal tersebut sejalan pula dengan langkah awal INAI dalam mengadopsi konsep "sustainability business", yang terkait pada perencanaan keberlanjutan dari sisi keuangan, maupun unsur sosial (masyarakat) dan lingkungan (bumi).

### **Kinerja INAI**

Sebagaimana tercatat pada Laporan Keuangan 2022 yang telah diaudit, tampak kinerja lini manufaktur cukup tergerus oleh memburuknya lini jasa konstruksi (dari PT Indalex, anak perusahaan INAI). Lambatnya pemulihan sektor properti adalah masih disebabkan oleh perubahan tren aktifitas kegiatan usaha akibat krisis pandemi covid-19. Efisiensi yang tercipta dari pergeseran kegiatan komunikasi onsite menjadi online telah membawa dampak menurunnya kebutuhan properti perkantoran dan tempat pertemuan.

With all due respect to the Shareholders and the Board of Commissioners,

The management of PT Indal Aluminum Industry Tbk (INAI) would like to convey that INAI has managed to pass 2022 quite well, despite the still not recovering property sector as one of the business sectors contributing to INAI's revenue.

In manufacturing activities, INAI still has quite a large demand for products, especially in the export segment market. Various international peace crises seem to have awakened an understanding that dependence on oil and gas energy is something that can cause stagnation in the industry's wheels and even cause disaster in the winter. Renewable energy is slowly shifting from being an alternative to being an absolute necessity. One of them is a source of solar energy. INAI seized this opportunity by offering a range of products related to the increasing demand for solar power plants. In 2022, at least 25% of INAI's export sales will come from aluminum profile extrusion products for solar panel installation frames and structures. This is also in line with INAI's initial steps in adopting the concept of "sustainability business", which is related to sustainability planning from a financial standpoint, as well as social (community) and environmental (earth) elements.

### **INAI Performance**

As noted in the audited 2022 Financial Statements, it appears that the performance of the manufacturing line has been quite undermined by the deteriorating construction service line (from PT Indalex, a subsidiary of INAI). The slow recovery in the property sector is still due to changes in trends in business activities due to the COVID-19 pandemic crisis. The efficiencies created from the shift in onsite communication activities to online have had the impact of reducing the need for office properties and meeting venues.

# Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kegiatan usaha PT Indalex yang berfokus pada proyek gedung-gedung bertingkat juga mengalami tekanan besar. Penundaan proyek-proyek menimbulkan berbagai beban biaya tambahan baik yang telah diperhitungkan maupun yang tidak diprediksi sehingga terjadi sejumlah kerugian yang cukup besar. Fluktuasi harga akan menjadi masalah bagi INAI jika daya beli masyarakat terganggu sehingga tidak lagi mengikuti pola konsumsi yang menjadi asumsi dalam proyeksi keuangan. Pada umumnya perubahan harga dapat ditransfer pada konsumen meskipun terdapat masa transisi. Harga rata-rata aluminium LME pada tahun 2022 adalah US\$ 2.707/ton, yang artinya terdapat peningkatan dari US\$ 2.475/ton di tahun 2021.

## Strategi dan Kebijakan Strategis:

Seluruh strategi dan kebijakan baik untuk program jangka pendek maupun jangka panjang selalu dirumuskan Direksi bersama dengan segenap jajaran manajemen yang berhadapan langsung dengan berbagai situasi di lapangan.

Di saat permintaan domestik melemah seperti saat ini, produk utama yang menyumbang nilai pendapatan INAI adalah profil aluminium ekstrusion, yang pemasaran terbesarnya adalah ekspor. PT Indalex (anak perusahaan) yang bergerak di bidang usaha jasa konstruksi sebenarnya telah memiliki pengalaman cukup panjang di bidang tersebut namun memang dampak krisis yang disebabkan oleh pandemi dan ketegangan politik global mau tidak mau harus dihadapi sebagai sebuah tekanan yang sangat besar.

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis:

Direksi merupakan puncak komando bagi setiap implementasi dari seluruh strategi dan kebijakan yang telah dibuat.

## Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi:

Direksi berperan sejak dari proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, memberikan arahan dalam mengimplementasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target perusahaan, memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik, serta mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya.

## Perbandingan Hasil dan Target:

Beberapa hal terjadi di luar prediksi dan perencanaan manajemen, target manajemen INAI untuk angka pertumbuhan rata-rata 10% per tahun tidak bisa tercapai pada tahun 2022. INAI membukukan pendapatan Rp.1,44 triliun meningkat tipis dibandingkan tahun 2021 dengan nilai yang hampir sama. Ekspor memberikan sumbangan sebesar 61,42% dari total nilai pendapatan yang disebabkan masih lemahnya permintaan domestik (sehingga kapasitas produksi dialihkan pada penjualan ekspor). Secara konsolidasi laba kotor turun Rp.101,35 miliar dan mengalami kerugian bersih Rp.113,95 miliar.

PT Indalex's business activities, which focus on multi-storey building projects, are also experiencing great pressure. Postponement of projects raises various additional costs, both those that have been calculated and those that are not predicted, resulting in a number of sizable losses.

Price fluctuations will become a problem for INAI if people's purchasing power is disrupted so that they no longer follow the consumption patterns that are assumed in the financial projections. In general, price changes can be transferred to consumers even though there is a transition period. The average LME aluminum price in 2022 is US\$ 2,707/ton, which means there is an increase from US\$ 2,475/ton in 2021.

## Strategies and Strategic Policies:

All strategies and policies for both short and long term programs are always formulated by the Board of Directors together with all levels of management who deal directly with various situations in the field. At a time when domestic demand is weakening as it is today, the main product that contributes to INAI's revenue is aluminum extrusion profiles, whose biggest market is export. PT Indalex (a subsidiary), which is engaged in the construction services business, actually has quite a long experience in this field, however, inevitably the impact of the crisis caused by the pandemic and global political tensions must be faced as a very great pressure.

## Role of Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies:

The Board of Directors is the pinnacle of command for every implementation of all strategies and policies that have been made.

## Process Performed by Board of Directors to Ensure Strategy Implementation:

The Board of Directors is involved in the development of strategies policies, in providing direction for strategy implementation in accordance with corporate goals dan targets, in monitoring and ensuring that strategies are executed accordingly and in evaluating the results of strategy and policy implementation.

## Comparison of Results and Targets:

Several things happened beyond management's predictions and planning, INAI management's target of an average growth rate of 10% per year could not be achieved in 2022. INAI posted revenue of IDR 1.44 trillion, a slight increase compared to 2021 with almost the same value.

Exports contributed 61.42% of the total revenue due to weak domestic demand (so production capacity was diverted to export sales). On a consolidated basis, gross profit decreased by IDR 101.35 billion and suffered a net loss of IDR 113.95 billion.

## Kendala yang dihadapi INAI:

Kelancaran pasokan bahan baku maupun pengiriman produk jadi masih menempati posisi tertinggi dalam daftar resiko perusahaan. Sejauh ini tidak terdapat kendala yang berarti hingga menyebabkan terganggunya kelancaran operasional INAI.

Masih sama dengan periode sebelumnya, secara konsolidasi kendala yang dihadapi PT Indalex adalah terganggunya kelancaran pendapatan jika gejala ekonomi memperlambat pertumbuhan bisnis properti. Penundaan proyek pembangunan yang dikerjakan oleh PT Indalex mengakibatkan timbulnya biaya-biaya tak terduga yang diperberat kenaikan harga bahan dan biaya jasa yang di-outsourcing-kan.

## **Prospek Usaha**

Prospek usaha masih terbuka lebar, yang terbukti dari makin luasnya segmentasi pasar ekspor yang berhasil dimasuki oleh produk-produk yang dihasilkan fasilitas produksi INAI. Fasilitas produksi INAI tidak mengalami penambahan kapasitas namun lebih berfokus pada peremajaan yang secara berkala dilakukan. Selain dari peningkatan efisiensi mengganti mesin-mesin lama, tren kebutuhan spesifikasi juga menjadi pertimbangan pemilihan fasilitas produksi yang diperbaharui. Arah diversifikasi yang berjalan dengan baik saat ini adalah yang terkait dengan pendukung sarana energi alternatif. Teknologi dunia usaha aluminium ekstrusion masih akan berkembang terus. Karena itulah, manajemen INAI sangat yakin akan prospek produk aluminium ekstrusion di masa mendatang.

## **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Kegiatan usaha INAI menganut prinsip kewajaran dan keterbukaan. Sehingga tata kelola perusahaan yang baik merupakan dasar dari penyusunan setiap langkah dan strategi (yang akan disampaikan lebih jelas pada bagian Tata Kelola Perusahaan). INAI juga menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) dalam Laporan Tahunan ini sehingga menjadi tambahan yang melengkapi tata kelola perusahaan yang baik.

## **Penutup**

Direksi INAI selalu memperhatikan kontribusi dari para pemangku kepentingan yang turut serta dalam setiap langkah perjalanan pertumbuhan INAI. Karena untuk mencapai hasil terbaik selalu dibutuhkan kerjasama saling melengkapi, baik di masa lalu, saat ini dan di waktu mendatang. Direksi INAI dengan ini menyampaikan rasa terima kasih yang terdalam.

## Constraints faced by INAI:

The smooth supply of raw materials and delivery of finished products still occupies the highest position in the company's risk list. So far there have been no significant obstacles to disrupt the smooth operation of INAI.

Still the same as the previous period, on a consolidated basis the obstacle faced by PT Indalex is the disruption of smooth revenue if economic turmoil slows the growth of the property business. The delay in the development project undertaken by PT Indalex resulted in the emergence of unexpected costs which were exacerbated by the increase in the price of materials and outsourced service costs.

## **Business Prospect**

The business prospects are still wide open, as evidenced by the wider export market segmentation that has been successfully entered by products produced by INAI's production facilities. INAI's production facility does not experience additional capacity but focuses more on periodic rejuvenation. Apart from increasing the efficiency of replacing old machines, the trend in specification requirements is also a consideration in selecting renewed production facilities. The direction of diversification that is currently running well is related to supporting alternative energy facilities. The technology of the aluminum extrusion business world will continue to develop. For this reason, INAI's management is very confident about the prospects for aluminum extrusion products in the future.

## **Implementation of Corporate Governance**

INAI's business activities adhere to the principles of fairness and transparency. So that good corporate governance is the basis for preparing each step and strategy (which will be explained more clearly in the Corporate Governance section). INAI also submits a Sustainability Report in this Annual Report so that it becomes an addition that complements good corporate governance.

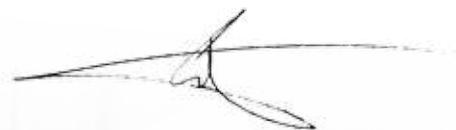
## **Closing**

The INAI directors always pay attention to the contributions of stakeholders who participate in every step of INAI's growth journey. Because to achieve the best results, complementary cooperation is always needed in the past, present and in the future. The INAI board of directors hereby express the deepest gratitude.



**Alim Markus**

President Director



**Alim Prakasa**

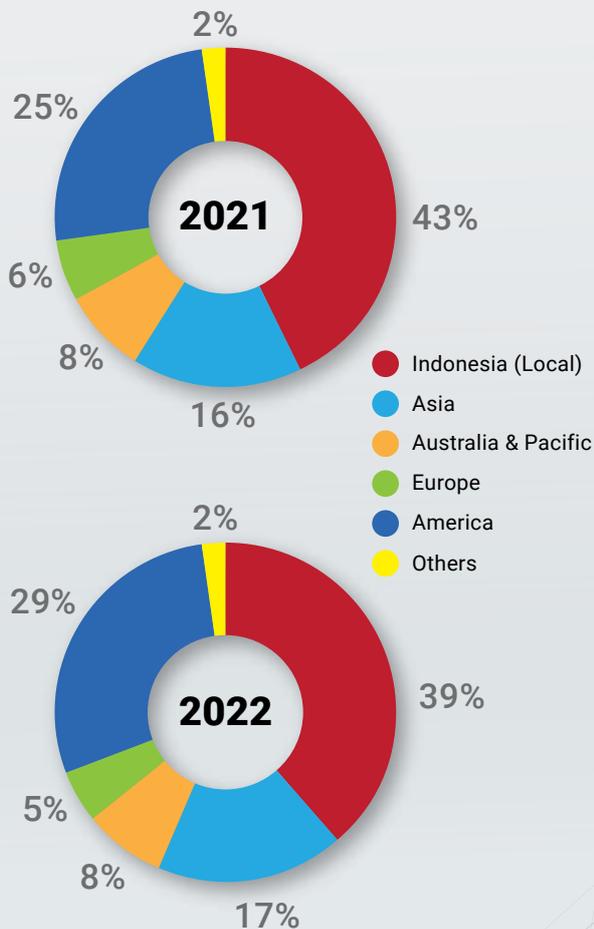
Executive Managing Director

# Grafik Keuangan

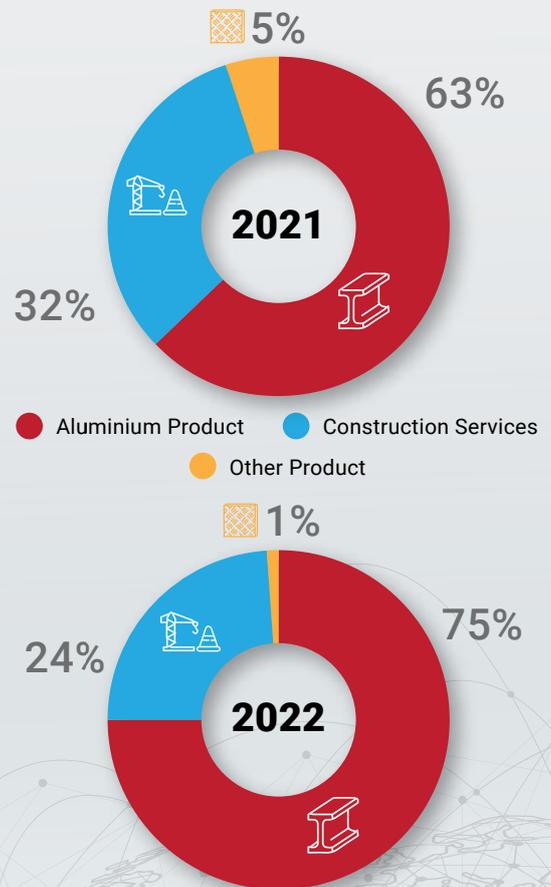
Financial Chart



## Sales by Region



## Sales by Product



# Laporan Dewan Komisaris

## *Board of Commissioners' Report*



Yang kami hormati para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Indal Aluminium Industry Tbk. ("Indal").

Memasuki tahun 2023, manajemen Indal sangat berharap pada pemulihan bisnis Indonesia terutama pada sektor properti. Sebagaimana yang tercatat pada Laporan Keuangan Indal terkonsolidasi tahun 2022, profitabilitas tergerus oleh kinerja anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, sebagai imbas dari melemahnya permintaan properti. Pemerintah dalam beberapa tahun terakhir telah menerapkan akselerasi pada pembangunan infrastruktur yang secara umum dapat meningkatkan perekonomian nasional secara lebih merata. Sehingga manajemen Indal berkeyakinan bahwa pada saat daya beli masyarakat membaik, permintaan pada sektor properti akan ikut meningkat.

Kinerja Indal menunjukkan bahwa angka penjualan masih cukup stabil walaupun secara profitabilitas mengalami penurunan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, kinerja dari segmen jasa konstruksi mengalami penurunan, namun di sisi manufaktur kinerjanya cukup baik dengan penjualan pada pasar ekspor yang masih mendominasi. Produk Indal masih mempunyai daya saing di pasar global sehingga ke depannya segmen pasar ekspor akan terus dipertahankan, mengingat permintaan domestik masih belum pulih seperti sebelum krisis.

Unsur ketidakpastian masih membayangi propek dunia usaha namun Perseroan akan terus menciptakan berbagai terobosan dalam hal inovasi produk serta melakukan pembenahan internal agar aktifitas operasional makin efisien dan kompetitif. Dewan Komisaris optimis bahwa Indal dengan sisi fundamentalnya yang terbentuk melalui berbagai proses dan ujian dunia usaha akan bisa terus memperbaiki kinerja di masa mendatang. Peran aktif dan kerjasama yang baik dari Direksi dan manajemen dalam mengelola usaha harus menjadi pegangan utama di saat yang tidak mudah ini. Sejauh ini Direksi Indal masih jelas kontribusinya dalam mempertahankan aktifitas perusahaan di tengah berbagai kesulitan.

The Shareholders and Stakeholders of PT Indal Aluminium Industry Tbk. ("Indal") we highly respect.

Entering 2023, Indal's management was putting a big hope of the recovery of Indonesian businesses, especially in the property sector. As recorded in Indal's 2022 consolidated financial statements, profitability has been eroded by the performance of its subsidiaries engaged in construction services, as a result of weak demand for property. The government in recent years has implemented acceleration in infrastructure development which in general can improve the national economy in a more equitable manner. So that Indal's management believes that when people's purchasing power improves, demand for the property sector will also increase.

Indal's performance shows that sales figures are still quite stable even though profitability has decreased. As explained earlier, the performance of the construction services segment has decreased, but on the manufacturing side, the performance has been quite good with sales in the export market still dominating. Indal's products are still competitive in the global market so that going forward the export market segment will continue to be maintained, bearing in mind that domestic demand has not recovered to what it was before the crisis.

The element of uncertainty still haunts the prospects for the business world, but the Company will continue to create various breakthroughs in terms of product innovation and make internal improvements so that operational activities are more efficient and competitive. The Board of Commissioners is optimistic that Indal, with its fundamentals formed through various processes and tests in the business world, will be able to continue to improve its performance in the future. The active role and good cooperation of the Board of Directors and management in managing the business must be the main guide during this difficult time. So far, Indal's Board of Directors has made a clear contribution in maintaining the company's activities amidst various difficulties.

# Laporan Dewan Komisaris

*Board of Commissioners' Report*

Perbaikan berkelanjutan dengan dipadukan tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi budaya Indal dalam menyikapi tren perubahan dunia usaha. Dalam hal ini Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi dan manajemen untuk makin fokus pada sistem kontrol manajemen, agar seluruh strategi dapat dijalankan dengan seksama.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan audit, Dewan Komisaris melakukan koordinasi dalam bentuk diskusi dan pengarahan kepada Direksi dengan frekuensi setidaknya 4 kali setahun dilaksanakan dengan efektif berdasarkan pencapaian triwulanan.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas segala upaya dari karyawan, pelanggan, pemasok, lembaga finansial serta instansi-instansi terkait untuk membawa Indal mampu melewati berbagai krisis dan terus berkembang menjadi perusahaan yang memberikan nilai positif bagi negara dan seluruh pemangku kepentingan.

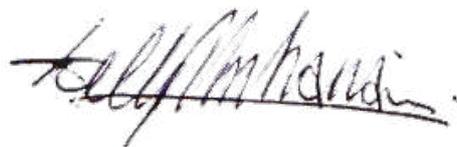
Terima kasih.

Continuous improvement combined with good corporate governance will become Indal's culture in responding to global business trends. In this case, the Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors and management to focus more on the management control system, so that all strategies can be implemented with certainty.

As part of the oversight and audit function, the Board of Commissioners coordinate in the form of discussions and briefings to the Board of Directors with a frequency of at least 4 times a year carried out effectively based on quarterly achievements.

The Board of Commissioners expresses its gratitude for all the efforts of employees, customers, suppliers, financial institutions and related agencies to bring Indal through various crises and continue to develop into a company that provides positive value to the country and all stakeholders.

Thank you.



**Welly Muliawan**

President Commissioner

## Profil Perusahaan

Company Profile

# INDALEX®

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

### Alamat | Address

Kompleks Maspion Unit-1, Sawotratap, Sidoarjo - 61254

### Telepon | Telephone

Phone: (62-31) 8531531

Fax: (62-31) 8532812

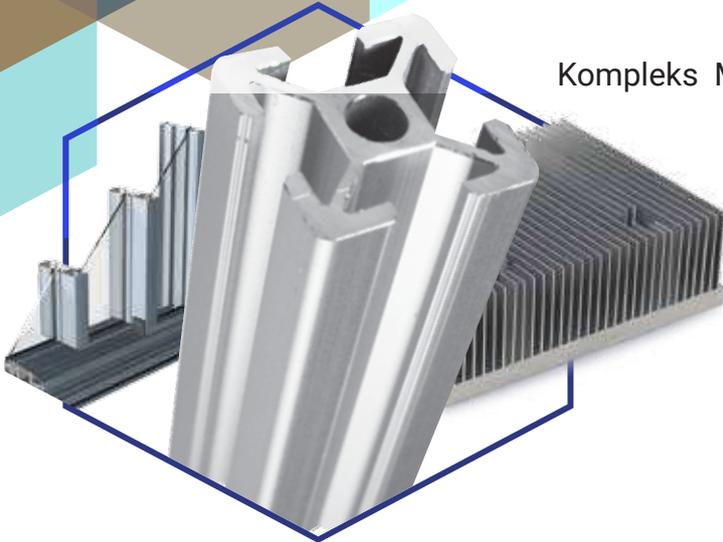
### Alamat Email | Email Address

info@indalcorp.com

marketing@indalcorp.com

### Laman Elektronik | Website

www.indalcorp.com



### Alamat Kantor Manajemen Surabaya | Surabaya Management Office Address

Jl. Kembang Jepun 38 - 40, Surabaya - 60162

### Alamat Pabrik Sidoarjo | Sidoarjo Plant Address

Kompleks Maspion Unit-1, Sawotratap, Sidoarjo - 61254

### Alamat Pabrik Gresik | Gresik Plant Address

Kompleks Maspion Unit-5, Manyar, Gresik - 61151

### Alamat Pabrik Bekasi | Bekasi Plant Address

Kawasan Industri MM - 2100, Jl. Selayar Blok A - 7, Bekasi - 17849

### Akuntan Publik

#### **Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilangan & Rekan**

Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya - 60283

Phone: (62-31) 5012161 / fax: (62-31) 5012335

#### **Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**

Prudential Tower 17th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Jakarta 12910

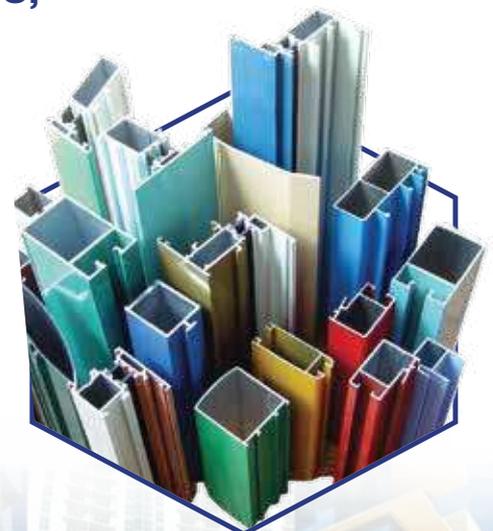
Phone: (62-21) 5795 7300 / fax: (62-21) 5795 7301

### Biro Administrasi Efek

#### **PT Adimitra Jasa Korpora**

Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue 3, Blok F3 No.5

Phone: (62-21) 2974 5222 / fax: (62-21) 2928 9961



# Profil Perusahaan

Company Profile

## Riwayat Singkat Perusahaan

PT Indal Aluminium Industry Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1971, berdasarkan akta pendirian No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H. yang diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H. dan dirubah lagi dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang – undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 akta No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 Nopember 2008. Disertai perubahan lagi Akta no 176 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, SH., MH. sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0953380 dan nomor AHU-AH-01.03-0953381 keduanya tertanggal 30 Juli 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 November 2015 nomor 95 Tambahan nomor 1102/L. Yang terakhir perubahan Akta no.93 tanggal 20 Juni 2017 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, SH sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0153357.

Sejak tahun 1994, Perseroan telah menjadi perusahaan publik dan sampai saat ini masih tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## Visi

Menjadi pemimpin pasar dalam industri Aluminium Ekstrusion dan Fabrikasi di Asia.

## Misi

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan inovasi, perbaikan produktifitas dan efisiensi secara berkesinambungan.

## Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 yang tertera dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H, Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa untuk beberapa kegiatan usaha, antara lain mengelola bahan baku aluminium ingot atau billet menjadi aluminium ekstrusion profil yang digunakan untuk bahan bangunan industri konstruksi siap pasang, industri rumah tangga, komponen elektronik/otomotif, komponen alat kesehatan, aluminium *solar panel frame* dan sebagainya.

Kegiatan usaha yang telah berjalan selama lebih dari 5 dekade telah menempatkan Perseroan sebagai produsen aluminium ekstrusion yang terkemuka baik di Indonesia maupun di pasar internasional.

## A Brief History of the Company

PT Indal Aluminum Industry Tbk (the Company) was established in 1971, based on the deed of establishment No.62 dated July 16, 1971 from Djoko Supadmo, S.H. which was amended by deed No.2 November 1, 1973 from Eliza Pondaag, S.H. and amended again by adjusting the Company's Articles of Association with Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 of 2007 deed No.13 dated July 14, 2008 of Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, which has been approved by the Meteri Hukum dan Hak Azasi Manusia of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-91352.AH.01.02 dated November 28, 2008. Accompanied by another change to Deed No. 176 dated June 30, 2015 from Bambang Heru Djuwito, SH., MH. as in the letter of the Direktur Jenderal Hukum Administrasi Umum No.AHU-AH.01.03-0953380 and number AHU-AH-01.03-0953381 both dated July 30, 2015 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia dated November 27, 2015 number 95 Supplement number 1102/L. The most recent amendment to Deed No.93 dated June 20, 2017 from Sitaresmi Puspawati Subianto, SH as in the letter of the Direktur Jenderal Hukum Administrasi Umum No.AHU-AH.01.03-0153357.

Since 1994, the Company has become a public company and is still listed on the Indonesia Stock Exchange.

## Vision

To be the market leader in the Aluminum Extrusion and Fabrication industry in Asia.

## Mission

Provide the best service to customers with continuous innovation, productivity improvement and efficiency.

## Company Business Activities

Based on the adjustment of article 3 of the Company's Articles of Association to equate the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company with the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) as stated in the Deed of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the Company is a company engaged in industry, trade and services for several business activities, including managing raw materials for aluminum ingots or billets into aluminum extrusion profiles that are used for ready-to-install construction industry building materials, home industries, electronic/automotive components, medical device components, aluminum solar panel frames and so on.

The business activities that have been running for more than 5 decades have resulted in achievements for the Company as a leading aluminum extrusion producer both in Indonesia and in the international market.



# Profil Perusahaan

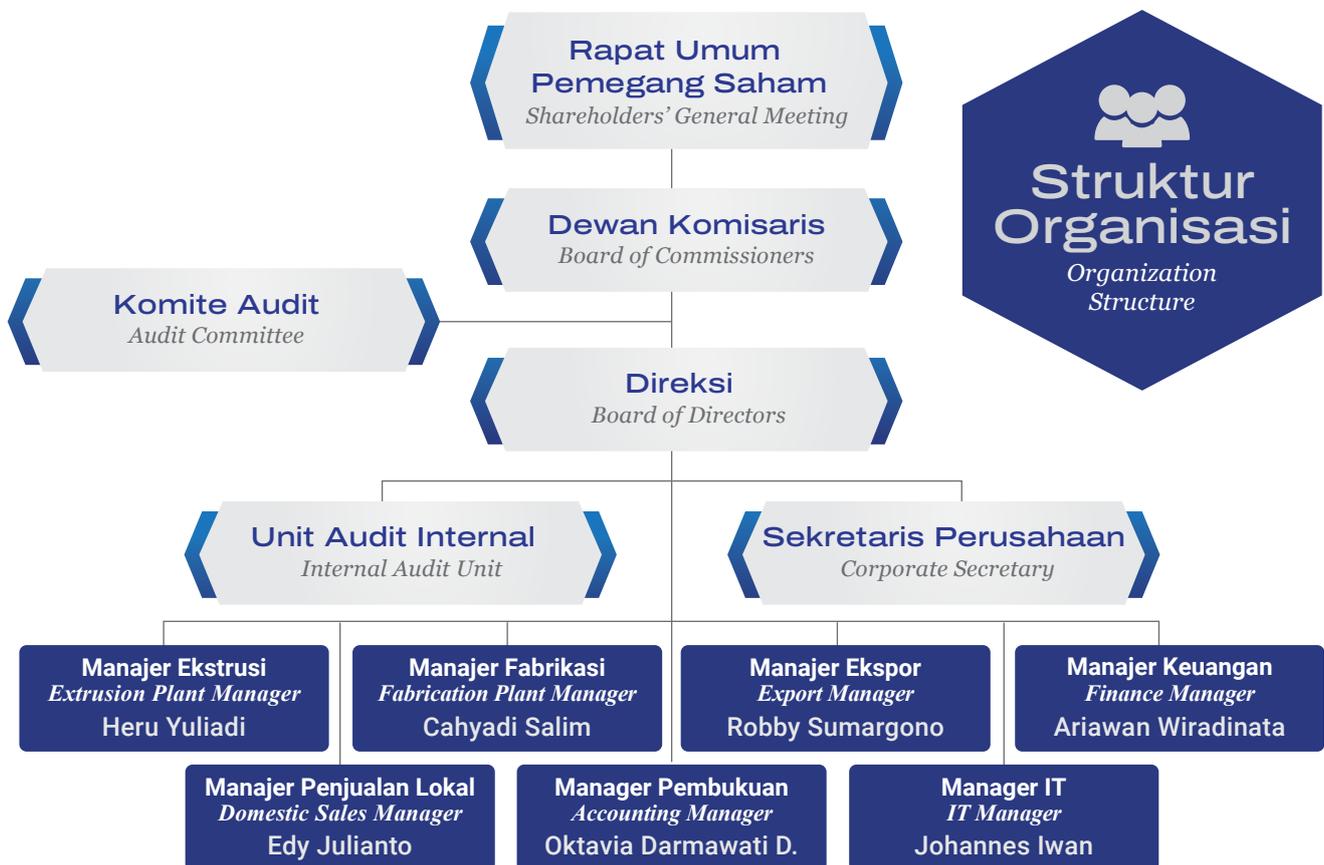
Company Profile

## Wilayah Operasional Perusahaan

Negara wilayah operasional Perseroan adalah Republik Indonesia, dengan pusat fasilitas produksi di kota Sidoarjo, Jawa Timur. Namun pasar yang dilayani Perseroan adalah global. Hingga pada akhir tahun buku 2022, pangsa pasar ekspor dan domestik mempunyai persentase masing-masing sebesar 61,42% dan 38,58%. Penjualan produk Aluminium ekstrusion profil ke luar negeri (ekspor) terdistribusi cukup merata pada negara-negara di Amerika, Australia, Asia dan Eropa. Perseroan mempunyai unit usaha dan anak perusahaan di wilayah Gresik dan Bekasi.

## Company Operational Area

The country where the Company operates is the Republic of Indonesia, with a production facility center in the city of Sidoarjo, East Java. However, the market served by the Company is global. Until the end of the 2022 financial year, the share of the export and domestic markets has a respective percentage of 61.42% and 38.58%. Sales of Aluminum extrusion profile products overseas (export) are distributed fairly evenly in countries in America, Australia, Asia and Europe. The company has business units and subsidiaries in the Gresik and Bekasi areas.



## Keanggotaan Pada Asosiasi

- Asosiasi Emiten Indonesia sejak tahun 1995
- Asosiasi Pengusaha Indonesia sejak tahun 1985
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia sejak tahun 2007

## Association Membership

- Asosiasi Emiten Indonesia since 1995
- Asosiasi Pengusaha Indonesia since 1985
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia since 2007

## Riwayat Hidup Anggota Direksi

Direksi diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 Agustus 2020 yang aktanya dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. dengan masa jabatan dimulai sejak berakhirnya RUPST 25 Agustus 2020 hingga RUPST 2023 dan tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dalam masa jabatan tersebut. Sehingga susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:



**Alim Markus**  
Presiden Direktur  
*President Director*

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, menjabat sebagai presiden direktur dengan tugas memimpin pelaksanaan pengurusan Perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain. Menyelesaikan program eksekutif di National University of Singapore pada tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 25 Agustus 2020 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST tahun 2023. Beliau merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang masa karirnya. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) serta menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Timur, dan jabatan organisasi lainnya. Beliau juga menduduki jabatan komisaris dan direktur di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk dan PT Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT Indal Steel Pipe, PT Maspion Energy Mitratama, dan PT Maspion Industrial Estate. Selama tahun buku 2022 telah mengikuti berbagai seminar pendidikan atau pelatihan yang terkait dengan prospek dan strategi dalam dunia usaha. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Gunardi), Direksi (Alim Mulia Sastra dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 71 years old, serves as president director with the task of leading the implementation of the management of the Company and being the coordinator of all other members of the Board of Directors. Completed executive programs at the National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University in Beijing, China in 2010. Appointed as the board of directors of the Company at the AGM on 25 August 2020 with a term of office until the end of the AGM in 2023. He is one of the founders of the Company and has joined with the Maspion business group throughout his career. Currently, he also serves as Chairman of the Indonesia China Business Council (ICBC) as well as Chairman of the East Java Indonesian Employers' Association (Apindo), and other organizational positions. He also holds commissioner and director positions in several companies within the Maspion business group, including as President Director at PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk and PT Bumi Maspion, as President Commissioner at PT Indal Steel Pipe, PT Maspion Energy Mitratama, and PT Maspion Industrial Estate. During the 2022 financial year, he has attended various educational or training seminars related to prospects and strategies in the business world. He has affiliation with members of the Board of Commissioners (Gunardi), Directors (Alim Mulia Sastra and Alim Prakasa) and major shareholder companies.



**Alim Mulia Sastra**  
Direktur  
*Director*

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, menjabat sebagai direktur pengelola dengan tugas pada fungsi kontrol biaya dan pengeluaran Perseroan. Menyelesaikan studi bisnis di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 25 Agustus 2020 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2023, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Saat ini beliau juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion sebagai anggota Direksi PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk dan PT Maspion Kencana dan Dewan Komisaris PT Maspion Industrial Estate. Selama tahun buku 2022 mengikuti beberapa pelatihan yang terkait dengan kontrol persediaan & operasional produksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Gunardi), Direksi (Alim Markus dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 69 years old, serves as managing director with duties on the function of controlling costs and expenses of the Company. Completed business studies in Singapore in 1974 and started his career in the Maspion business group in 1975. Appointed as the Company's management at the AGM on 25 August 2020 with a term of office until the end of the 2023 AGM, and previously served as Commissioner of the Company. Currently he also holds various positions in the Maspion business group as a member of the Board of Directors of PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk and PT Maspion Kencana and the Board of Commissioners of PT Maspion Industrial Estate. During the 2022 financial year, he participated in several trainings related to production operational & inventory control. He has affiliation with members of the Board of Commissioners (Gunardi), Directors (Alim Markus and Alim Prakasa) and major shareholder companies.

# Profil Perusahaan

Company Profile



**Alim Prakasa**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, menjabat sebagai direktur pengelola eksekutif dengan tugas menjalankan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Menyelesaikan studi di St.Mary University, Kanada. Sejak tahun 1981 telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 25 Agustus 2020 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2023. Selain itu juga beliau memegang berbagai jabatan strategis dalam kelompok usaha Maspion sebagai Direksi (PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT Bumi Maspion dan PT Maspion Industrial Estate) dan Dewan Komisaris (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe dan PT Alaskair Maspion). Selama tahun buku 2022 mengikuti berbagai seminar dan pameran yang berhubungan dengan produk dan proses produksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Gunardi), Direksi ( Alim Markus dan Alim

Mulia Sastra ) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 65 years old, serves as executive managing director with the task of carrying out all operational activities of the Company. Completed studies at St.Mary University, Canada. Since 1981, he has joined the Maspion business group. Appointed as management of the Company at the AGM on 25 August 2020 with a term of office until the end of the 2023 AGM. In addition, he also holds various strategic positions in the Maspion business group as a Director (PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT Bumi Maspion and PT Maspion Industrial Estate) and the Board of Commissioners (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe and PT Alaskair Maspion). During the 2022 financial year, he participated in various seminars and exhibitions related to products and production processes. He has affiliation with members of the Board of Commissioners (Gunardi), Directors (Alim Markus and Alim Mulia Sastra) and major shareholder companies.



**Wibowo Suryadinata**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, menjabat sebagai direktur dengan tugas utama mengelola manajemen keuangan Perseroan. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 25 Agustus 2020 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2023. Menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Sebelum ini telah berkarir pada bidang perbankan selama 22 tahun diberbagai bank nasional maupun asing dengan posisi terakhir sebagai Vice President dan 6 tahun berkarir di perusahaan non bank. Memulai karirnya dikelompok usaha Maspion sejak tahun 2013, dan merangkap jabatan sebagai Direksi pada PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. Selama tahun buku 2022 mengikuti pelatihan dan seminar yang terkait dengan strategi keuangan, perbankan dan pasar modal yang diselenggarakan oleh Bank Swasta, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 61 years old, serves as director with the main task of managing the financial management of the Company. Appointed as management of the Company at the AGM on 25 August 2020 with a term of office until the end of the 2023 AGM. Completed postgraduate education at the Indonesian Management Development Institute. Prior to this, he had a career in banking for 22 years in various national and foreign banks with his last position as Vice President and 6 years in a non-bank company. Started his career in the Maspion business group since 2013, and concurrently serves as a Director at PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. During the 2022 financial year, he participated in training and seminars related to financial, banking and capital market strategies organized by Private Banks, Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and Major Shareholders.



**Cahyadi Salim**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, menjabat sebagai direktur dengan tugas mendukung direktur pengelola eksekutif dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 25 Agustus 2020 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2023. Menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana di bidang manajemen strategi. Beliau telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sejak tahun 1994. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Indalex (anak perusahaan Perseroan), PT Warna Cemerlang Industri dan PT Ishizuka Maspion Indonesia. Selama tahun buku 2022 mengikuti pelatihan terkait fasilitas permesinan dan kualitas produk. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 55 years old, serves as director with the task of supporting the executive managing director in managing the Company's operational activities. Appointed as management of the Company at the AGM on 25 August 2020 with a term of office until the end of the 2023 AGM. Completed postgraduate education in strategic management. He has joined the Maspion business group since 1994. Currently he also serves as Director at PT Indalex (a subsidiary of the Company), PT Warna Cemerlang Industri and PT Ishizuka Maspion Indonesia. During the 2022 financial year, he participated in training related to machine facilities and product quality. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and Major Shareholders.

# Profil Perusahaan

Company Profile

## Riwayat Hidup Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 Agustus 2020 yang aktanya dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. dengan masa jabatan dimulai sejak berakhirnya RUPST 25 Agustus 2020 hingga RUPST tahun 2023 dan tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dalam masa jabatan tersebut. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:



**Welly Mulyawan**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menjabat sebagai presiden komisaris dengan tugas memimpin pengawasan atas seluruh kepengurusan Perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh komisaris yang lain. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 25 Agustus 2020 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2023. Menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya dikelompok usaha Maspion sejak tahun 1982. Beliau menduduki jabatan sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion dan sebagai Komisaris Utama PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. Selama tahun 2022 tidak ada pendidikan atau pelatihan formal yang diikuti. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 63 years old, serves as president commissioner with the task of leading the supervision over the entire management of the Company and being the coordinator of all other commissioners. Appointed as management of the Company at the AGM on 25 August 2020 with a term of office until the end of the 2023 AGM. Completed an MBA study program at the National University of Singapore. Started his career in the Maspion business group since 1982. He served as Chief Financial Officer in the Maspion business group and as President Commissioner of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. During 2022 there will be no formal education or training. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and Major Shareholders.

## Curriculum Vitae of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners was appointed through the resolution of the Annual Shareholders General Meeting (AGM) August 25, 2020 which was deed made before Notary Anita Anggawidjaja, S.H. with a term of office starting from the end of the AGM on August 25, 2020 until the AGM in 2023, and there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners during that term of office. So that the composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:



**Gunardi Go**  
Komisaris  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 98 tahun, menjabat sebagai komisaris dengan tugas mendukung presiden komisaris mengawasi Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Beliau mendapatkan pendidikan formal sederajat dengan Sekolah Menengah Atas. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 25 Agustus 2020 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2023. Beliau telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sejak 1965. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu PT Maspion dan PT Maspion Industrial Estate sebagai Direktur, dan sebagai Komisaris di PT Bumi Maspion, PT Maspion Elektronik dan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk Selama tahun 2022 tidak ada pendidikan atau pelatihan formal yang diikuti. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi (Alim Markus, Alim Mulia Sastra dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 98 years old, serves as a commissioner with the task of supporting the president commissioner to oversee the Board of Directors in carrying out the management of the Company. He received a formal education equivalent to a high school. Appointed as management of the Company at the AGM on 25 August 2020 with a term of office until the end of the 2023 AGM. He has joined the Maspion business group since 1965. He has served as Director and Commissioner in several companies within the Maspion business group, including PT Maspion and PT Maspion Industrial Estate as Director, and as Commissioner at PT Bumi Maspion, PT Maspion Elektronik and PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. During 2022 there was no formal education or training. He has affiliation with members of the Board of Directors (Alim Markus, Alim Mulia Sastra and Alim Prakasa) and major shareholder companies.



**Supranoto Dipokusumo**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menjabat sebagai komisaris dengan tugas utama pada fungsi internal audit. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 25 Agustus 2020 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2023. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak 2001. Beliau menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Komisaris Independen dari PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. Selama tahun buku 2022 mengikuti pelatihan manajemen audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 63 years old, serves as commissioner with the main task of the internal audit function. Appointed as management of the Company at the AGMS on 25 August 2020 with a term of office until the end of the 2023 AGMS. Completed an MBA study program at the University of Toledo, USA. He has joined the Company since 2001. He also serves as Chairman of the Company's Audit Committee and Independent Commissioner of PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. During the 2021 financial year, attend audit management training. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and Major Shareholders.

# Profil Perusahaan

Company Profile

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dalam kondisi normal, Perseroan dapat mempertegas independensi dari Komisaris Independen dengan mengikuti pembatasan jabatan sebanyak-banyaknya 2 (dua) periode berturut-turut. Tetapi Perseroan memiliki berbagai pertimbangan untuk mempertahankan Bapak Supranoto Dipokusumo sebagai Komisaris Independen melebihi 2 (dua) periode, di antaranya adalah tidak mudahnya mencari kandidat yang sesuai dengan karakter organisasi Perseroan, serta dengan kondisi dunia usaha belakangan ini. Namun Perseroan telah mempertimbangkan untuk mengusulkan kandidat Komisaris Independen baru pada periode mendatang. Maka melalui laporan ini, Perseroan memberikan Pernyataan bahwa kondisi yang sedang berjalan hingga saat ini tetap memegang prinsip independensi, yaitu tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan, serta tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

## Statement of Independence of Independent Commissioner

Under normal conditions, the Company can reinforce the independence of the Independent Commissioner by following the position restrictions for a maximum of 2 (two) consecutive terms. However, the Company has various considerations in retaining Mr. Supranoto Dipokusumo as Independent Commissioner for more than 2 (two) periods, one of which is that it is not easy to find a candidate who is in accordance with the character of the Company's organization, as well as with the recent conditions in the business world. However, the Company has considered proposing a new Independent Commissioner candidate in the coming period. So through this report, the Company provides a Statement that the current conditions continue to adhere to the principle of independence, namely not having business, financial, management, share ownership and/or family relationships with the Company or other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Main Shareholders of the Company, and does not own the Company's shares either directly or indirectly.

## Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Jenis kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan dan Status Kepegawaian Dalam Tahun Buku 2022

*Number of Employees and Description of the Distribution of Gender, Age, Education Level and Employment Status in the Fiscal Year of 2022*

Jumlah tenaga kerja Perseroan dan entitas anak pada tahun 2022 adalah rata-rata 1.937 orang, dengan pengklasifikasian sebagai berikut:

The total workforce of the company and subsidiaries in 2022 is an average of 1,937 people with the classification as follows:

Jenis Kelamin Gender	Pria Male	Wanita Female
Staff	333	68
Karyawan (Worker)	1409	127

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Produksi Production		Lainnya Others	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Laki-Laki (Male)	524	977	105	110
Perempuan (Female)	29	72	57	63

Usia Age	< 36 tahun <36 years old	36 - 45 tahun 36 - 45 years old	46 - 55 tahun 46 - 55 years old	> 55 tahun > 55 years old
Staff	43	129	194	38
Karyawan (Worker)	742	396	348	50

Pendidikan Education	SD/SMP (Elementary/ Junior High School)	SMA (Senior High School)	Diploma	S1 (Bachelor)	S2 (Post-graduate)
Staff	1	205	37	148	10
Karyawan (Worker)	46	1436	17	37	0

## Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Shareholders and Ownership Percentage

No.	Pemegang Saham Shareholders	per 31 Desember 2021		per 31 Desember 2022	
		Saham Shares	%	Saham Shares	%
<b>5% atau lebih / 5% up</b>					
1	PT Husin Investama	208.990.400	32,98 %	208.990.400	32,98 %
2	PT Guna Investindo	39.744.000	6,27 %	39.744.000	6,27 %
3	PT Marindo Investama	49.680.000	7,84 %	49.680.000	7,84 %
4	PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27 %	39.744.000	6,27 %
5	PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27 %	39.744.000	6,27 %
6	PT Maspion	48.299.600	7,63 %	48.299.600	7,63 %
7	Haiyanto	65.226.400	10,29 %	65.226.400	10,29 %
<b>Komisaris dan Direktur / Commissioner and Director</b>					
1	Welly Muliawan (Komisaris)	1.526.400	0,24 %	1.526.400	0,24 %
2	Alim Prakasa (Direktur)	5.425.600	0,86 %	5.445.600	0,86 %
<b>Masing-masing di bawah 5% / below 5% each</b>					
	Masyarakat / Public	135.219.600	21,35%	135.199.600	21,35%
<b>Total</b>		<b>633.600.000</b>	<b>100,00 %</b>	<b>633.600.000</b>	<b>100,00 %</b>

## Persentase kepemilikan tidak langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Indirectly Ownership by The Board of Directors and The Board of Commissioners Member

Pemegang Saham Shareholders	Direktur & Komisaris Director & Commissioner	2021	2022
PT Husin Investama	Alim Markus	29,22 %	29,22 %
	Alim Mulia Sastra	23,38 %	23,38 %
	Alim Prakasa	23,38 %	23,38 %
PT Guna Investindo	Gunardi Go	25,00 %	25,00 %
PT Marindo Investama	Alim Markus	64,93 %	64,93 %
PT Mulindo Investama	Alim Mulia Sastra	70,00 %	70,00 %
PT Prakindo Investama	Alim Mulia Sastra	90,00 %	90,00 %
PT Prakindo Investama	PT Husin Investama	42,09 %	42,09 %
	PT Marindo Investama	10,02 %	10,02 %
	PT Mulindo Investama	8,02 %	8,02 %
	PT Prakindo Investama	8,02 %	8,02 %
	PT Guna Investindo	9,09 %	9,09 %

# Profil Perusahaan

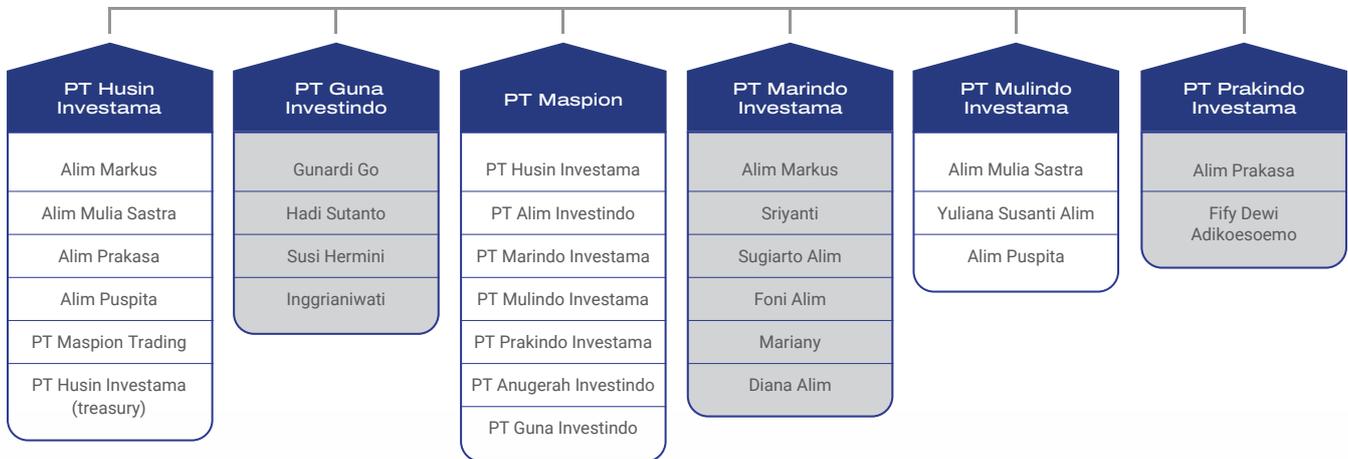
Company Profile

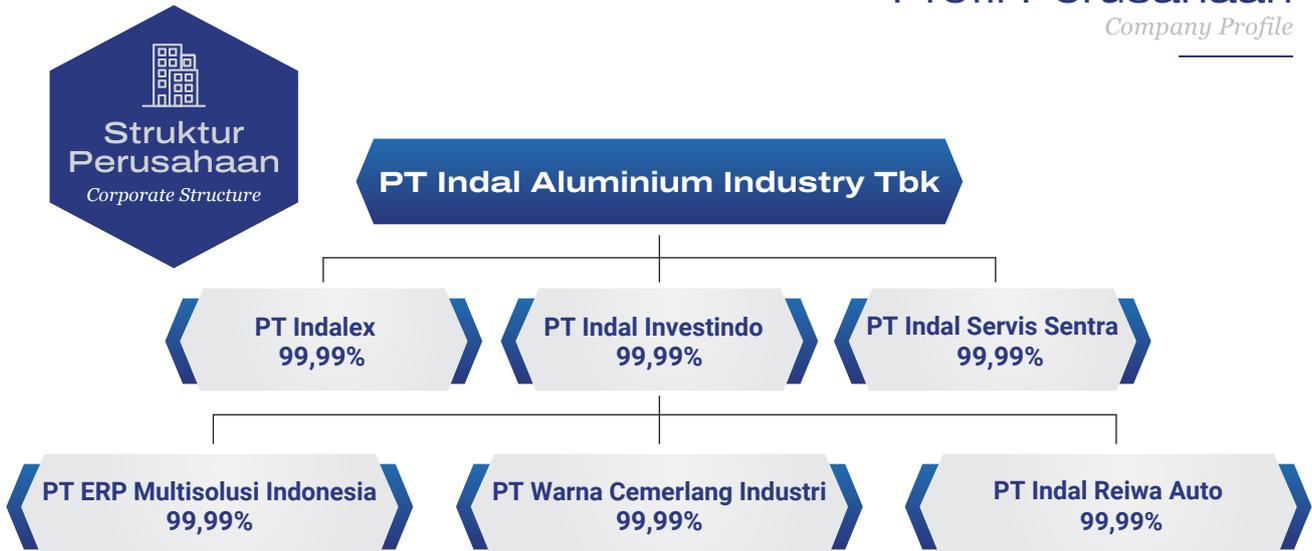
**Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku 2022 berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut :**

*The number of shareholders and percentage of ownership at the end of fiscal year 2022 based on classification is as follows:*

	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	Individu Lokal <i>Local Individual</i>	Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	Total
Saham/Shares	469.673.200	3.834.800	159.915.600	176.400	633.600.000
%	74,12 %	0,61 %	25,24 %	0,03 %	100 %
Jumlah/Numbers	33	11	664	6	714

## Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali *The Structure of Main Shareholders and Ultimate Shareholders*





**PT Indalex**, berdomisili di Sidoarjo, jenis usaha Jasa Konstruksi, tahun operasional 1993, dengan aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp.549.179.501.136,- Menerima penghargaan Palamarta Silver 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo kepada PT Indalex sebagai Wajib Pajak yang telah memberikan kontribusi besar dalam pencapaian target penerimaan negara.

**PT Indal Investindo**, berdomisili di Surabaya, jenis usaha Investasi, tahun operasional 1997, dengan aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp.428.959.521.154,-

**PT Indal Servis Sentra**, berdomisili di Surabaya, jenis usaha Perdagangan Umum, tahun operasional 1999, dengan aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp.2.390.000,-

**PT ERP Multisolusi Indonesia**, berdomisili di Surabaya, jenis usaha Jasa Software, tahun operasional 1999, dengan aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp.1,-

**PT Warna Cemerlang Industri**, berdomisili di Gresik, jenis usaha Manufaktur Cat, tahun operasional 1999, dengan aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp.21.184.243.697,-

**PT Indal Reiwa Auto**, yang sebelumnya bernama PT UACJ Indal Aluminium, berdomisili di Gresik, jenis usaha Manufaktur Aluminium Extrusion, tahun operasional 1998, dengan aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp.360.793.961.551,-

**Kronologis Pencatatan Saham**

Pada tanggal 5 Desember 1994, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebesar 13.200.000 saham yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI). Pada hari yang sama juga dicatatkan 30.800.000 saham pendiri dengan nilai nominal Rp.1.000,- setiap saham.

**PT Indalex**, domiciled in Sidoarjo, a Construction Contractor Services company, operating year 1993, with assets as of December 31, 2022 amounting to Rp.549,179,501,136.

Received the Palamarta Silver 2019 award from the Sidoarjo Intermediate Tax Service Office to PT Indalex as a Taxpayer who has made a major contribution in achieving state revenue targets.

**PT Indal Investindo**, domiciled in Surabaya, an Investment company, operating year 1997, with assets as of December 31, 2022 amounting to Rp.428,959,521,154.

**PT Indal Servis Sentra**, domiciled in Surabaya, General Trading business type, operating year 1999, with assets as of December 31, 2022 amounting to Rp.2,390,000.

**PT ERP Multi Solusi Indonesia**, domiciled in Surabaya, a Software Services company, operating year 1999, with assets as of December 31, 2022 amounting to Rp.1.

**PT Warna Cemerlang Industri**, domiciled in Gresik, a Paint Manufacturing company, operating year 1999, with assets as of December 31, 2022 amounting to Rp.21,184,243,697.

**PT Indal Reiwa Auto**, previously named PT UACJ Indal Aluminum, domiciled in Gresik, an Aluminum Extrusion Manufacturing company, operating year 1998, with assets as of December 31, 2022 amounting to Rp.360,793,961,551.

**Share Listing Chronology**

On December 5, 1994, the Company made an initial public offering of 13,200,000 shares which were listed on the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange / IDX). On the same day, 30,800,000 founder shares were listed with a nominal value of Rp.1,000 per share.

# Profil Perusahaan

## Company Profile

Berikutnya pada tanggal 29 Januari 1996, dilakukan pemecahan saham 1:2 dari total 44.000.000 saham menjadi 88.000.000 saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dari yang awalnya Rp.1.000,- per saham dibagi dua menjadi Rp.500,- . Dilanjutkan pembagian saham bonus pada tanggal 26 Februari 1996 sejumlah 70.400.000 saham sehingga total saham yang tercatat di BEI berjumlah sampai dengan akhir tahun 2013 adalah 158.400.000 saham.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari awalnya Rp.500,- per saham dibagi dua menjadi Rp.250,- per saham, maka terhitung efektif sejak tanggal 12 Pebruari 2014 jumlah saham Perseroan adalah 316.800.000 saham yang juga dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Yang paling akhir adalah pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) yang mulai efektif di bursa efek pada tanggal 26 Oktober 2017 dengan rasio 1:2, sehingga nilai nominal saham yang saat itu Rp.250,- per saham berubah menjadi Rp.125,- per saham, dan jumlah saham Perseroan dari 316.800.000 saham berubah menjadi 633.600.000 saham.

### Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

1. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang berdomisili di Ngagel Jaya 90, Surabaya sebagai Auditor Independen Laporan Keuangan INAI, dengan jumlah fee sekitar Rp.210.600.000,- untuk penugasan Audit Umum Laporan Keuangan per 31 Desember 2022.
2. PT Adimitra Jasa Korpora yang berdomisili di Kirana Boutique Office, Jakarta sebagai biro administrasi efek pendukung INAI dengan jumlah fee sekitar Rp.22.000.000,- untuk periode penugasan 1 Januari-31 Desember 2022.
3. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang berdomisili di Prudential Tower Lt.17, Jl.Jend. Sudirman Kav.79, Jakarta sebagai Auditor Independen Laporan Keuangan perusahaan-perusahaan entitas anak, dengan jumlah fee sekitar Rp.165.770.000,- untuk penugasan Audit Umum Laporan Keuangan per 31 Desember 2022.

Then on January 29, 1996, a 1:2 stock split was carried out from a total of 44,000,000 shares to 88,000,000 shares listed on the Indonesia Stock Exchange. From the initial Rp.1,000 per share, it was divided into Rp.500 per share. Followed by the distribution of bonus shares on February 26, 1996 in the amount of 70,400,000 shares so that the total number of shares listed on the IDX by the end of 2013 was 158,400,000 shares.

In 2014, the Company took a corporate action in the form of a stock split from initially Rp.500 per share divided into Rp.250 per share, effective as of February 12, 2014 the number of shares of the Company is 316,800,000 shares which are also listed on the Indonesia Stock Exchange.

The latest is the stock split which became effective on the stock exchange on October 26, 2017 with a ratio of 1:2. So the nominal value of the shares which was Rp.250 per share becomes Rp.125 per share, and the Company's total shares of 316,800,000 shares changed to 633,600,000 shares.

### Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

1. Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners who are domiciled at Jl.Ngagel Jaya 90, Surabaya as Independent Auditor of INAI Financial Statements, with a total fee of around IDR 210,600,000, - for the assignment of the general audit of financial statements as of 31 December 2022.
2. PT Adimitra Jasa Korpora domiciled at Kirana Boutique Office, Jakarta as the Securities Administration Bureau supporting the management of the Company's share data with a total fee of around Rp. 22,000,000 for the assignment period January 1-December 31, 2022.
3. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners domiciled at Prudential Tower 17th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Jakarta as Independent Auditor of the Financial Statements of subsidiary companies, with a total fee of around Rp.165,770,000 for the assignment of the general audit of financial statements as of December 31, 2022.



## 1. Tinjauan Operasional

### a. Produksi

Aplikasi logam Aluminium dalam kehidupan sehari-hari adalah sangat luas. Di antaranya adalah produk aluminium ekstrusion profil yang diproduksi oleh PT Indal Aluminium Industry Tbk (Perseroan) sejak tahun 1980-an. Sebagai sebuah perusahaan yang termasuk dalam pionir usaha manufaktur produk aluminium ekstrusion profil, Perseroan hingga saat ini telah memiliki fasilitas untuk berbagai proses yang terintegrasi mulai dari peleburan aluminium ingot menjadi aluminium billet, pembuatan dies (cetakan profil ekstrusion), proses ekstrusion press, surface finishing (anodizing & painting), fabrikasi dan sebagainya termasuk bidang jasa konstruksi melalui PT Indalex (anak perusahaan Perseroan). Kapasitas produksi aluminium billet dan ekstrusion adalah sebesar 28.000 ton per tahun yang ditujukan untuk berbagai aplikasi sesuai dengan spesifikasi permintaan para pelanggan. Ke depannya, Perseroan masih memiliki berbagai alternatif pengembangan usaha baik dalam hal peningkatan kapasitas maupun diversifikasi usaha yang masih terkait dengan kegiatan usaha utama.

### b. Pendapatan

Kontribusi terbesar pada pendapat Perseroan disumbang oleh ekspor aluminium ekstrusion profil sebesar 61,42% dan penjualan lokal sebesar 38,58%. Total pendapatan Perseroan pada tahun 2022 hanya naik tipis dibanding tahun 2021.

### c. Profitabilitas

Pada 2022 Perseroan mencatatkan Laba Kotor, Rugi Operasional dan Rugi Bersih masing-masing sebesar Rp.64,37 miliar, Rp.22,60 miliar dan Rp.113,95 miliar dibanding Laba Kotor, Laba Operasional dan Laba Bersih tahun 2021 masing-masing sebesar Rp.165,72 miliar, Rp.88,55 miliar dan Rp.4,32 miliar. Aktifitas dari sektor manufaktur yang secara operasional masih cukup baik kinerjanya, tertekan oleh kerugian yang timbul dari aktifitas usaha jasa konstruksi anak perusahaan.

## 1. Operational Overview

### a. Production

Aluminum metal applications in everyday life is very broad. Among these are aluminum extrusion profile products produced by PT Indal Aluminum Industry Tbk (the Company) since the 1980s. As a company that is included in the pioneering business of manufacturing aluminum extrusion profile products, the Company currently has facilities for various integrated processes ranging from smelting aluminum ingots to aluminum billets, making dies (extrusion profile moulds), extrusion press processes, surface finishing ( anodizing & painting), fabrication and so on including construction services through PT Indalex (a subsidiary of the Company). The production capacity of aluminum billet and extrusion is 28,000 tons per year which is intended for various applications according to customer specifications. Going forward, the Company still has various business development alternatives both in terms of capacity building and business diversification which are still related to the main business activities.

### b. Income

The biggest contribution to the Company's revenue was contributed by exports of aluminum extrusion profiles of 61.42% and local sales of 38.58%. The Company's total revenue in 2022 only increased slightly compared to 2021.

### c. Profitability

In 2022 the Company recorded Gross Profit, Operating Loss and Net Loss of Rp.64.37 billion, Rp.22.60 billion and Rp.113.95 billion respectively compared to the Gross Profit, Operating Profit and Net Profit for 2021 respectively Rp. 165.72 billion, Rp. 88.55 billion and Rp. 4.32 billion. The operational performance of the manufacturing sector, which was still performing quite well, was pressured by losses arising from the subsidiary's construction services business activities.



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Review

## 2. Kinerja Keuangan Komprehensif

### a. Aset

Dibanding tahun 2021, Aset Lancar secara total mengalami kenaikan sebesar Rp.37,63 milyar atau 3,25% di tahun 2022. Tidak ada kenaikan atau penurunan yang material pada akun-akun aset lancar.

Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar Rp.31,66 milyar dari Rp.390,72 milyar di tahun 2021 menjadi Rp.359,05 milyar di tahun 2022. Hal ini terjadi karena terdapat pelunasan pada piutang pajak bagian tidak lancar sebesar Rp.15,91 milyar dan penyusutan aset tetap sebesar Rp.16,22 milyar.

Total Aset mengalami kenaikan sebesar Rp.5,96 milyar atau 0,39%.

### b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan sebesar Rp.101,89 milyar atau 9,33% menjadi Rp.1,19 triliun di tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan peningkatan uang muka pelanggan dan pinjaman bank jangka pendek terkait dengan kenaikan harga bahan baku.

Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar Rp.6,77 milyar atau 9,60%, dari Rp.70,51 milyar menjadi Rp.63,75 milyar di tahun 2022, yang terutama disebabkan penurunan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan.

Sehingga Total Liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp.95,12 milyar atau 8,18%, dibanding tahun 2021.

### c. Ekuitas

Total Ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp.89,16 milyar atau 23,06% dari Rp.386,64 milyar pada tahun 2021, yang diakibatkan oleh total kerugian yang dialami pada tahun 2022.

### d. Laporan Laba-(Rugi)

Dibandingkan tahun 2021, Pendapatan tahun 2022 mengalami kenaikan 0,15%, Beban Pokok Penjualan naik 8,15%, serta total Beban Usaha naik 12,69%. Sehingga Laba Operasional dan Laba Bersih tahun 2022 masing-masing mengalami kerugian Rp.22,60 milyar dan Rp.113,95 milyar. Penghasilan komprehensif lain di tahun 2021 berasal dari total pajak tangguhan, penghasilan entitas asosiasi, imbalan kerja karyawan dan selisih kurs mengalami penurunan karena pada tahun 2021 terdapat surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp.64,74 milyar.

### e. Arus Kas

Arus Kas keluar pada tahun 2022 berasal dari aktifitas operasional dan investasi masing-masing sebesar Rp.5,52 milyar dan -Rp.1,97 milyar. Arus Kas masuk dari aktifitas pendanaan sebesar Rp.32,43 milyar. Sehingga secara total pada akhir tahun 2022 posisi kas dan setara kas adalah sebesar Rp.84,16 milyar.

## 2. Comprehensive Financial Performance

### a. Assets

Compared to 2021, current assets in total have increased by IDR 37.63 billion or 3.25% in 2022. There is no material increase or decrease in current asset accounts.

Non-current assets decreased by IDR 31.66 billion from IDR 390.72 billion in 2021 to IDR 359.05 billion in 2022. This happened because there was a payment of the non-current portion of the tax receivable of IDR 15.91 billion and depreciation of fixed assets amounted to Rp.16.22 billion.

Total Assets increased by IDR 5.96 billion or 0.39%.

### b. Liability

Short-term liabilities increased by IDR 101.89 billion or 9.33% to IDR 1.19 trillion in 2022. This was mainly due to an increase in customer advances and short-term bank loans related to an increase in raw material prices.

Long-term liabilities decreased by IDR 6.77 billion, or 9.60%, from IDR 70.51 billion to IDR 63.75 billion in 2022, which was mainly due to a decrease in estimated employee benefit obligations.

So that Total Liabilities increased by IDR 95.12 billion, or 8.18%, compared to 2021.

### c. Equity

Total Equity decreased by Rp.89.16 billion or 23.06% from Rp.386.64 billion in 2021, which was caused by total losses experienced in 2022.

### d. Income Statement

Compared to 2021, Revenue in 2022 increased 0.15%, Cost of Goods Sold increased 8.15%, and total Operating Expenses increased 12.69%. So that the Operating Profit and Net Profit in 2022 experienced a loss of Rp. 22.60 billion and Rp. 113.95 billion, respectively. Other comprehensive income in 2021 came from total deferred taxes, income from associated entities, employee benefits and exchange differences, which decreased because in 2021 there was a surplus of fixed asset revaluation of Rp.64.74 billion.

### e. Cash flow

Cash outflows in 2022 will come from operational and investment activities amounting to Rp.5.52 billion and -Rp.1.97 billion, respectively. Cash inflows from financing activities amounted to Rp.32.43 billion. So that in total at the end of 2022 the position of cash and cash equivalents is IDR 84.16 billion.

### **3. Rasio Lancar**

Rasio Lancar pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 1,00 kali dan 1,06 kali. Sehingga secara umum Aset Lancar Perseroan tahun 2022 masih dalam kondisi mampu memenuhi Liabilitas Lancar.

### **4. Kolektabilitas**

Kolektabilitas Perseroan untuk penjualan produk aluminium ekstrusion secara umum cukup baik dan lancar. Namun pada usaha jasa konstruksi terjadi penundaan pelaksanaan proyek sehingga berdampak mundurnya pula pembayaran pada beberapa proyek yang sedang berjalan.

### **5. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**

Perseroan menerapkan kebijakan struktur modal yang fleksibel (antara modal sendiri maupun pendanaan eksternal) sesuai dengan kebutuhan operasional maupun investasi, namun tentunya masih dalam batasan-batasan aturan yang berlaku. Sejauh ini dengan menggunakan pendekatan biaya modal rata-rata tertimbang, Perseroan telah berupaya mengoptimalkan penggunaan ekuitas sebagai bagian penting dari struktur keuangan.

### **6. Ikatan Material Investasi Barang Modal**

Tidak terdapat Ikatan Material Investasi Barang Modal. Perseroan memiliki beberapa ikatan investasi fasilitas permesinan dengan pelanggan tertentu pada tahun 2022, namun bukan dengan nilai yang material.

### **7. Investasi Barang Modal**

Tidak ada yang cukup signifikan untuk disampaikan sehubungan dengan investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir karena nilainya tidak material.

### **8. Informasi dan Fakta Material**

Tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### **9. Prospek Usaha**

Dengan berkembangnya teknologi, penggunaan aluminium menjadi semakin luas sehingga industri aluminium memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Salah satu tujuan pasar yang masih sangat terbuka adalah permintaan dari luar negeri, sambil menunggu pulihnya pasar domestik yang masih belum menunjukkan kembalinya daya beli seperti sebelum krisis ekonomi.

### **3. Current Ratio**

The Current Ratio in 2021 and 2022 is 1.00 times and 1.06 times, respectively. So that in general the Company's Current Assets in 2022 are still in a condition capable of meeting Current Liabilities.

### **4. Collectivity**

The collectability of the Company for the sale of aluminum extrusion products is generally quite good and smooth. However, in the construction service business there were delays in project implementation, which also resulted in delays in payments for several ongoing projects.

### **5. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure**

The Company implements a flexible capital structure policy (between own capital and external funding) according to operational and investment needs, but of course it is still within the limits of applicable regulations. So far by using the weighted average cost of capital approach, the Company has tried to optimize the use of equity as an important part of the financial structure.

### **6. Capital Goods Investment Material Bond**

There is no Capital Goods Investment Material Commitment. The Company has several investment commitments in machinery facilities with certain customers in 2022, but not with a material value.

### **7. Capital Goods Investment**

There is nothing significant to convey in relation to the investment in capital goods realized in the last financial year because the value is immaterial.

### **8. Material Information and Facts**

There are no material facts that occurred after the date of the accountant's report.

### **9. Business Prospects**

With the development of technology, the use of aluminum is becoming increasingly widespread so that the aluminum industry has good growth prospects. One market target that is still very open is demand from abroad, while waiting for the recovery of the domestic market which still has not shown a return to purchasing power like before the economic crisis.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Analysis & Review

Perseroan telah mempunyai fondasi yang cukup kuat di pasar Amerika, Australia dan Eropa dalam beberapa tahun terakhir ini. Sehingga dengan dukungan dari Pemerintah Indonesia dalam hal kebijakan dan regulasi perdagangan dapat memperlancar upaya Perseroan memasarkan produk secara internasional.

### **10. Target/Proyeksi tahun 2022 dibandingkan Realisasi**

Target pertumbuhan pendapatan tahun 2022 sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya belum bisa tercapai karena berbagai hambatan terutama dari sektor jasa konstruksi. Sementara Laba Bersih Perseroan justru mengalami kerugian sehingga tidak mencapai target. Sedangkan untuk struktur modal tidak ada target khusus (sesuai poin 5).

### **11. Target/Proyeksi Tahun Mendatang**

Pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan pada tahun 2022, meskipun secara global masih termasuk dalam negara dengan kondisi yang cukup baik. Perekonomian global terus dipenuhi ketidakpastian dan beberapa negara telah jatuh dalam krisis hebat, dikarenakan krisis energi yang terjadi akibat peperangan di Ukraina disamping dampak pandemi yang belum sepenuhnya terkendali. Namun Perseroan masih optimis menargetkan pertumbuhan dari sisi penjualan produk-produk manufaktur. Selain itu juga diharapkan bidang industri jasa konstruksi mengalami pemulihan di periode mendatang sehingga dapat mendukung kembali profitabilitas Perseroan.

Perseroan menaruh harapan bahwa tahun 2023 akan lebih baik dibanding tahun 2022, dengan melalui strategi-strategi yang telah disiapkan Perseroan serta koordinasi dan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan struktur modal dan kebijakan deviden tidak mengalami perubahan. Masih sama dengan apa yang ditetapkan pada periode 2022 dan sebelumnya, namun Direksi secara berkala melakukan peninjauan kembali terhadap Struktur Permodalan tersebut dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang ada.

The Company has had a fairly strong foundation in the American, Australian and European markets in recent years. So that with the support from the Government of Indonesia in terms of trade policies and regulations, it can expedite the Company's efforts to market its products internationally.

### **10. Target/Projection in 2022 compared to Realization**

The 2022 revenue growth target of 10% compared to the previous year could not be achieved due to various obstacles, especially from the construction services sector. Meanwhile, the Company's Net Profit actually suffered losses so it did not reach the target. As for the capital structure, there is no specific target (according to point 5).

### **11. Targets/Projections for the Next Year**

Indonesia's economic growth experienced a slowdown in 2022, although globally it is still considered a country with relatively good conditions. The global economy continues to be filled with uncertainty and several countries have fallen into a severe crisis, due to the energy crisis that occurred as a result of the war in Ukraine as well as the impact of the pandemic which has not been fully controlled. However, the Company is still optimistic about targeting growth in terms of sales of manufactured products. In addition, it is also expected that the construction services industry will recover in the coming period so that it can support the Company's profitability again.

The company hopes that 2023 will be better than 2022, by going through the strategies that have been prepared by the company as well as coordination and synergy with all stakeholders.

The capital structure policy and dividend policy have not changed. Still the same as what was stipulated in the 2022 and previous periods, but the Board of Directors periodically reviews the Capital Structure by taking into account the cost of capital and existing risks.



## **12. Aspek Pemasaran**

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan telah memasuki segmen produk ramah lingkungan. Dengan terjadinya krisis energi akibat invasi perang negara Rusia, kebutuhan akan sumber energi alternatif makin meningkat yaitu di antaranya pembangkit listrik tenaga surya. Perseroan telah berhasil masuk ke dalam pasar pemasok Solar Panel Support System, yaitu rangka dan bingkai aluminium untuk produsen panel pembangkit listrik tenaga surya. Saat ini permintaan produk-produk tersebut masih terkonsentrasi pada penjualan ekspor. Untuk pangsa pasar domestik, Perseroan masih berharap agar waktu pemulihan permintaan akan lebih cepat dengan bergeraknya roda perekonomian nasional yang makin lancar. Dari usaha jasa konstruksi pun ada kontrak dengan sejumlah proyek gedung, walaupun memang masih lebih rendah dibanding sebelum krisis.

## **13. Dividen**

Manajemen menetapkan dividen dengan menyesuaikan pada kondisi keuangan Perseroan. Pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan usulan kepada para pemegang saham melalui RUPS mengenai jumlah laba yang dibagikan dalam bentuk dividen dengan target sekitar 50% dari Laba Bersih. Untuk itu, baik pada RUPST Perseroan 2021 maupun tahun 2022 pemegang saham telah menyetujui tidak dilakukannya pembagian dividen.

## **14. Dana hasil penawaran umum**

Penambahan modal dari penawaran saham perdana pada tahun 1994 telah dimanfaatkan seluruhnya sebagai sumber pendanaan berbagai investasi Perseroan baik untuk perluasan fasilitas maupun diversifikasi usaha.

## **15. Transaksi yang material maupun yang mengandung benturan kepentingan**

Tidak terdapat transaksi material selama tahun buku 2022.

## **16. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak penting terhadap Laporan Keuangan**

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan, selama tahun 2022.

## **12. Marketing Aspect**

In the last 3 years, the Company has entered the environmentally friendly product segment. With the occurrence of the energy crisis due to the war invasion of the Russian state, the need for alternative energy sources is increasing, including solar power plants. The Company has successfully entered the market for supplying Solar Panel Support Systems, namely aluminum frames and frames for solar power plant panel manufacturers. Currently, demand for these products is still concentrated on export sales. For the domestic market share, the Company still hopes that the demand recovery time will be faster with the smooth running of the national economy. The construction services business also has contracts with a number of building projects, although these are still lower than before the crisis.

## **13. Dividend**

Management determines dividends according to the Company's financial condition. The implementation is carried out by providing suggestions to shareholders through the GMS regarding the amount of profit distributed in the form of dividends with a target of around 50% of net profit. For this reason, both at the Company's 2021 AGMS and 2022 shareholders have agreed not to distribute dividends.

## **14. Funds from public offering**

The additional capital from the initial public offering in 1994 has been fully utilized as a source of funding for the Company's various investments, both for facility expansion and business diversification.

## **15. Transactions that are material or contain conflicts of interest**

There were no material transactions during the 2022 financial year.

## **16. Changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company and have an important impact on the Financial Statements**

There are no regulatory changes that have a significant effect, during 2022.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Analysis & Review*

## **17. Penyesuaian akuntansi akibat perubahan aturan Standar Akuntansi Keuangan yang merubah penyajian Laporan Keuangan**

Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan adalah :

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 55 tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 62 tentang "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 tentang "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2"

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 April 2021 dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan adalah :

- Amandemen PSAK 73 tentang "Sewa"

## **17. Accounting adjustments due to changes in the rules of Financial Accounting Standards that change the presentation of Financial Statements**

Changes in accounting standards that have been effective since January 1, 2021 and are relevant for the Entity but do not cause significant changes to the Entity's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported are:

- Annual Adjustment of PSAK 1 concerning "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 55 concerning "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendment to PSAK 60 concerning "Financial Instruments: Disclosures"
- Amendment to PSAK 62 concerning "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK 71 on "Financial Instruments"
- Amendment to PSAK 73 on "Leases on Interest Rate Reference Reform – Phase 2"

The application of the change in accounting standards that has been in effect since April 1, 2021 and is relevant for the Entity but does not cause significant changes to the Entity's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported in the current period's financial statements are:

- Amendment to PSAK 73 concerning "Leases"



## Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT Indal Aluminium Industry Tbk telah menempatkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai prioritas tinggi dan terus melakukan peningkatan dengan melakukan usaha terbaik dalam mematuhi semua regulasi terkait di bawah kepemimpinan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris. Perusahaan menjaga pengendalian internal yang memadai dengan menerapkan struktur dan aturan yang sesuai serta memantau inisiatif baik di tingkat operasional maupun manajemen.

Dengan dukungan dari seluruh pemegang saham perusahaan termasuk dari Group Maspion, perusahaan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik diyakini mampu memperkuat daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik antara lain transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan pertanggungjawaban dalam semua praktik kegiatan operasional.

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang mana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung demi keberhasilan pengelolaan perusahaan.

## Basis for Implementation of Corporate Governance

PT Indal Aluminum Industry Tbk has placed the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a high priority and continues to make improvements by doing its best to comply with all relevant regulations under the leadership of the Board of Directors and the supervision of the Board of Commissioners. The Company maintains adequate internal controls by implementing appropriate structures and rules and monitoring initiatives at both the operational and management levels.

With the support of all the company's shareholders including from the Maspion Group, the company believes that the implementation of Good Corporate Governance is believed to be able to strengthen the company's competitiveness on an ongoing basis, manage resources and risks more efficiently and effectively, increase corporate value and investor confidence.

To achieve this requires a commitment to implement the principles of Good Corporate Governance, including transparency, fairness, accountability, independence and responsibility in all operational activities.

## Corporate Governance Structure

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the Shareholders General Meeting (SGM), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three Company organs play a key role in the successful implementation of Good Corporate Governance.

Company organs carry out their functions in accordance with statutory provisions, articles of association and other provisions on the basis of the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

The management system adheres to a two-body system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners and Directors can form supporting organs for the successful management of the company.

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan. Prosedur penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 52 POJK nomor : 15/POJK.04/2020 yang dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

**a) RUPS tahun 2022**, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Juni 2022 mengenai rencana penyelenggaraan RUPS. Serta pada hari yang sama mengumumkan kepada para pemegang saham melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2. Mengumumkan pemanggilan RUPS pada tanggal 24 Juni 2022 melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
3. Mengumumkan hasil RUPS melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada tanggal 20 Juli 2022.

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 18 Juli 2022 di Surabaya. Terdapat 1 anggota Direksi dan 1 Dewan Komisaris yang tidak hadir pada saat RUPST tersebut yaitu Bapak Alim Mulia Sastra dan Bapak Gunardi Go dikarenakan sedang ada keperluan pribadi. Namun demikian hal-hal terkait RUPS telah disampaikan kepada Bapak Alim Mulia Sastra dan Bapak Gunardi Go sehingga yang bersangkutan dapat mengetahui situasi RUPS tersebut.

Dalam setiap mata acara RUPST telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun yang melalui fasilitas e-proxy pada sistem penyelenggaraan e-RUPS untuk mengajukan pertanyaan/ menyampaikan tanggapan dengan mengangkat tangan pada saat rapat. Adapun mekanisme pengambilan keputusan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Seluruhnya telah dibacakan di depan para pemegang saham pada saat Rapat akan dimulai.

## Shareholders General Meeting

The Shareholders General Meeting (SGM) has the highest power and authority in making decisions. The procedure for holding the SGM is in accordance with the provisions of Article 52 POJK number: 15/POJK.04/2020 which is carried out in a manner that refers to the legal provisions and applicable regulations and the Company's Articles of Association.

**a) 2022 SGM**, with the following mechanism:

1. Notified the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 9 June 2022 regarding the plan to hold a SGM. As well as on the same day announcing to shareholders through the Indonesian Sentra Securities Depository (KSEI) website as the e-RUPS provider, the IDX website and the Company's website, in Indonesian and English.
2. Announced the summons for the SGM on 24 June 2022 through the Indonesian Sentra Efek Indonesia Custodian (KSEI) website as the e-RUPS provider, the IDX website and the Company's website in Indonesian and English.
3. Announced the results of the SGM through the Indonesian Sentra Securities Depository (KSEI) website as the e-RUPS provider, the IDX website and the Company's website, in Indonesian and English on July 20, 2022.

The Company held 1 (one) Annual SGM (AGM) on 18 July 2022 in Surabaya. There were 1 member of the Board of Directors and 1 Board of Commissioners who were not present at the AGM, namely Mr. Alim Mulia Sastra and Mr. Gunardi Go due to personal needs. However, matters related to the AGM have been conveyed to Mr. Alim Mulia Sastra and Mr. Gunardi Go so that those concerned can find out the situation of the SGM.

In each agenda item of the AGM, opportunities have been given to shareholders and their proxies/representatives, both physically present and through e-proxy facilities in the e-RUPS implementation system, to ask questions/submit responses by raising their hands at the meeting. The decision-making mechanism is by deliberation for consensus. If consensus is not reached, a vote is held. All of them have been read out in front of the shareholders when the Meeting was about to start.

Ringkasan beserta Realisasi Keputusan RUPS tahun 2022 adalah:

**Agenda Pertama**, menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. Sehubungan dengan hal itu, Rapat memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (**acquit et de charge**) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan mereka dalam tahun yang lalu, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana. Dan selanjutnya Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 yang telah diaudit.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

**Agenda Kedua**, menyetujui Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp.4.319.665.242 (empat milyar tiga ratus sembilan belas juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus empat puluh dua rupiah) dicatat seluruhnya dalam Saldo Laba, sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

**Agenda Ketiga**, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang akan dilaksanakan pada awal Januari di tahun yang bersangkutan, serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

**Agenda Keempat**, menyetujui untuk menunjuk Saudara Ady Putera Setyo Pribadi, CPA dengan Izin Akuntan Publik No.AP.1191 sebagai Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

**Agenda Kelima**, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo, atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai adanya keputusan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

The Summary along with the Realization of the 2022 SGM Resolutions are:

**First Agenda**, approve the Company's Board of Directors Report regarding the Company's business activities as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2021 financial year. -actions they have committed in the past year, as long as these actions are evident from the Company's books, except for acts of embezzlement, fraud and/or other criminal acts. And then the Meeting approved and ratified the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 financial year which have been audited.

Realization: Has been implemented.

**Second Agenda**, approve the Company's Net Profit for the 2021 fiscal year of IDR 4,319,665,242 (four billion three hundred nineteen million six hundred sixty five thousand two hundred and forty two rupiah) to be recorded entirely in Retained Earnings, as part of the Company's capital structure.

Realization: Has been implemented

**Third Agenda**, agree to authorize the Controlling Shareholders to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Directors, taking into account the recommendations from the Company's Board of Commissioners, which will be carried out in early January of the year concerned, as well as completing other requirements related to that matter.

Realization: Has been implemented.

**Fourth Agenda**, agree to appoint Brother Ady Putera Setyo Pribadi, CPA with Public Accountant License No.AP.1191 as a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements, for the financial year ending December 31, 2022. As well as authorize the Company's Directors to determine the honorarium of the said Public Accountant along with other requirements.

Realization: Has been implemented.

**Fifth Agenda**, agree to authorize the Board of Directors to guarantee the Company's assets, in order to obtain an extension of maturing loan facilities, or obtain new loan facilities and/or provide corporate guarantees with the approval of the Board of Commissioners, with a validity period of up to a new resolution at the next Annual General Meeting of Shareholders

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

**Agenda Keenam**, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai dengan kondisi pasar yang ada, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk masa berlaku sampai adanya keputusan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

### b) Realisasi Hasil Keputusan RUPS 2021

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2021 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2021.

## DIREKSI

### a) Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kelima direksi yang ada mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Presiden Direktur bertugas memimpin pelaksanaan pengurusan perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain. Executive Managing Director bertanggung jawab pada pelaksanaan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Managing Director bertugas pada fungsi kontrol biaya dan pengeluaran Perseroan. Kedua direktur yang lain bertugas untuk mengelola manajemen keuangan Perseroan dan mendukung direktur eksekutif dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran dasar Perseroan.

In the case of an Affiliated Transaction, Conflict of Interest Transaction and/or Material Transaction, the Company will comply with the provisions of the Financial Services Authority.

Realization: Has been implemented.

**Sixth Agenda**, agree to authorize the Board of Directors of the Company in terms of obtaining and/or providing loans from and/or to parties related to the Company, with reasonable terms, conditions and interest rates in accordance with existing market conditions, with the approval of the Board of Commissioners, to The validity period is until a new decision is made at the next Annual General Meeting of Shareholders. In the case of an Affiliated Transaction, Conflict of Interest Transaction and/or Material Transaction, the Company will comply with the provisions of the Financial Services Authority.

Realization: Has been implemented.

### b) Realization of 2021 SGM Resolutions

The Company has held an AGM on 31 August 2021 and all resolutions of the AGM have been well realized in 2021.

## BOARD OF DIRECTORS

### a) Duties and responsibilities

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the SGM. The responsibility of the Board of Directors to the SGM is a manifestation of corporate management accountability in the context of implementing GCG principles.

The five existing directors have their respective duties and responsibilities. The President Director is in charge of leading the implementation of the management of the company and being the coordinator of all other members of the Board of Directors. The Executive Managing Director is responsible for the implementation of all operational activities of the company. The Managing Director is in charge of the Company's cost and expense control function. The other two directors are in charge of managing the Company's financial management and supporting the executive director in managing the Company's operational activities. Each member of the Board of Directors must be accountable for their duties in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

## **b) Pedoman (Charter)**

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki sebuah Piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

## **c) Remunerasi**

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Direksi ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021 terkait remunerasi adalah menyetujui untuk memberi wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut. Besaran remunerasi masing-masing anggota ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota yang terdiri dari gaji dan tunjangan. Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi adalah Rp. 5.052.357.200- untuk tahun 2022. Untuk pengungkapan informasi detail besarnya remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, Perseroan masih belum dapat menyampaikannya karena satu dan lain hal

## **d) Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi**

Sesuai dengan Pedoman Fungsi Direksi dan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan dapat juga diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.

Materi rapat Direksi meliputi kinerja Perseroan secara umum serta hal-hal yang berkaitan dengan strategi bisnis, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya. Selama tahun 2022 Direksi telah mengadakan rapat secara sebanyak 38 kali dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut :

## **b) Guidelines (Charters)**

In carrying out their duties, the Board of Directors has a Charter which is a guideline extracted from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

## **c) Remuneration**

In accordance with the Articles of Association, the honorarium for members of the Board of Directors is determined at the Annual SGM. The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated August 31, 2021 regarding remuneration is to agree to authorize the Controlling Shareholders to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Directors, taking into account recommendations from the Company's Board of Commissioners and completing other requirements in this regard. The amount of remuneration for each member is determined according to the function and competence of each member consisting of salary and benefits. The total remuneration received by the Board of Directors is Rp. 5,052,357,200 - for 2022. For disclosure of detailed information on the amount of remuneration received by each member of the Board of Directors, the Company is still unable to submit it due to one reason or another.

## **d) Policy and Implementation of Board of Directors Meeting Frequency**

In accordance with the Guidelines for the Functions of the Board of Directors and the Articles of Association, the Board of Directors must hold regular meetings of the Board of Directors at least once a month and can also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.

The material for the Board of Directors meeting includes the Company's performance in general and matters relating to business strategy, risk management and operations, as well as other strategic matters. During 2022 the Board of Directors has held 38 meetings with the following agenda and level of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	Persentase Percentage
Alim Markus	President Director	38	35	92,11%
Alim Mulia Sastra	Managing Director	38	35	92,11%
Alim Prakasa	Executive Managing Director	38	35	92,11%
Wibowo Suryadinata	Director (Finance)	38	37	97,37%
Cahyadi Salim	Director (Operational)	38	25	65,79%

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Direksi juga mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris untuk membahas situasi ekonomi, perkembangan dalam industri dan hal-hal lain yang berhubungan dengan operasional dan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat bersama sebanyak 33 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The Board of Directors also holds meetings with the Board of Commissioners to discuss the economic situation, developments in the industry and other matters related to the Company's operations and business. Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 33 joint meetings with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	Persentase Percentage
Welly Muliawan	President Commissioner	33	32	96,97%
Gunardi Go	Commissioner	33	5	15,15%
Supranoto Dipokusumo	Independent Commissioner	33	5	15,15%
Alim Markus	President Director	33	32	96,97%
Alim Mulia Sastra	Managing Director	33	32	96,97%
Alim Prakasa	Executive Managing Director	33	32	96,97%
Wibowo Suryadinata	Director (Finance)	33	32	96,97%
Cahyadi Salim	Director (Operational)	33	5	15,15%

### **e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi**

- (1) Sebagaimana yang disyaratkan dalam Pedoman (Charter), Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Untuk kepentingan pelatihan tersebut, Perseroan menyediakan sarana maupun kesempatan. Selain itu, Perseroan memiliki Program Pengenalan yang wajib diikuti oleh Direktur yang berisi antara lain Profil Perusahaan, Peraturan-peraturan terkait Perusahaan Terbuka, Kebijakan Internal Perseroan serta Tugas dan Tanggung Jawab Direktur. Sebagai bagian dari Program Pengenalan juga dilakukan pertemuan Direksi dan unit-unit terkait guna membantu Direktur untuk lebih memahami Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta proses dan tantangan lain yang ada.
- (2) Untuk periode tahun 2022 tidak ada pengangkatan Direktur baru dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku telah diungkap pada masing-masing profil Direksi.

### **f) Penilaian Kinerja Unit Audit Internal**

Direksi telah memberikan penilaian kepada Unit Audit Internal atas tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan selama tahun 2022.

### **e) Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors**

- (1) As required in the Charter, the Board of Directors is required to improve competency through continuous education and training. For the purposes of this training, the Company provides facilities and opportunities. In addition, the Company has an Induction Program that must be attended by Directors which contains, among others, Company Profile, Regulations related to Public Companies, Company Internal Policies and Duties and Responsibilities of the Director. As part of the Induction Program, meetings of the Board of Directors and related units are also held to assist the Director to better understand the Company, the duties and responsibilities as well as the processes and other challenges that exist.
- (1) For the 2022 period there is no appointment of a new Director and training and/or competency improvement that members of the Board of Directors have attended in the financial year have been disclosed in each of the Directors' profiles.

### **f) Internal Audit Unit Performance Assessment**

The Board of Directors has provided an assessment to the Internal Audit Unit on the duties and responsibilities that have been carried out during 2022.

Melalui proses penyusunan rencana audit, pelaksanaan audit itu sendiri serta evaluasi hasil audit, dinilai Unit Audit Internal telah mampu bertindak sebagai konsultan yang independen dan objektif dalam meningkatkan dan mengembangkan aspek-aspek tata kelola, pengelolaan risiko dan pengendalian Perseroan. Pada audit internal tahun 2022 terdapat rekomendasi kepada Direksi untuk melakukan peninjauan ulang pada target yang terpasang pada masing-masing divisi, terutama divisi produksi, dikarenakan berdasarkan hasil audit internal terdapat temuan bahwa hasil produksi pada divisi terkait menghasilkan perhitungan dibawah rata-rata target yang terpasang. Diharapkan temuan dari audit internal ini menjadi pembenahan dari sisi manajemen dan operasional untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi.

#### **g) Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi**

Belum dibentuk komite lain dalam Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

### **DEWAN KOMISARIS**

#### **a) Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman antara lain adalah :

- (1) Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- (2) Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- (3) Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan cara yang penuh kehati-hatian.
- (4) Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya

RUPS tahun 2020 telah menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, dan 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Perusahaan, dan hingga RUPS tahun 2022 tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

Through the process of preparing an audit plan, conducting the audit itself and evaluating audit results, it is assessed that the Internal Audit Unit has been able to act as an independent and objective consultant in improving and developing aspects of corporate governance, risk management and control. In the 2022 internal audit there was a recommendation to the Board of Directors to conduct a review of the targets set for each division, especially the production division, because based on the results of the internal audit it was found that the production results for the relevant division resulted in a calculation below the average set target. It is expected that the findings from this internal audit will become improvements in terms of management and operations to produce even better performance.

#### **g) Committee that Supports the Implementation of the Board of Directors' Duties**

No other committees have been formed within the Company to support the implementation of the duties of the Board of Directors.

### **BOARD OF COMMISSIONERS**

#### **a) Duties and Responsibilities**

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association and Guidelines include:

- (1) Supervise and be responsible for supervising the management policies of the Company, the management of the Company in general, both regarding the Company, the general management of the Company, both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Directors.
- (2) Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders (SGM) and other SGM as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
- (3) The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and in a prudent manner.
- (4) Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties

The 2020 SGM has determined that the composition of the members of the Board of Commissioners consists of 3 (three) people, and 1 (one) of them is an Independent Commissioner. The composition and history of each member of the Board of Commissioners is listed in the Company Profile section, and until the 2022 SGM there has been no change in the composition of the members of the Board of Commissioners.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### **b) Pedoman (Charter)**

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki sebuah piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

### **c) Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**

Sebagaimana telah ditentukan dalam Pedoman, Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali. Rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Dewan, oleh Direksi atau oleh satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% dari total saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Dewan Komisaris bersama Komite di bawah Dewan Komisaris.

Rapat Dewan dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap anggota Dewan memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara serta satu suara tambahan untuk anggota lain yang diwakili. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat 5 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	Persentase Percentage
Welly Muliawan	President Commissioner	5	5	100,00%
Gunardi Go	Commissioner	5	5	100,00%
Supranoto Dipokusumo	Independent Commissioner	5	5	100,00%

### **d) Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris**

Sebagaimana yang disyaratkan dalam Pedoman (Charter), Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Untuk kepentingan pelatihan tersebut, Perseroan menyediakan sarana maupun kesempatan. Selain itu, Perseroan memiliki Program Pengenalan yang wajib diikuti oleh Dewan Komisaris yang berisi antara lain Profil Perusahaan, peraturan-peraturan terkait Perusahaan Terbuka, Kebijakan Internal Perseroan serta Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari Program Pengenalan juga dilakukan pertemuan Dewan Komisaris dan unit-unit terkait guna membantu Dewan Komisaris untuk lebih memahami Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta proses dan tantangan lain yang ada.

### **b) Guidelines (Charters)**

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a charter which is a guideline extracted from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

### **c) Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting Frequency**

As specified in the Guidelines, the Board of Commissioners must meet at least once every two months. Additional meetings may be held if requested by one or more members of the Board, by the Board of Directors or by one or more Shareholders representing at least 10% of the total shares with valid voting rights.

Board of Commissioners meetings consist of internal meetings of the Board of Commissioners, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners meetings with Committees under the Board of Commissioners. Board meetings are considered valid and decisions are binding if more than half of the members are present or represented at the meeting. Each member of the Council has equal voting rights and is entitled to cast one vote and one additional vote for the other member he represents. During 2022, the Board of Commissioners has held meetings 5 times, with the following level of attendance:

### **d) Training and/or Competence Improvement for Members of the Board of Commissioners**

As required in the Charter, the Board of Commissioners must improve competence through continuous education and training. For the purposes of this training, the Company provides facilities and opportunities. In addition, the Company has an Induction Program that must be followed by the Board of Commissioners which contains, among others, Company Profile, Regulations related to Public Companies, Company Internal Policies and Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. As part of the Induction Program, meetings of the Board of Commissioners and related units are also held to assist the Board of Commissioners to better understand the Company, duties and responsibilities as well as processes and other challenges.

Untuk periode tahun 2022 tidak ada pengangkatan Dewan Komisaris baru dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku telah diungkap pada masing-masing profil Dewan Komisaris.

## **e) Remunerasi**

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut yang terdiri dari gaji dan tunjangan melalui indikator penetapan remunerasi. Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp. 1.670.035.200,- untuk tahun 2022. Untuk pengungkapan informasi detail besarnya remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris, Perseroan masih belum dapat menyampaikannya karena satu dan lain hal.

## **f) Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi kinerja ini disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

## **g) Penilaian Kinerja Unit Komite Audit**

Perseroan hanya mempunyai 1 komite yang bekerja untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yakni Komite Audit. Selain komite audit, Dewan Komisaris tidak membentuk lainnya karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri.

Kriteria penilaian terhadap Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko serta jaminan atas kecukupan proses dan operasi bisnis. Kinerja komite dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun.



For the 2022 period there is no appointment of a new Board of Commissioners and training and/or competency improvement that members of the Board of Commissioners participate in in the financial year have been disclosed in each profile of the Board of Commissioners.

## **e) Remuneration**

The Board of Commissioners' Remuneration Policy is stipulated in the SGM by granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of the amount of the honorarium which consists of salaries and allowances through indicators of determining remuneration. The total remuneration received by the Board of Commissioners is Rp. 1,670,035,200 for 2022. For disclosure of detailed information on the amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners, the Company is still unable to submit it due to one reason or another.

## **f) Performance Assessment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners**

The Company evaluates the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets. This evaluation is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Company's Articles of Association. The results of this performance evaluation are presented in general as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the AGM and the Company's annual report.

## **g) Audit Committee Unit Performance Assessment**

The company only has 1 committee that works to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. Apart from the audit committee, the Board of Commissioners does not form others because the scope of work still allows it to be handled comprehensively by the Board of Commissioners itself.

The evaluation criteria for the Audit Committee include presence, support for the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities as well as assurance of the adequacy of business processes and operations. Committee performance is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Tahun 2022, Komite Audit telah menyelesaikan program rencana kerjanya, melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi dari Komite Audit tersebut. Atas hal ini penilaian telah dijalankan, bahwa Komite Audit telah bekerja secara efektif, dan diharapkan di tahun 2023 kinerja Komite Audit akan lebih meningkat lagi.

### **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri. RUPST Perseroan 2022 dengan tegas menyatakan fungsi kebijakan remunerasi ada pada Dewan Komisaris, dalam bentuk rekomendasi kepada pelaksana penetapan remunerasi, yang oleh RUPS diberikan kepada Pemegang Saham Pengendali. Tujuan utamanya adalah sebagai bagian dari kontrol berlapis untuk penetapan remunerasi ini.

Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memiliki sebuah piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Dengan pelaksanaan rapat dilakukan pada waktu yang sama dengan rapat Dewan Komisaris.

### **DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Perseroan tidak memilikinya karena bukan termasuk perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

### **KOMITE AUDIT**

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris membutuhkan Komite Audit yang bertugas secara profesional dan independen dalam melakukan penelaahan, pemberian saran dan rekomendasi untuk kepentingan Perseroan yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit dan kepatuhan. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen.

#### **a) Susunan Komite Audit**

Drs. Supranoto Dipokusumo (ketua)

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indal Aluminium Industry Tbk dan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

In 2022, the Audit Committee has completed its work plan program, reported findings to the Board of Commissioners and followed up on recommendations from the Audit Committee. On this matter an assessment has been carried out, that the Audit Committee has worked effectively, but it is expected that in 2023 the performance of the Audit Committee will increase even more.

### **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEES**

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee because the scope of work still allows it to be handled comprehensively by the Board of Commissioners itself. The Company's 2022 AGM firmly stated that the function of the remuneration policy lies with the Board of Commissioners, in the form of recommendations to executors for determining remuneration, which the SGM will give to the Controlling Shareholders. Its main purpose is as part of a layered control for determining this remuneration.

The Board of Commissioners, which carries out the Nomination and Remuneration function, has a charter which is a guideline extracted from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies. With the implementation of the meeting conducted at the same time as the meeting of the Board of Commissioners.

### **SHARIA SUPERVISORY BOARD**

The company does not have it because it is not a company that carries out business activities based on sharia principles.

### **AUDIT COMMITTEE**

In the context of carrying out supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners requires an Audit Committee that is tasked professionally and independently in conducting reviews, providing advice and recommendations for the benefit of the Company relating to the process of financial reporting, auditing and compliance.

Through the Decree of the Company's Board of Commissioners, the Company's Audit Committee consists of 3 people and the chairman is one of the Independent Commissioners.

#### **a) The composition of the Audit Committee is as follows:**

Drs. Supranoto Dipokusumo (chairman)

Indonesian citizen, 62 years old, completed the MBA study program at the University of Toledo, USA in 1992. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT Indal Aluminum Industry Tbk and PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Heri Kustiyono Rudiantoro (anggota)

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Narotama, Surabaya dan telah berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 17 tahun. Beliau bergabung dengan Komite Audit sejak tahun 2014.

Bambang Njoto Prajitno (anggota)

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Brawijaya, Surabaya, telah berkarir di bidang perbankan dan perusahaan lain dibidang internal audit dan keuangan selama 10 tahun. Beliau bergabung dengan Komite Audit sejak tahun 2014.

**b) Masa Jabatan Anggota Komite Audit**

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No.002/INAI-DK/SK/2020 tertanggal 29 Juni 2020 masa jabatan para anggota Komite Audit dimulai dari tanggal 30 Juni 2020 sampai tahun 2023 atau sampai dengan adanya perubahan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

**c) Independensi Komite Audit**

Agar dapat memberikan referensi, pendapat dan saran yang bersifat akuntabel, serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun, maka seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen yang dipilih sesuai kemampuan, latar belakang, pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, bebas dari kepentingan pribadi serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

**d) Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit diadakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri minimal lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022 Komite Audit mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% untuk tiap anggota.

Heri Kustiyono Rudiantoro (member)

Indonesian citizen, 64 years old, graduated from Economics majoring in Accounting at Narotama University, Surabaya and has had a career in a Public Accounting Firm for 17 years. He joined the Audit Committee since 2014.

Bambang Njoto Prajitno (member)

Indonesian citizen, 57 years old, graduated from Economics majoring in Accounting at Brawijaya University, Surabaya, has had a career in banking and other companies in the field of internal audit and finance for 10 years. He joined the Audit Committee since 2014.

**b) Term of Office of Audit Committee Members**

Based on the decision of the Board of Commissioners No.002/INAI-DK/SK/2020 dated 29 June 2020 the term of office of the members of the Audit Committee starts from 30 June 2020 until 2023 or until there is a change made by the Board of Commissioners.

**c) Audit Committee Independence**

In order to be able to provide references, opinions and suggestions that are accountable, and carry out their duties and responsibilities professionally and independently without any conflict of interest and intervention from any party, all members of the Company's Audit Committee come from independent parties who are selected according to their abilities, background, experience and education. All members of the Audit Committee do not own Company shares, have no business relationship with the Company, are free from personal interests and have no affiliation with major shareholders or the Board of Commissioners and Directors.

**d) Policy and Implementation of Audit Committee Meeting Frequency**

Audit Committee meetings are held at least once in 3 (three) months and attended by at least ½ (one half) of the members. Each Audit Committee meeting is recorded in the Minutes of Meeting and signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2022 the Audit Committee held 4 meetings with an average attendance rate of 100% for each member.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### e) Pelatihan Komite Audit

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2022 adalah :

- (1) Maret 2022, Penanganan Pandemi dan Transformasi (Pemulihan Indonesia), penyelenggara STIE Indonesia Banking School (IBS).
- (2) Maret 2022, Praktik Penegakan Hukum di Indonesia (Perbankan dan KUH Pidana), penyelenggara Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- (3) Maret 2022, Corporate Tax Governance: Technology to Build Compliant and Better Tax Controls, penyelenggara PWC-Australia and Wolters Kluwer.

### f) Uraian singkat Kegiatan dan Laporan Komite Audit

Selama 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Piagam Komite Audit, antara lain :

1. Mengadakan rapat sebanyak 4 kali termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait.
3. Melakukan kajian pengawasan dan aktivitas operasional Perseroan serta kondisi finansial Perseroan selama 2022.
4. Mengkaji rencana strategis bisnis, laporan keuangan dan laporan Good Corporate Governance.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan jumlah fee.

### KOMITE LAIN

Belum dibentuk komite lain dalam perusahaan.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ariawan Wiradinata, berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi perseroan sejak tahun 2006. Berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 1995. Menyelesaikan pendidikan S2 di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari emiten atau perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

### e) Audit Committee Training

The training or seminars attended by members of the Audit Committee in 2022 are:

- (1) March 2022, Handling of Pandemic and Transformation (Recovery of Indonesia), organizer of STIE Indonesia Banking School (IBS).
- (2) March 2022, Law Enforcement Practices in Indonesia (Banking and Criminal Code), organizer of Sultan Ageng Tirtayasa University.
- (3) March 2022, Corporate Tax Governance: Technology to Build Compliant and Better Tax Controls, organizer of PWC-Australia and Wolters Kluwer.

### f) Brief description of Audit Committee Activities and Reports

During 2022, the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the Financial Services Authority Regulations and the Audit Committee Charter, among others:

1. Held 4 meetings including meetings with the Internal Auditor and the Board of Directors
2. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or related authorities.
3. Conduct a review of the Company's supervision and operational activities as well as the Company's financial condition for 2022.
4. Reviewing business strategic plans, financial reports and Good Corporate Governance reports.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm based on independence, scope of assignment and amount of fee.

### OTHER COMMITTEES

Not yet formed other committees within the company.

### CORPORATE SECRETARY

The position of Corporate Secretary has been held by Ariawan Wiradinata, based on an appointment letter by the company's Directors since 2006. Domiciled in Surabaya, East Java and joined the Maspion Business Group since 1995. Completed his Masters degree in Financial Management from the University of 17 August 1945 Surabaya.

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit who performs the function of the corporate secretary to bridge communication between the Company and the public and maintain information disclosure. Any information conveyed by the company secretary to the public is official information from the issuer or public company. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has complied with GCG principles as well as all currently applicable laws and regulations.

## **Pelatihan atau sosialisasi yang diikuti selama tahun 2022 antara lain:**

1. Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan berbasis eXtensible Business Reporting Language (XBRL) yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 dengan tema "Implementasi POJK mengenai Saham dengan Hak Suara Multipel (SHSM) dan Perubahan Peraturan Pencatatan Saham BEI No.I-A yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Self-Regulatory Organization dan BEI.
3. Program "Helpdesk" Sustainability Report sesuai dengan POJK 51/03/2017 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
4. Seminar Umum G20 Finance Track Side Events dengan tema Managing Risk of the Exit Policy Dynamic Through More Diversified Currency to Support Global Trade and Investment yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) dan B20 Indonesia.
5. Sosialisasi Perubahan Informasi Format laporan E009 – Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh BEI.
6. Program "Yuk, Bagusin Sustainability Report" dengan fokus Lingkungan Hidup dan Sosial yang diselenggarakan oleh AEI, CDP, IBCWE dan GRI.
7. Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan Free Float yang diselenggarakan oleh BEI.
8. Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Nomor 15/POJK.04/2022 Tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka yang diselenggarakan oleh AEI dan OJK.
9. Musyawarah Anggota AEI Tahun 2022, yang diselenggarakan oleh AEI.
10. Workshop Pendalaman dan Implementasi Terkait Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 yang diselenggarakan oleh AEI dan OJK.

## **Pelaksanaan tugas selama tahun 2022 antara lain:**

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk ketersediaan informasi di web Perseroan serta pelaksanaan pelaporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
2. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2021.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 18 Juli 2022 di Hotel Fave Surabaya.
4. Menyelenggarakan paparan publik dan jumpa pers pada tanggal 18 Juli 2022.
5. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas Sekretaris Perusahaan.

## **The training or socialization that was attended during 2022 included:**

1. Information dissemination of the Development of a Financial Reporting System based on the eXtensible Business Reporting Language (XBRL) organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Seminar on Achievement of the Capital Market 2021 with the theme "Implementation of POJK regarding Shares with Multiple Voting Rights (SHSM) and Amendments to the IDX Share Registration Regulations No.I-A organized by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Self-Regulatory Organizations and IDX.
3. The "Helpdesk" Sustainability Report program is in accordance with POJK 51/03/2017 organized by the Indonesian Public Company Association (AEI).
4. General Seminar on G20 Finance Track Side Events with the theme Managing Risk of the Exit Policy Dynamic Through More Diversified Currency to Support Global Trade and Investment organized by Bank Indonesia, Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) and B20 Indonesia.
5. Dissemination of Changes in Information Report Format E009 – Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes in the Structure of Shareholders organized by IDX.
6. The "Yuk, Bagusin Sustainability Report" program with a focus on Environment and Social Affairs organized by AEI, CDP, IBCWE and GRI.
7. Dissemination of Fulfillment of Free Float Provisions organized by IDX.
8. Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies and Number 15/POJK.04/2022 Concerning Share Splitting and Share Merger by Public Companies held by AEI and OJK.
9. AEI Member Conference 2022, which is organized by AEI.
10. Workshop on Deepening and Implementation Regarding the OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 and POJK Number 34/POJK.04/2014 which were held by AEI and OJK.

## **Implementation of tasks during 2022 includes:**

1. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, especially with regard to public information disclosure, including the availability of information on the Company's website and reporting to OJK and IDX in a timely manner.
2. Prepare the 2021 Annual Report book.
3. Holding the AGM on 18 July 2022 at Hotel Fave Surabaya.
4. Organized a public expose and press conference on 18 July 2022.
5. Coordinating other activities related to the duties of the Corporate Secretary.

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

## **UNIT AUDIT INTERNAL**

PT Indal Aluminium Industry Tbk sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi serta pendapat yang bersifat profesional, independen dan obyektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi perusahaan dengan cara pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi serta saran perbaikan demi meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola Perseroan yang baik. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki Piagam Audit Internal yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kerja audit internal yang mencakup Visi dan Misi, Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Persyaratan Auditor Internal dan Kode Etik Auditor Internal.

### **Profil singkat Kepala Unit Audit Internal**

Oktavia Darmawati Djaelani, menyelesaikan studi bidang Magister Akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 2018. Dengan pengalaman kerja sebagai Deputy Chief Financial Officer pada Perusahaan Multinasional selama 17 tahun dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2021 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal.

Auditor Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2022 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan. Selama tahun 2022 telah mengikuti webinar bertajuk Tantangan Profesi Auditor yang diselenggarakan oleh Binus Universitas dan seminar Audit Forensik yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

### **Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal dimulai pada rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur perusahaan yang mencakup audit untuk seluruh departemen. Kegiatan audit meliputi mereview bisnis proses yang ada beserta resiko yang terkandung serta penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan. Disamping itu juga melaksanakan kontrol secara efektif untuk mendorong penyempurnaan kegiatan Perusahaan secara terus menerus.

## **INTERNAL AUDIT UNIT**

PT Indal Aluminum Industry Tbk as a Public Company has established an Internal Audit Unit which has duties and responsibilities to carry out activities of providing assurance and consulting as well as opinions that are professional, independent and objective to the Main Director regarding the company's activities and operations by way of inspection, assessment, presentation, evaluation and suggestions for improvement in order to increase the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes. The structure and position of the Internal Audit Unit are listed in the Corporate Governance Structure diagram.

The Internal Audit Unit also has an Internal Audit Charter which is used as a guideline in carrying out internal audit work which includes Vision and Mission, Structure and Position, Duties and Responsibilities, Authorities, Internal Auditor Requirements and Internal Auditor Code of Ethics.

### **Brief profile of Head of Internal Audit Unit**

Oktavia Darmawati Djaelani, completed her Masters in Accounting at Wijaya Kusuma University, Surabaya, East Java in 2018. With work experience as Deputy Chief Financial Officer at Multinational Companies for 17 years and joined the Company since 2021 in the field of Accounting and internal control.

The Internal Auditor has been appointed since 2022 based on an appointment letter from the Company's Directors.

During 2022 she has attended a webinar entitled Challenges to the Auditor Profession organized by Binus University and a Forensic Audit seminar organized by the Indonesian Accounting Association.

### **Description of Duties and Responsibilities**

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Charter starting from the annual audit plan that has been approved by the Director of the company which includes audits for all departments. Audit activities include reviewing existing business processes and their inherent risks and causes to ensure compliance with policies, laws and regulations. Besides that, it also carries out effective controls to encourage continuous improvement of Preusan's activities.



## Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk Tahun 2022

Selama tahun 2022 Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi memberi keyakinan (assurance) dengan kegiatan audit dan review serta fungsi konsultasi. Kendala yang dihadapi selama proses audit adalah keterbatasan jumlah auditor dan keterbatasan kompetensi auditor.

Pada audit internal tahun 2022 terdapat rekomendasi kepada Direksi untuk melakukan peninjauan ulang pada target yang terpasang pada setiap divisi operasional, dikarenakan tidak tercapainya target yang ada tersebut. Hal tersebut telah mendapat respon dari Direktur Operasional, dan segera dilakukan perbaikan dengan dibuatkan Form Department Objective Performance Result. Diharapkan pembenahan yang dilakukan ini dapat menjembatani antara kemampuan masing-masing divisi memproduksi dengan target yang akan ditetapkan oleh manajemen.

## Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, Unit audit Internal telah menyelenggarakan rapat dengan Direksi dan/atau Komite Audit :

Rapat Unit Audit Internal	Rapat dengan Direksi	Rapat dengan Komite Audit
4 Kali	4 Kali	2 Kali

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### a) Pengendalian Keuangan dan Operasional Yang Diterapkan Perseroan

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi keuangan dan operasional untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Pelaksanaan pemeriksaan sistem pengendalian internal oleh Audit Internal diawasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal dan memastikan adanya prosedur kaji ulang terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

### b) Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2022 hasil tinjauan efektivitas sistem pengendalian internal dalam laporan keuangan dan laporan operasional telah dipastikan sesuai kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK, serta standar prosedur kerja yang diadopsi oleh Perseroan.

## Brief Description of the Implementation of the Internal Audit Unit's Duties for 2022

During 2022 the Internal Audit Unit has carried out the function of providing assurance with audit and review activities as well as a consulting function. Obstacles encountered during the audit process are the limited number of auditors and limited auditor competence.

In the 2022 internal audit there was a recommendation to the Board of Directors to conduct a review of the targets set for each operational division, due to the failure to achieve the existing targets. This has received a response from the Director of Operations, and immediately corrected it by creating a Department Objective Performance Result Form. It is hoped that the improvements made will bridge the gap between the production capabilities of each division and the targets to be set by management.

## Internal Audit Unit Meeting

During 2022, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors and/or the Audit Committee:

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

### a) Financial and Operational Control Systems Implemented in the Company

The Company has implemented an effective internal control system covering all policies and procedures in all financial and operational functions to safeguard the Company's investments and assets. The implementation of the inspection of the internal control system by the Internal Audit is supervised by the Audit Committee. The Audit Committee also provides recommendations for improving the internal control system and ensuring that there are procedures for reviewing all information issued by the Company and compliance with applicable laws and regulations.

### b) Review of the Effectiveness of the Internal Control System

During 2022 the results of the review of the effectiveness of the internal control system in financial reports and operational reports have been confirmed according to the rules of financial reporting with applicable financial standards and OJK regulations, as well as work procedure standards adopted by the Company.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Dari tinjauan yang dilakukan Perseroan menilai tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan laporan keuangan.

### c) Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik dan bersinergi dengan segala kebijakan, prosedur hingga instruksi kerja demi mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

## SISTEM MANAJEMEN RESIKO

### a) Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan

Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya dengan melakukan pemantauan terhadap risiko yang ada dalam setiap kegiatan usahanya. Pemantauan secara berkala juga dilakukan dengan tujuan untuk melakukan identifikasi atas faktor-faktor yang dapat menghambat kinerja Perusahaan. Perusahaan juga melakukan pemetaan atas risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi yang bertujuan untuk memastikan kegiatan usaha dan pertumbuhan usaha dapat berjalan sesuai dengan misi dan visi Perusahaan.

Perusahaan melaksanakan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan tujuan untuk memastikan pencapaian tujuan Perusahaan. Perusahaan juga melibatkan seluruh karyawannya dalam menjalankan manajemen risiko agar seluruh karyawan dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan risiko dan memberikan masukan yang berguna.

### b) Jenis Risiko dan Cara Pengelolannya

Upaya pengelolaan risiko dilakukan oleh Perusahaan dengan diawali tahapan identifikasi risiko sehingga Perusahaan dapat menentukan upaya pengelolaan risiko secara tepat. Manajemen risiko yang efektif akan memungkinkan Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih besar dalam mencapai keseimbangan yang tepat antara risiko yang dapat diterima dengan risiko yang diperkirakan. Indikasi risiko yang melekat pada bisnis perseroan dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko adalah sebagai berikut :

From the review conducted by the Company, it is assessed that there are no significant weaknesses in financial reporting that could affect operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, as well as the reliability of financial reports.

### c) Management Statement on Adequacy of Internal Control System

Based on the evaluation of the Audit Committee, the Board of Commissioners considers that the internal control system has been implemented properly and synergizes with all policies, procedures and work instructions in order to achieve the targets set by the Company.

## SISTEM MANAJEMEN RESIKO

### a) Overview of the Risk Management System in the Company

The company always applies the precautionary principle in running its business by monitoring the risks that exist in each of its business activities. Periodic monitoring is also carried out with the aim of identifying factors that may hamper the Company's performance. The company also conducts mapping of risks that may not have been identified with the aim of ensuring that business activities and business growth can proceed in accordance with the Company's mission and vision.

The Company implements an integrated risk management system with the aim of ensuring the achievement of the Company's goals. The company also involves all of its employees in carrying out risk management so that all employees can contribute to risk management and provide useful input.

### b) Types of Risk and How to Manage It

Risk management efforts are carried out by the Company starting with the risk identification stage so that the Company can determine appropriate risk management efforts. Effective risk management will enable the Company to have greater control in achieving the right balance between acceptable risk and expected risk. Indications of risks inherent in the company's business and efforts to reduce the level of risk are as follows:



1. Risiko Produksi. Sebagai perusahaan dengan fasilitas terintegrasi, yang meliputi dapur peleburan aluminium, pembuatan cetakan (dies), mesin press, fasilitas surface finishing (anodizing dan painting), peralatan lengkap untuk produk berpresisi tinggi (precision tools), divisi tangga, divisi perdagangan dan memiliki anak perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi (applicator), Perseroan dituntut untuk memastikan dalam setiap proses dan divisi menghasilkan yang terbaik agar terhindar dari biaya koreksi dan revisi serta keterlambatan waktu pengiriman. Oleh karena itu review risk and opportunity review selalu dijalankan disetiap lini yang berkaitan dengan produksi. Dengan demikian disetiap risiko yang terjadi, Perusahaan sudah mempunyai rencana penanganannya.
  2. Risiko Ketersediaan dan Kualitas Bahan Baku. Untuk memenuhi ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses produksi merupakan dua hal vital yang saling berkaitan agar terhindar dari resiko berhentinya proses produksi. Dari sebab itu mitigasi dilakukan dengan cara pengendalian stok bahan baku utama yang berasal dari 3 suplier disertai kontrak pembelian jangka panjang minimum 1 tahun untuk masing-masing suplier dan memastikan kesesuaian komposisi bahan baku yang dipesan dengan melakukan Incoming Inspection.
  3. Risiko Keuangan. Perseroan memiliki hutang pada beberapa bank, baik itu hutang dalam bentuk kredit investasi atau modal kerja dan juga Letter of Credit (LC) untuk pembelian bahan baku import dalam mata uang asing dengan tingkat yang berbeda. Untuk itu Perseroan berupaya meminimalisasi eksposur terhadap selisih kurs mata uang asing dengan melakukan Trust Receipt (TR) menggunakan nilai Rupiah yang sudah mencapai 80% dari total pembelian menggunakan fasilitas LC Import.
  4. Risiko Persaingan Usaha. Produk aluminium dan jasa konstruksi memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Untuk dapat bersaing di dalam pasar global, Perseroan telah mengupayakan beberapa hal antara lain dengan melakukan peningkatan jumlah produksi, kontrol kualitas, efisiensi biaya dan diversifikasi produk yang bernilai lebih ke sektor energi alternatif yang banyak digunakan sebagai 'frame' dan 'rack' pada panel pembangkit listrik tenaga surya. Hal tersebut dilakukan Perseroan sebagai salah satu cara mengikuti trend yang ada untuk mendukung penghematan energi yang berdampak mengurangi polusi serta pemanasan global yang banyak dibutuhkan dan diminta oleh konsumen.
1. Production Risk. As a company with integrated facilities, which include aluminum smelting furnaces, die making, press machines, surface finishing facilities (anodizing and painting), complete equipment for high-precision products (precision tools), ladder division, trading division and has subsidiaries. engaged in construction (applicator), the Company is required to ensure that each process and division produces the best in order to avoid correction and revision costs as well as delays in delivery times. Therefore, risk and opportunity reviews are always carried out on every line related to production. Thus, for every risk that occurs, the Company already has a plan for handling it.
  2. Risk of Availability and Quality of Raw Materials. To meet the availability of raw materials with the appropriate quality needed in the production process are two vital things that are interrelated in order to avoid the risk of stopping the production process. For that reason, mitigation is carried out by controlling stocks of main raw materials from 3 suppliers accompanied by a long-term purchase contract of at least 1 year for each supplier and ensuring the suitability of the composition of the ordered raw materials by conducting Incoming Inspection.
  3. Financial Risk. The Company has debts to several banks, both debts in the form of investment credit or working capital and also Letters of Credit (LC) for the purchase of imported raw materials in foreign currencies at different rates. For this reason, the Company seeks to minimize exposure to foreign currency exchange differences by making Trust Receipts (TR) using the Rupiah value which has reached 80% of total purchases using the LC Import facility.
  4. Business Competition Risk. Aluminum products and construction services have a high level of competition. To be able to compete in the global market, the Company has made several efforts, among others by increasing the amount of production, quality control, cost efficiency and diversification of products with more value to the alternative energy sector which is widely used as a 'frame' and 'rack' in generator panels. solar electricity. This is done by the Company as a way to follow the existing trend to support energy saving which has the impact of reducing pollution and global warming which is much needed and demanded by consumers.

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

## c) Tinjauan Atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dengan menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional. Selanjutnya, secara berkelanjutan Perseroan senantiasa mengembangkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif untuk melindungi Perseroan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan.

## d) Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Hasil evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaporkan dan dibahas oleh Unit Audit Internal dengan Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya akan disampaikan pada Direksi dalam rapat bersama. Direksi telah menindaklanjuti saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya risiko negatif yang dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan.

## **PERKARA HUKUM**

Selama tahun 2022 tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

## **INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF**

Selama tahun 2022 tidak terdapat sanksi administratif/sanksi lain yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

## **KODE ETIK**

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi perusahaan. Kode Etik disusun sebagai salah satu wujud komitmen tersebut dan menjabarkan nilai-nilai dalam budaya kerja Perseroan ke dalam interpretasi perilaku yang terkait dengan etika usaha dan tata perilaku.

## c) Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Management conducts regular assessments of the effectiveness of the implementation of Risk Management by assessing aspects of the internal work environment, target setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, monitoring and continuity of operational activities. Furthermore, the Company continuously develops an integrated and comprehensive risk management system framework and internal control structure to protect the Company from risks that have a negative impact on the achievement of objectives.

## d) Management Statement on the Adequacy of the Risk Management System

Evaluation results on the effectiveness of risk management implementation in the Company are reported and discussed by the Internal Audit Unit and the Audit Committee. The results of the discussion produce recommendations for improvement from the Audit Committee to the Board of Commissioners which will then be submitted to the Board of Directors in a joint meeting. The Board of Directors has followed up on the suggestions for improvement and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is sufficient and effective to prevent negative risks from occurring that could hamper the Company's operational activities.

## **LAWSUIT**

Selama tahun 2022 tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

## **INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

During 2022 there were no administrative sanctions/other sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Directors by the Financial Services Authority and other authorities.

## **CODE OF ETHICS**

The Company is committed to implementing good corporate governance practices as part of efforts to achieve the Company's Vision and Mission. The Code of Ethics was compiled as a manifestation of this commitment and describes the values in the Company's work culture into behavioral interpretations related to business ethics and code of conduct.

Kode Etik juga berlaku sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola perusahaan yang berhubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perusahaan. diharapkan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Kode Etik ini.

Kode etik disosialisasikan secara rutin keseluruh bagian dari Perseroan, dan semua karyawan yang baru akan bekerja menandatangani Kode Etik ini dan akan dilakukan penandatanganan ulang sebagai tanda persetujuan untuk setiap tahunnya.

#### **Pokok Kode Etik mengatur perilaku-perilaku :**

1. Prinsip Umum
2. Pekerja Anak-Anak
3. Pekerja Paksa, Perdagangan Manusia dan Perbudakan
4. Pelecehan dan Tindakan Kekerasan
5. Kompensasi dan Tunjangan
6. Jam Kerja
7. Kesehatan dan Keselamatan Kondisi Kerja
8. Diskriminasi
9. Kebebasan Berserikat dan Berunding
10. Tanggung Jawab Lingkungan
11. Kerjasama Kepabeanan Untuk Melawan Kegiatan Teroris
12. Hubungan dengan Subkontrak
13. Perilaku Etis

Untuk penjabaran Pokok Kode Etik dapat dilihat pada situs web Perseroan [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com).

#### **NILAI-NILAI PERUSAHAAN**

Untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan dan berkembang bersama untuk melayani masyarakat dan bangsa melalui pengembangan bisnis.

#### **Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan dan Regulasi**

Diharapkan setiap karyawan akan mematuhi hukum, peraturan dan regulasi negara dan menjadi warga negara yang taat hukum untuk memastikan korporasi yang taat hukum.

#### **Menciptakan Bisnis dan Produk yang Bersih dan Hijau**

Perusahaan terbaik harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas yang lebih besar. Dengan menciptakan bisnis dan produk yang bersih dan hijau, Perusahaan akan dapat melayani masyarakat dalam jangka panjang dengan tujuan yang sebenarnya.

#### **Loyalitas, Kapabilitas, Kerja Keras dan Disiplin**

Dari pilar kesuksesan dan prestasi. Setiap anggota organisasi harus menjaga integritasnya dan bersiap untuk bekerja keras dan cerdas demi keuntungan bersama baik Perusahaan maupun individu. Perilaku organisasi harus dilakukan dengan cara disiplin militer tetapi pendekatan tetap manusiawi.

The Code of Ethics also applies as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the company related to all activities on behalf of the Company. are expected to uphold the principles in this Code of Ethics.

The code of ethics is disseminated regularly to all parts of the Company, and all new employees will work to sign this Code of Conduct and will be re-signed as a sign of approval for each year.

#### **The main points of the Code of Ethics regulate the following behaviors:**

1. General Principles
2. Child Labor
3. Forced Labor, Human Trafficking and Slavery
4. Harassment and Acts of Violence
5. Compensation and Benefits
6. Working Hours
7. Health and Safety Working Conditions
8. Discrimination
9. Freedom of Association and Negotiation
10. Environmental Responsibility
11. Customs Services to Fight Terrorist Activities
12. Relations with Subcontracts
13. Ethical Conduct

For the elaboration of the Main Code of Ethics can be seen on the Company's website [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com).

#### **CORPORATE VALUES**

To create a better future for all stakeholders and grow together to serve society and the nation through business development.

#### **Compliance with Laws, Rules and Regulations**

It is expected that every employee will comply with the laws, rules and regulations of the country and be a law-abiding citizen to ensure a law-abiding corporation.

#### **Creating Clean and Green Business and Products**

The best companies must be accountable to society and the larger community. By creating clean and green business and products, the Company will be able to serve society in the long term with true purpose.

#### **Loyalty, Capability, Hard Work and Discipline**

From the pillars of success and achievement. Every member of the organization must maintain their integrity and be prepared to work hard and smart for the mutual benefit of both the Company and individuals. Organizational behavior must be carried out in a military-disciplined manner but with a humane approach.

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

## **KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN**

Pada tahun 2022 belum terdapat hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

## **KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Perseroan mempunyai kebijakan mengungkapkan informasi terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yaitu Perseroan akan melakukan kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham di Perseroan baik langsung maupun tidak langsung melalui Surat Kuasa Khusus yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dengan format yang terdapat di pelaporan OJK.

Dengan adanya kebijakan pengungkapan informasi ini maka akan memberikan pedoman dan panduan yang jelas untuk pelaksanaannya di Perseroan. Pelaporan di OJK segera dilakukan setelah mendapat informasi dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang terkait.

## **URAIAN MENGENAI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Whistle Blowing System (WBS) merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan yang berhubungan dengan tindakan pelanggaran atau dugaan pelanggaran, baik terhadap hukum, kode etik dan/atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Penerapan WBS diharapkan mampu mengatasi keterbatasan sistem internal kontrol serta memberikan jaminan deteksi dini atas pelanggaran yang terjadi.

### **a) Penyampaian Laporan Pelanggaran**

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan 2 cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dengan melapor menghadap langsung kepada pihak Personalia, Keamanan, Pengawas dan Plant Manager. Secara tidak langsung yaitu pelaporan melalui sarana lain seperti kotak saran, email, telepon dan telepon genggam.

### **b) Perlindungan Bagi Pelapor**

Perseroan akan menjamin keamanan dari pelapor dan pelapor mendapat pengakuan dan penghargaan dari Perseroan dalam bentuk ucapan terima kasih dari manajemen serta mencatat kondite karyawan yang bersangkutan dengan penilaian tersendiri.

## **SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT**

In 2022 there is no compensation in the form of a share ownership program by employees and/or management implemented by the Company.

## **DISCLOSURE POLICY OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The company has a policy of disclosing information regarding the share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, namely that the company will carry out reporting obligations to the Financial Services Authority regarding ownership and any changes in ownership of shares in the company, either directly or indirectly through a Special Power of Attorney submitted to the Corporate Secretary with the format contained in the OJK report.

With this information disclosure policy, it will provide clear guidelines and guidelines for its implementation in the Company. Reporting at the OJK is immediately carried out after receiving information from the relevant members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

## **DESCRIPTION OF THE VIOLATION REPORTING SYSTEM**

The Whistle Blowing System (WBS) is a means of communication to report actions related to acts of violation or alleged violations, both against the law, code of ethics and/or conflicts of interest committed by internal parties of the company. The implementation of the WBS is expected to be able to overcome the limitations of the internal control system and provide guarantees for early detection of violations that occur.

### **a) Submission of Violation Reports**

Submission of reports of violations is carried out in 2 ways, namely directly and indirectly. Directly by reporting directly to the Personnel, Security, Supervisor and Plant Manager. Indirectly, namely reporting through other means such as suggestion boxes, email, telephone and mobile phones.

### **b) Protection for Reporters**

The company will guarantee the safety of the reporter and the reporter will receive recognition and appreciation from the company in the form of a thank you from management and record the condition of the employee concerned with a separate assessment.

## c) Penanganan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap pengaduan atau penyingkapan pelaporan dilaksanakan oleh tim administrator WBS yang dibentuk oleh Direksi untuk melakukan audit, pencatatan dan tindakan perbaikan serta peneraan sanksi terhadap terlapor. Wajib juga dikomunikasikan dengan pihak Kepolisian setempat apabila ditemukan hal-hal yang dicurigai sebagai pelanggaran berat dan tertentu.

## d) Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2022

Pada tahun 2022, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI PERSEROAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan/atau korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi. Hal ini telah tertuang dalam Kode Etik Perseroan nomor 13 tentang Perilaku Etis yang isinya menyatakan PT Indal Aluminium Industry melakukan bisnis dengan standar kode etik yang tinggi dan tidak akan terlibat dalam kekerasan pemerasan, penyuapan, penipuan, pemalsuan deklarasi dan/atau perdagangan yang ilegal atau terlarang. Untuk penjabaran Kode Etik ini dapat dilihat pada situs web Perseroan [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com). Perseroan melakukan sosialisasi anti korupsi yang terdapat di dalam Kode Etik pada kegiatan orientasi karyawan baru, mulai dari entry level hingga executive management level serta memasukkannya dalam materi pelatihan internal setiap 6 bulan sekali.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility - CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Biaya penerapan CSR di Perseroan dilakukan secara tersentralisasi oleh Group sebesar Rp.1.111.578.667,- dengan kontribusi Perseroan sebesar Rp.101.961.357,- untuk tahun 2022.

Untuk penjelasan secara detail dan terperinci untuk informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan akan kami unggah pada Laporan Keberlanjutan.

## c) Handling and Parties Managing Complaints

Each complaint or disclosure report is carried out by a team of WBS administrators formed by the Board of Directors to conduct audits, records and corrective actions as well as imposing sanctions on the reported party. It is also mandatory to communicate with the local police if things are found that are suspected of being serious and certain violations.

## d) Complaints Incoming and Processed in 2022

In 2022, no complaints or reports have been received and handled by the Company.

## ANTI-CORRUPTION POLICY OF THE COMPANY

The Company is always committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behaviors or actions that can cause conflicts of interest and/or corruption, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities. This has been stated in the Company's Code of Ethics number 13 concerning Ethical Behavior which states that PT Indal Aluminium Industry conducts business with high ethical standards and will not be involved in violence, extortion, bribery, fraud, falsification of declarations and/or illegal or prohibited trading. . The elaboration of this Code of Ethics can be seen on the Company's website [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com).

The Company conducts anti-corruption dissemination contained in the Code of Ethics on new employee orientation activities, starting from entry level to executive management level and includes it in internal training materials every 6 months.

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Social and environmental responsibility (Corporate Social Responsibility - CSR) is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general by taking into account the expectations of stakeholders, in line with established laws and norms of behavior as well as integrated with the organization as a whole. The cost of implementing CSR in the Company is carried out centrally by the Group in the amount of Rp. 1,111,578,667 with the Company's contribution of Rp. 101,961,357 for 2022.

For a detailed and detailed explanation of social and environmental responsibility information, we disclose it in the Sustainability Report.

# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

No	Rekomendasi   <i>Recommendation</i>	Keterangan   <i>Explanation</i>
<b>A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham</b> <i>Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter</i>		
<b>Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (SGM) Convention Principle</i>		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote the independency and Shareholders' interest.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>  Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at AGM.</i>	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i>  1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir karena alasan kesehatan dan 1 (satu) anggota Direksi karena perjalanan bisnis, namun hal-hal terkait RUPS telah disampaikan kepada mereka. <i>1 (one) members of Board of Commissioner were absent for health reason, 1 (one) member of Director was on a business trip, however Important matters of AGM has been reported.</i>
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of SGM Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
<b>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor</b> <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle</i>		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.</i>	Tidak memenuhi <i>Not Comply</i>  Kebijakan komunikasi ini tidak dibuat secara khusus namun telah didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, serta mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan. <i>This communication policy is not specific, and has referred to the Company's Articles of Association, basic principles of Corporate Governance and also has considered the current condition and complexity of the Company</i>
<b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners' Function and Role</i>		
<b>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle</i>		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company</i>	Memenuhi <i>Comply</i>  Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) diantaranya Komisaris Independen.

# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

## Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle

		<p>Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan.</p> <p><i>The Company has 3 (three) members of Board of Commissioners, and 1 (one) of them are Independent Commissioners. This composition decision was made based on the Company Articles of Association, OJK rules, and internal condition of the Company.</i></p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

## Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner

4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.</p> <p><i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</i></p>
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat informal.</p> <p><i>This policy is informal.</i></p>

## C. Fungsi Dan Peran Direksi

### Function and Role of the Board of Director

## Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Saat ini Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi dan 2 (dua) diantaranya adalah Direktur Independen. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perusahaan untuk pengambilan keputusan yang efektif.</p> <p><i>The Company has 5 (five) Directors, and 2 (two) of them are Independent Directors. The decision on the number and competency of the Directors has considered the Articles of Association of the Company and condition for effective decision making.</i></p>
-----	--	--

# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

## Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director*

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  
*Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.*

Memenuhi  
*Comply*

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi/ keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  
*Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.*

Memenuhi  
*Comply*

## Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors*

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.  
*Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.*

Memenuhi  
*Comply*

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.  
*Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.*

Memenuhi  
*Comply*

6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  
*Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.*

Memenuhi  
*Comply*

Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.  
*This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.*

## D. Partisipasi Pemangku Kepentingan *Participation of Stakeholders' Parameter*

### Prinsip 7 . Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle*

7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading  
*Public company has a policy to prevent insider trading.*

Memenuhi  
*Comply*

Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan.  
*This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.*

7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.  
*Public company has anti corruption and anti fraud policy.*

Memenuhi  
*Comply*

Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan.  
*Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.*

# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

## Prinsip 7: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

7.3	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. <i>This policy is managed centrally by the Group of the Company, including criteria for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on products being supplied, enable the vendors to have a better supply capability of the vendors to have a better supply capability.</i></p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan <i>This management policy is conducted by Finance Department.</i></p>
7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran. <i>This policy is informal, and partially outlined in the Annual Report Corporate Governance in part of Code of Conduct and Culture of The Company.</i></p>
7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Public policy has long-term incentive policy for Directors and employees.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu. <i>This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.</i></p>

## E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

### Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

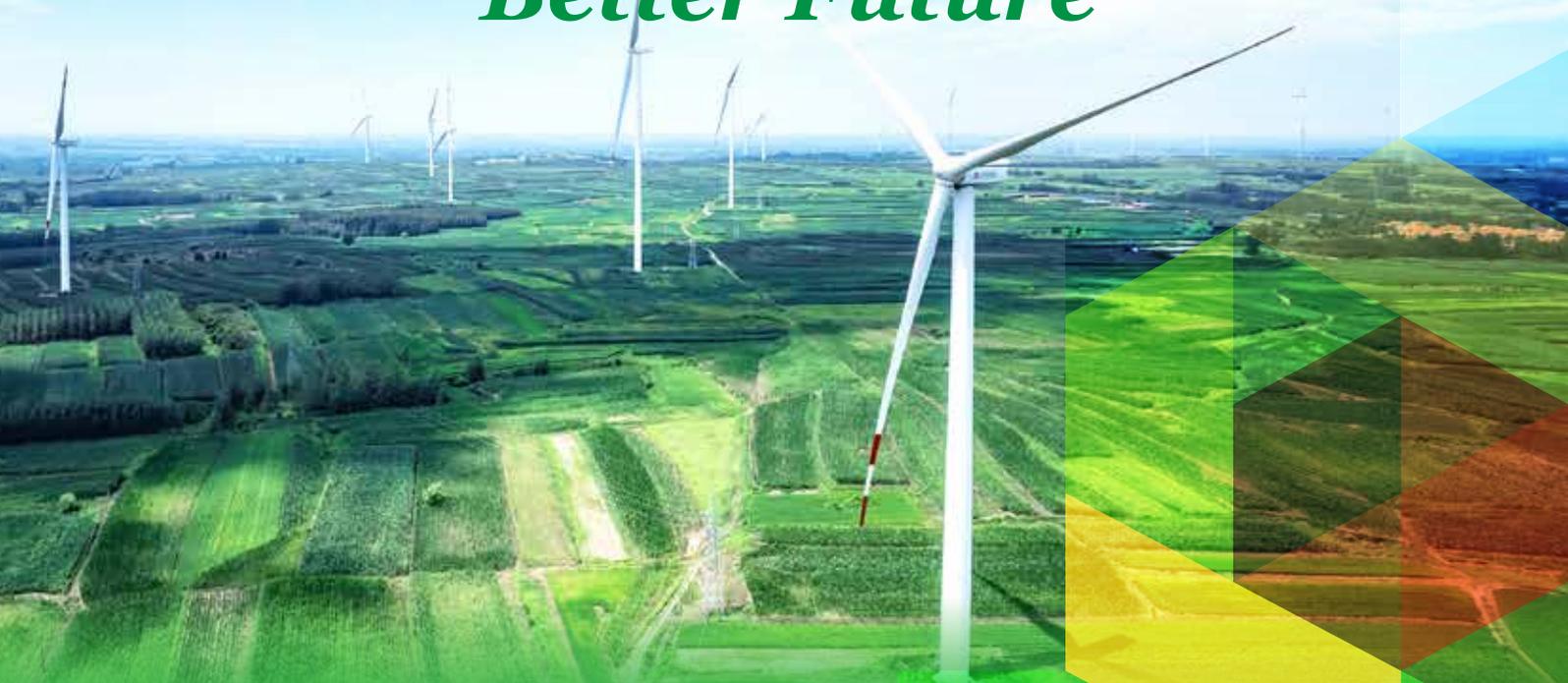


LAPORAN KEBERLANJUTAN

2022

SUSTAINABILITY REPORT

*”Sustainable Innovation”  
for  
”Better Future”*



**INDALEX<sup>®</sup>**  
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

## A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perusahaan melihat bahwa keberlanjutan merupakan sebuah langkah untuk menciptakan nilai secara berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Perusahaan berkomitmen untuk menekan dampak negatif aktivitas bisnis baik dari aspek sosial maupun lingkungan sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan.

Upaya Perusahaan untuk dapat menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dilakukan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Setiap program dan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan utama beserta dampak utama yang dihasilkan Perusahaan. Namun tidak hanya berhenti disitu saja, demi tercapainya visi dan misi, Perusahaan telah mengambil berbagai kebijakan dan membuat peraturan yang berorientasi demi tercapainya visi dan misi keberlanjutan tersebut, serta mitigasi untuk risiko-risiko yang terjadi dengan pemetaan pada setiap divisi dalam Perseroan.

### **Kontribusi Terhadap Pembangunan Keberlanjutan**

Dukungan Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dilakukan melalui beberapa inisiatif yang telah terintegrasi dengan berbagai kebijakan dan aktivitas yang dijelaskan secara detail pada bagian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

### **Membangun Budaya Keberlanjutan**

Pembentukan budaya keberlanjutan menjadi bagian dari strategi untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal. Budaya keberlanjutan di Perusahaan berpedoman pada praktik tata kelola perusahaan.

Untuk dapat memberikan pemahaman dan implementasi konkrit kepada seluruh individu, Perusahaan menuangkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada standar etika dan perilaku yang telah dimiliki. Selain itu Perusahaan juga mengintegrasikan praktik keberlanjutan melalui kebijakan dan Standar Operasional Prosedur agar setiap tindakan dan perilaku yang dilakukan telah berdasar pada nilai-nilai keberlanjutan. Diharapkan budaya keberlanjutan akan menjadi kebiasaan baru sehari-hari dari level pimpinan tertinggi sampai karyawan terendah.

## A. SUSTAINABILITY STRATEGY

The company sees that sustainability is a step to create sustainable value for stakeholders through responsible business activities. The company is committed to reducing the negative impacts of business activities from both social and environmental aspects in accordance with the characteristics of the business being carried out.

The Company's efforts to be able to run a responsible business are carried out through Environmental Social Responsibility activities. Each of these programs and activities is carried out by considering the main stakeholders and the main impacts generated by the Company. But it doesn't just stop there, in order to achieve the vision and mission, the Company has taken various policies and made regulations that are oriented towards achieving the vision and mission of sustainability, as well as mitigating risks that occur by mapping each division within the Company.

### **Contribution Towards Sustainable Development**

The Company's support for the Sustainable Development Goals is carried out through several initiatives that have been integrated with various policies and activities which are explained in detail in the Environmental Social Responsibility Activities section.

### **Building a Sustainability Culture**

Establishing a culture of sustainability is part of the strategy to achieve optimal sustainability performance. The culture of sustainability in the Company is guided by corporate governance practices. To be able to provide concrete understanding and implementation to all individuals, the Company incorporates sustainability principles into the ethical and behavioral standards that it already has. In addition, the Company also integrates sustainability practices through policies and Standard Operating Procedures so that every action and behavior taken is based on sustainability values. It is hoped that a culture of sustainability will become a new daily habit from the highest management level to the lowest employees.

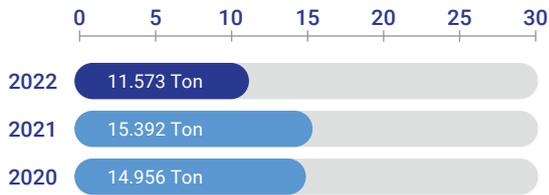


# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN 1. Aspek Ekonomi

### a) Kuantitas Produksi Bersih (Net Production Quantity)



### c) Laba Bersih (Net Profit)



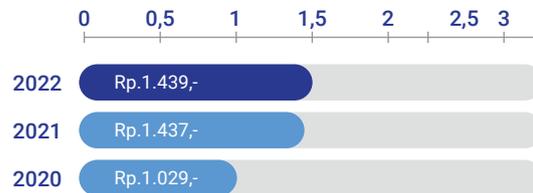
d) Komitmen 100% produk ramah lingkungan. Sebenarnya produk Aluminium adalah produk yang dapat didaur ulang seluruhnya sehingga tidak menghasilkan limbah logam yang menimbulkan biaya ekstra untuk pembuangan.

Perseroan menggunakan bahan-bahan yang tersertifikasi RoHS (The Restriction of Hazardous Substances Directive) dan REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals). Yaitu regulasi yang mengatur produksi dan penggunaan substansi bahan kimia, yang bertujuan untuk melindungi kesehatan manusia dari dampak negatif yang disebabkan oleh substansi bahan kimia, meningkatkan keunggulan kompetitif industri dan salah satu faktor yang memastikan bahwa substansi bahan kimia yang digunakan dalam proses produksi tidak mengarah pada pencemaran lingkungan hidup.

e) Perseroan melibatkan banyak pihak lokal dalam keberlanjutan aspek ekonominya, seperti 766 pemasok dari wilayah seluruh Indonesia, 81 pelanggan lokal yang tersebar juga diseluruh Indonesia, dengan komposisi 75% Jawa Timur, 20% Jakarta dan 5% dari kota lainnya serta lembaga keuangan, profesi penunjang dan sebagainya.

## B. SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW 1. Economic Aspect

### b) Pendapatan (Revenue)



(dalam jutaan Rupiah | in million rupiah)

d) Commitment to 100% environmentally friendly products. Actually Aluminum products are products that can be completely recycled so they don't produce metal waste that incurs extra costs for disposal. The Company uses materials that are RoHS (The Restriction of Hazardous Substances Directive) and REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) certified materials. Namely regulations that regulate the production and use of chemical substances, which aim to protect human health from the negative impacts caused by chemical substances, increase the competitive advantage of the industry and one of the factors that ensures that chemical substances used in the production process do not lead to pollution. environment.

e) The company involves many local parties in the sustainability of its economic aspects, such as 766 suppliers from all over Indonesia, 81 local customers spread throughout Indonesia, with a composition of 75% East Java, 20% Jakarta and 5% from other cities as well as financial institutions, supporting professionals and etc.



## 2. Aspek Lingkungan Hidup (Environmental Aspect)

### a) Penggunaan energi (Energy consumption)

Sumber/Source	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Bensin (Petrol)	Liter	69.840	72.455	71.496
	GJoules	2.202,47	2.284,94	2.254,70
Listrik (Electricity)	KWh	26.097.199	27.111.204	27.487.166
	GJoules	93.949,92	97.600,33	98.953,80
<b>Total</b>	GJoules	<b>96.152,39</b>	<b>99.885,27</b>	<b>101.208,50</b>

Catatan : 1 liter = 31,536 GJoules & 1 KWh = 3,6 Gjoules

### b) Pengurangan emisi

Telah dilakukan upaya pengurangan emisi namun belum dilakukan pengukuran secara spesifik.

### c) Pengurangan Limbah dan Efluen :

- Dalam kegiatan produksi, scrap (afalan Aluminium) diolah kembali 100%.
- Hasil limbah endapan larutan sisa pelapisan aluminium (yang sebenarnya tidak berbahaya namun dianggap kategori B3) pada tahun 2022 sebesar 389 Ton, pengelolaannya dilakukan secara profesional oleh perusahaan 'outsourcing' jasa pengolah limbah bersertifikat.

### d) Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum melakukan aktifitas secara khusus karena kegiatan usaha tidak berkaitan langsung dengan kelestarian lingkungan hidup.

### b) Reducing the emissions

Emissions reduction efforts have been made but no specific measurements have been made.

### c) Waste and Effluent Reduction :

- In production activities, 100% reprocessed scrap (Aluminum waste).
- The result of the residual aluminum coating solution deposition waste (which is actually not dangerous but is considered a B3 category) in 2022 is 389 Tons, the management is carried out professionally by a certified waste processing service outsourcing company.

### d) Biodiversity Conservation

The Company has not carried out specific activities because its business activities are not directly related to environmental sustainability.

## 3. Aspek Sosial

Dampak dari penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan adalah bahwa Perseroan melaksanakan program kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberikan dampak yang positif bagi. Di antaranya yaitu meningkatnya kualitas hidup masyarakat berupa nilai tambah dalam bidang pendidikan, kesehatan serta pengembangan ekonomi lokal dan lingkungan. Selama tahun 2022 alokasi dana untuk program dilakukan secara tersentralisasi oleh Kelompok Usaha sebesar Rp.1.111.578.667,- dengan kontribusi Perseroan sebesar Rp.101.961.357,-. Di sisi operasional industri, Perseroan telah melakukan usaha untuk meminimalisasi dampak operasional perusahaan seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air dan pengelolaan emisi. Selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup, hal ini ditunjukkan dengan perolehan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

## 3. Social Aspect

The impact of implementing Sustainable Finance for the community and the environment is that the Company implements community programs that aim to provide a positive impact on the community. Among them are increasing the quality of life of the community in the form of added value in the fields of education, health, local economic development and the environment. During 2022 the allocation of funds for the program is carried out in a centralized manner by the Business Group in the amount of Rp.1,111,578,667 with the Company's contribution of Rp.101,961,357. In terms of industrial operations, the Company has made efforts to minimize the impact of the company's operations such as waste management, water management and emission management. During the reporting period there were no violations of environmental regulations, this is indicated by the acquisition of BLUE PROPER from the Ministry of Environment and Forestry.

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## C. PROFIL PERUSAHAAN

### 1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

#### **Visi :**

Menjadi industri yang memberikan nilai Keberlanjutan bagi segenap pemangku kepentingan dan lingkungan.

#### **Misi :**

Memberikan pelayanan terbaik akan segala hal terkait produk Aluminium Ekstrusion dan Fabrikasi kepada pelanggan, dengan secara berkesinambungan.

#### **Nilai Keberlanjutan (I-N-D-A-L) :**

##### **Inovasi :**

Dalam upaya memenuhi tuntutan konsumen atas produk-produk aluminium ekstrusion berkualitas, Perseroan selalu mengedepankan kreatifitas berbasis teknologi. Di samping itu Perseroan juga memandang bahwa inovasi juga sangat dibutuhkan dalam rangka perbaikan efisiensi dan profitabilitas yang berkesinambungan.

##### **Netral :**

Sebagai akar dari rasa saling percaya antar karyawan secara internal dan seluruh pemegang kepentingan lainnya secara eksternal, Perseroan selalu menekankan pentingnya keterbukaan, keadilan dan konsistensi pada tatanan hak & kewajiban yang telah disepakati bersama. Disertai sikap saling menghargai berbagai perbedaan latar belakang dan tujuan dari seluruh pihak yang berkomitmen untuk berkontribusi, maka diharapkan dapat tercipta sebuah lingkungan kerja yang kondusif produktif.

##### **Disiplin :**

Diwujudkan dalam hal :

- Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi  
Setiap karyawan wajib mematuhi moral, etika dan tata tertib perusahaan serta menjadi warga negara yang taat hukum untuk memastikan Perseroan menjadi sebuah korporasi yang juga bertanggung jawab secara sosial.
- Kapabilitas dan Kerja Keras  
Untuk mendirikan pilar-pilar kesuksesan dan prestasi, setiap karyawan harus ikut menjaga standar kerja dan target pencapaian pada departemen masing-masing. Siap bekerja keras dan cerdas demi kebaikan bersama perusahaan maupun individu.
- Kesadaran Perlunya Bisnis dan Produk yang Bersih dan Hijau  
Perusahaan dengan tata kelola yang baik harus memiliki perhatian terhadap kepentingan masyarakat dan komunitas yang lebih besar. Dengan konsisten menerapkan formasi kegiatan usaha dan produk yang ramah lingkungan, secara tidak langsung Perusahaan berkomitmen melayani masyarakat dengan tujuan jangka panjang.

## C. COMPANY PROFILE

### 1. Vision, Mission and Sustainability Values

#### **Vision :**

To become an industry that provides Sustainability value for all stakeholders and the environment.

#### **Mission :**

Provide the best service for all matters related to Aluminum Extrusion and Fabrication products to customers, on an ongoing basis.

#### **Sustainability Value (I-N-D-A-L):**

##### **Innovation :**

In an effort to meet consumer demands for quality aluminum extrusion products, the Company always prioritizes technology-based creativity. In addition, the Company also views that innovation is also very much needed in order to improve efficiency and sustainable profitability.

##### **Neutral :**

As the root of mutual trust between employees internally and all other stakeholders externally, the Company always emphasizes the importance of openness, fairness and consistency in the arrangement of rights & obligations that have been mutually agreed upon. Accompanied by mutual respect for different backgrounds and goals of all parties who are committed to contributing, it is hoped that a conducive work environment can be created.

##### **Discipline:**

Manifested in several parts.

- Compliance with Laws and Regulations  
Every employee is required to comply with the company's morals, ethics and rules and be a law-abiding citizen to ensure that the Company becomes a corporation that is also socially responsible.
- Capability and Hard Work  
To establish the pillars of success and achievement, every employee must participate in maintaining work standards and achievement targets in their respective departments. Ready to work hard and smart for the good of both companies and individuals.
- Awareness of the Need for Clean and Green Businesses and Products  
Companies with good governance must have attention to the interests of society and the larger community. By consistently implementing the formation of environmentally friendly business activities and products, the Company is indirectly committed to serving the community with long-term goals.

### Adaptif :

Perseroan akan selalu menempatkan arah pengembangan Keberlanjutan perusahaan sebagai industri berorientasi pasar. Fokus pada kebutuhan pelanggan sesuai dengan perubahan tren produk-produk maupun kesiapan memberikan solusi-solusi yang tepat manfaat. Bersedia menerima masukan dan menerima perubahan yang sekiranya dapat memberikan nilai tambah, serta selalu terbuka atas opsi pemanfaatan sumber daya terbarukan.

### Loyalitas :

Merupakan nilai Keberlanjutan terakhir namun bukan yang terkecil artinya. Seluruh Nilai-nilai di atas tidak akan berarti apabila tidak disertai integritas dalam melaksanakan setiap kepercayaan yang diamanatkan pada posisi masing-masing. Memiliki komitmen dan rasa tanggung jawab penuh atas seluruh kewajiban, dan juga untuk pengambilan keputusan terutama yang membawa nama perusahaan. Pendekatan dengan cara menempatkan dedikasi penuh atas kepentingan perusahaan dan negara sebagai prioritas utama, merupakan fondasi paling efektif bagi upaya pencapaian tujuan yang lebih besar.

### Adaptive :

The Company will always place the direction of the company's Sustainability development as a market-oriented industry. Focus on customer needs in accordance with changing product trends as well as readiness to provide useful solutions. Willing to accept input and accept changes that may provide added value, and always open to options for utilizing renewable resources.

### Loyalty :

It is the last Sustainability value but not the It is the last Sustainability value but not the smallest meaning. All of the values above will be meaningless if they are not accompanied by integrity in carrying out every trust mandated in their respective positions. Have a commitment and sense of full responsibility for all obligations, and also for making decisions, especially those that carry the name of the company. The approach by placing full dedication to the interests of the company and the country as the main priority is the most effective foundation for efforts to achieve larger goals.

## 2. Alamat Perusahaan (Company Address)

# PT Indal Aluminium Industry Tbk



- Tempat Kedudukan / Operating Location
- Situs dan Email / Website & Email
- Kantor Cabang / Branch Office & Factory

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## 3. Skala Perusahaan | Company Scale (per 31 Desember)

- a. Total aset dan total kewajiban (dalam Rp.juta kecuali harga saham)  
Total assets and total liabilities (in IDR million except share price)

Keterangan (Description)	2022	2021	2020
Total aset / Total assets	1.554.795	1.543.478	1.395.970
Total kewajiban / Total liability	1.257.313	1.156.835	1.074.566
Harga saham / Share Price (Rp)	264	292	334
Nilai kapitalisasi / Capitalization Value	167.270	185.011	211.622

- b. Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan dan status  
Number of employees by gender, position, age, education and status

Keterangan (Description)		2022	2021	2020
Jenis Kelamin (Gender)	Pria (Male)	1.141	1.191	1.247
	Wanita (Female)	87	94	92
Jabatan (Position)	Staff & Manager	251	266	279
	Karyawan (Worker)	977	1.091	1.060
Usia (Age)	<36 tahun (years)	463	427	443
	36-46 tahun (years)	303	501	479
	46-56 tahun (years)	401	287	344
	>56 tahun (years)	61	70	73
Pendidikan (Education)	SD-SMP	46	47	49
	SMA	942	1.007	1.161
	Diploma	49	47	49
	S1	181	174	168
	S2/S3	10	10	10
Status (Working term)	Tetap (Full Employeed)	503	539	566
	Kontrak (Temporary)	725	746	773

Catatan : Tabel menyajikan data Perseroan Individu (tanpa entitas anak)  
Note : The table represents Company's data only (non-consolidated)

- c. Persentase Kepemilikan Saham (dari total 633.600.000 saham)  
Share Ownership Percentage (out of a total of 633,600,000 shares)

Pemegang Saham (Shareholders)		2022	2021	2020
Kepemilikan 5% atau lebih (5% and up)	PT Husin Investama	32,98%	32,98%	32,98%
	PT Guna Investindo	6,27%	6,27%	6,27%
	PT Marindo Investama	7,84%	7,84%	7,84%
	PT Mulindo Investama	6,27%	6,27%	6,27%
	PT Prakindo Investama	6,27%	6,27%	6,27%
	PT Maspion	7,63%	7,63%	7,63%
	Haiyanto	10,29%	10,29%	10,62%
Kepemilikan Pengurus Perseroan (Management Ownership)	Welly Muliawan (Komisaris)	0,24%	0,24%	0,24%
	Alim Prakasa (Direktur)	0,86%	0,86%	0,78%
Kepemilikan < 5% (Below 5% each)	Masyarakat / Public	21,35%	21,35%	21,10%
Total		100,00%	100,00%	100,00%

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku 2022 berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut:  
The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of the 2022 financial year based on the classification are as follows:

	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	Individu Lokal <i>Local Individual</i>	Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	Total
Jumlah/Numbers	33	11	664	6	714
Persentase/Share	74,12 %	0,61 %	25,24 %	0,03 %	100 %

#### d. Wilayah Operasional

Negara wilayah operasi Perseroan adalah Republik Indonesia, tepatnya dengan pusat fasilitas produksi berada di Sidoarjo, Jawa Timur. Namun pasar yang dilayani adalah global. Hingga berakhirnya tahun buku 2022, pangsa pasar Perseroan dalam dan luar negeri mempunyai persentase masing-masing sebesar 38,57% dan 61,42%. Penjualan produk Aluminium ekstrusion profil ke luar negeri (ekspor) terdistribusi pada negara-negara di Amerika, Australia, Pacific, Asia dan Eropa. Perseroan mempunyai unit usaha dan anak perusahaan di wilayah Gresik dan Bekasi.

#### d. Operational Area

The country of operation of the Company is the Republic of Indonesia, precisely with the production facility center located in Sidoarjo, East Java. However the market served is global. Until the end of the 2022 financial year, the Company's domestic and export market shares have a percentage of 38.57% and 61.42%, respectively. Sales of Aluminum profile extrusion products abroad (exports) are distributed to countries in America, Australia, Pacific, Asia and Europe. The Company has business units and subsidiaries in Gresik and Bekasi areas.

#### 4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

- Kegiatan usaha utama Perseroan adalah mengolah bahan baku aluminium ingot/billet menjadi aluminium ekstrusion profil yang banyak digunakan dalam industri konstruksi, rumah tangga, komponen elektronik/otomotif, komponen alat kesehatan, frame panel listrik tenaga surya dan sebagainya.
- Perseroan mempunyai cakupan produk yang cukup luas, sehingga memiliki berbagai merek dagang. Dan semuanya berada di bawah satu bendera, INDALEX®.

Selain menjual produk hasil manufaktur dalam bentuk barang dan jasa pemasangan aluminium, Perseroan juga memberikan paket layanan konsultasi penanganan material serta disain bagi para pelanggan. Perseroan juga memberikan jaminan kualitas dengan memastikan standar kualitas bahan dari para pemasok.

#### 4. Products, Services and Business Activities

- The Company's main business activity is processing aluminum ingot/billet raw materials into aluminum extrusion profiles which are widely used in the construction, household, electronic/automotive components, medical device components, solar power panel frames and so on.
- The Company has a fairly broad product range, so it has various trademarks. And all under one flag, INDALEX®.

In addition to selling manufactured products in the form of aluminum installation goods and services, the Company also provides a package of material handling and design consulting services for customers. The Company also provides quality assurance by ensuring quality standards for materials from suppliers.

#### 5. Keanggotaan Pada Asosiasi

- Asosiasi Emiten Indonesia sejak tahun 1995
- Asosiasi Pengusaha Indonesia di Jawa Timur sejak tahun 1985
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia sejak tahun 2007

#### 5. Membership in the Association

- Asosiasi Emiten Indonesian since 1995
- Asosiasi Pengusaha Indonesia – East Java since 1985
- Indonesian National Construction Executor Association since 2007

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## 6. Perubahan Organisasi Yang Bersifat Signifikan

Dalam 3 tahun terakhir tidak terdapat perubahan organisasi yang bersifat signifikan. Tercatat ada perubahan kepemilikan pada anak perusahaan Perseroan pada tanggal 23 Desember 2020, PT Indal Reiwa Auto ("Reiwa") yang dahulu bernama PT UACJ-Indal Aluminium telah berubah struktur kepemilikannya, yang semula 40% oleh PT Indal Investindo, 55% UACJ Corp Japan dan 5% Toyota Tsusho Corp, kini menjadi 99,99% dikuasai oleh PT Indal Investindo. Nilai transaksi adalah US\$ 4.320.000,00 (empat juta tiga ratus dua puluh ribu dolar Amerika Serikat). Sehingga Laporan Keuangan Reiwa menjadi terkonsolidasi dengan Perseroan melalui anak perusahaan. Seluruh rangkaian proses transaksi telah lengkap terselesaikan pada tanggal 19 Maret 2021.

Pengembangan kegiatan usaha Perseroan pada prinsipnya adalah selalu berusaha menyesuaikan dengan kebutuhan pasar (market oriented). Dengan fasilitas produksi yang dimiliki, Perseroan mempunyai keunggulan dalam hal kesanggupan melayani berbagai jenis produk (customized) yang dibutuhkan konsumen. Salah satu tuntutan Strategi Keberlanjutan adalah fleksibilitas dalam menghadapi tren dunia usaha.

## D. PENJELASAN DIREKSI

Gaung dari kebijakan Keberlanjutan sudah semakin santer dan diikuti dengan antusias oleh berbagai industri yang mempunyai visi jauh ke depan. Namun pemahaman atas konsep "keberlanjutan" masih sering dipandang hanya sebagai sebuah beban kewajiban tuntutan dunia usaha global, yang dianggap tidak banyak memiliki manfaat secara langsung. Perseroan sendiri mencoba mengambil pendekatan bahwa kebutuhan perusahaan bisa dicapai dengan tanpa mengorbankan hak generasi mendatang atas lingkungan dan sumber daya alam yang ada. Keberlanjutan bukan hanya berbicara tentang menjaga lingkungan dan sumber daya alam, namun juga membutuhkan keterikatan sosial dengan masyarakat serta sumber daya ekonomi untuk menunjang kelangsungan kegiatannya. Selain berusaha mempertahankan pertumbuhan profitabilitas, selama beberapa waktu terakhir ini Perseroan juga telah mempertimbangkan untuk memberikan promosi penawaran khusus bagi pemesanan produk-produk dengan aplikasi ramah lingkungan.

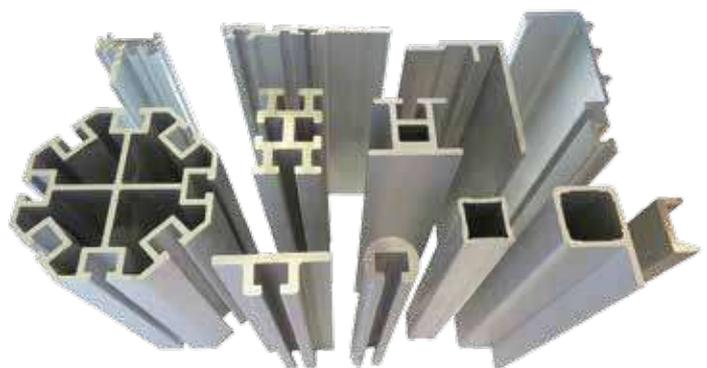
## 6. Significant Organizational Change

The last 3 years there have been no significant organizational changes. It was recorded that there was a change of ownership in the Company's subsidiary on December 23, 2020, PT Indal Reiwa Auto ("Reiwa"), formerly known as PT UACJ-Indal Aluminium, has changed its ownership structure, which was originally 40% by PT Indal Investindo, 55% UACJ Corp Japan and 5% Toyota Tsusho Corp, now 99.99% controlled by PT Indal Investindo. The transaction value is US\$ 4,320,000,00 (four million three hundred twenty thousand United States dollars). So that Reiwa's Financial Statements become consolidated with the Company through its subsidiaries. The entire series of transaction processes has been completely completed on March 19, 2021.

The development of the Company's business activities in principle is always trying to adapt to market needs (market oriented). With its production facilities, the Company has an advantage in terms of being able to serve various types of products (customized) that consumers need. One of the demands of the Sustainability Strategy is flexibility in dealing with business trends.

## D. EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The echoes of the Sustainability policy are getting louder and enthusiastically followed by various industries that have a far-sighted vision. However, the understanding of the concept of "sustainability" is still often seen as just a burden of obligations demanded by the global business world, which is considered not to have many direct benefits. The company itself tries to take the approach that the company's needs can be achieved without compromising the rights of future generations to the environment and existing natural resources. Sustainability is not only about protecting the environment and natural resources, but also requires social engagement with the community and economic resources to support the continuity of its activities. In addition to trying to maintain profitability growth, over the last few years the Company has also considered providing special offers promotions for ordering products with environmentally friendly applications.



## 1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sejarah awal Perseroan didirikan adalah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan peralatan dapur yang dimiliki oleh kelompok usaha Maspion. Dengan berkembangnya aktifitas usaha karena peningkatan kebutuhan produk aluminium sesuai dengan perjalanan kemajuan teknologi, Perseroan berevolusi dari produsen barang semi-commodity menjadi lebih ke arah end-product, serta meluas ke industri jasa. Dari kegiatan manufaktur yang berorientasi industrial murni secara bertahap bertransformasi menuju industri yang makin bersahabat dengan lingkungan. Adapun tantangan yang selalu dihadapi oleh perusahaan berbasis manufaktur adalah stabilitas perekonomian dan keamanan. Karena hal tersebut sangat terkait pada pasokan bahan maupun pengiriman produk kepada pelanggan. Perseroan telah mencoba mengantisipasi kondisi tersebut dengan menetapkan kebijakan persediaan maupun kerjasama dengan penyedia jasa transportasi. Hal yang lain adalah lebih terkait pada kondisi dunia usaha, misalnya pada divisi jasa konstruksi Perseroan yang sangat bergantung pada aktifitas sektor properti. Langkah yang diambil Perseroan hanyalah berusaha memperketat kontrol untuk meminimalisasi biaya-biaya tambahan tak terduga pada saat terjadinya perlambatan kegiatan usaha.

## 2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Berbagai tantangan telah dilalui Perseroan sejak mulai berdiri pada tahun 1971. Baik pertumbuhan operasional internal maupun perubahan situasi dunia usaha telah membuat Perseroan memiliki format bisnis yang selalu menyesuaikan dengan kondisi keuangan, selain tentunya permintaan pasar. Penetapan target merupakan kunci untuk perencanaan perbaikan dan peningkatan kinerja Perseroan. Pencapaian selama tahun 2022 :

### a. Bidang Ekonomi

Dari sisi selaku perusahaan manufaktur secara teori tidak terlalu sulit menetapkan target maupun pengukuran pencapaian ekonomis Perseroan. Namun ada kondisi tertentu dalam bidang usaha ini, yaitu kinerja pendapatan Perseroan sangat tergantung kepada perubahan harga komoditi aluminium. Jika terjadi fluktuasi yang tajam di pasar internasional, terkadang tidak memungkinkan untuk melakukan penyesuaian harga jual seketika baik naik maupun turun.

## 1. Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability Strategy

The initial history of the Company being established was to meet the needs of kitchen equipment companies owned by the Maspion business group. With the development of business activities due to the increasing demand for aluminum products in line with technological advancements, the Company has evolved from a producer of semi-commodity goods to become more towards end-products, as well as expanding into the service industry. From a purely industrial-oriented manufacturing activity, gradually transforming into an industry that is more environmentally friendly.

The challenges that are always faced by manufacturing-based companies are economic stability and security. Because it is closely related to the supply of materials and delivery of products to customers. The company has tried to anticipate these conditions by establishing inventory policies and cooperating with transportation service providers. The other thing is more related to the condition of the business world, for example in the Company's construction services division which is very dependent on the activities of the property sector. The steps taken by the Company are only trying to tighten controls to minimize unexpected additional costs when there is a slowdown in business activities.

## 2. Implementation of Sustainability Finance

The Company has gone through various challenges since its establishment in 1971. Both the growth of internal operations and changes in the business world situation have made the Company have a business format that always adapts to financial conditions, apart from of course market demand. Setting targets is the key to planning improvements and improving the Company's performance. Achievements for 2022:

### a. Economic Sector

In theory, as a manufacturing company, it is not too difficult to set targets and measure the Company's economic achievements. However, there are certain conditions in this line of business, namely that the Company's revenue performance is highly dependent on changes in aluminum commodity prices. In the event of sharp fluctuations in the international market, sometimes it is not possible to adjust the selling price immediately, either up or down.

# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

Selain itu, salah satu anak perusahaan yang mempunyai kontribusi pada pendapatan konsolidasian Perseroan adalah bergerak dalam industri jasa konstruksi yang mana penetapan targetnya tidak mudah. Selama ini Direksi Perseroan secara global hanya menetapkan target pertumbuhan berkisar pada angka 10% dengan asumsi kondisi perekonomian relatif stabil.

### b. Bidang Sosial

Sebagaimana telah disampaikan di atas, Perseroan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Maspion selalu memperhatikan aspek sosial terutama pada masyarakat di sekitar lingkungan kegiatan usaha baik Perseroan maupun anak-anak perusahaan. Pembinaan-pembinaan pada teknis aktifitas sosial menjadikan pelaksanaannya menjadi lebih tepat sasaran. Mengenai data terukur akan disampaikan lebih detil pada bagian berikutnya dalam Laporan Keberlanjutan ini.

### c. Bidang Lingkungan

Sebenarnya dalam beberapa tahun terakhir secara operasional produksi, Perseroan telah banyak melakukan penghematan konsumsi energi. Hal tersebut tidak selalu bisa terefleksi pada laporan biaya dikarenakan luasnya jajaran produk yang dihasilkan Perseroan. Pada saat permintaan pasar sedang didominasi oleh kebutuhan produk dengan tingkat kesulitan tinggi maupun yang melalui proses produksi lebih panjang maka secara langsung akan berdampak pada meningkatnya konsumsi energi per kuantitas produk.

Masih dalam hal pengembangan produk, Perseroan boleh berbangga karena salah satu produk unggulan saat ini adalah komponen kerangka dan bingkai panel tenaga surya untuk pembangkit tenaga listrik sebagai energi terbarukan yang ramah lingkungan. Mengenai data terukur akan disampaikan lebih detil pada bagian berikutnya dalam Laporan Keberlanjutan ini.

## 3. Strategi Pencapaian Target

Penerapan Keuangan Keberlanjutan di atas adalah merupakan kondisi target dan pencapaian Perseroan. Tentunya Perseroan memiliki standar prosedur yang diambil untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di luar perencanaan. Perseroan memilah resiko berdasarkan fungsi manajemen. Resiko hambatan produksi akan dimitigasi oleh departemen produksi sesuai standar ISO, yaitu langkah-langkah yang diambil jika terjadi masalah maupun upaya meminimalisir resiko.

In addition, one of the subsidiaries that has contributed to the Company's consolidated revenue is engaged in the construction service industry, where targeting is not easy. So far, the Board of Directors of the Company globally has only set a growth target of around 10% with the assumption that economic conditions are relatively stable.

### b. Social Affairs

As stated above, the Company which is a member of the Maspion Business Group always pays attention to social aspects, especially the community around the business activities of the Company and its subsidiaries. Improvements in technical social activities make their implementation more targeted. The measured data will be presented in more detail in the next section of this Sustainability Report.

### c. Environmental Area

In fact, in the last few years in terms of production operations, the Company has made a lot of savings in energy consumption. This cannot always be reflected in the cost report due to the wide range of products produced by the Company. When market demand is being dominated by the need for products with a high level of difficulty or those that go through a longer production process, this will directly have an impact on increasing energy consumption per product quantity.

Still in terms of product development, the Company can be proud because one of the current flagship products is the frame and frame components of solar panels for electricity generation as environmentally friendly renewable energy.

The measured data will be presented in more detail in the next section of this Sustainability Report.

## 3. Target Achievement Strategy

The implementation of Sustainability Finance above is a condition of the Company's targets and achievements. Of course, the Company has standard procedures that are taken to deal with possibilities that occur outside of planning. The Company sorts out risks based on the management function. The risk of production barriers will be mitigated by the production department according to ISO standards, namely the steps taken in case of problems or efforts to minimize risk.

Jika masalah yang terjadi lebih besar dari wewenang manajerial maka diperlukan komunikasi dengan Direksi. Demikian pula dengan departemen lain seperti pemasaran, keuangan, pengadaan, dan sebagainya masing-masing mempunyai prosedur untuk bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

Peluang dan resiko adalah hal-hal yang selalu berdampingan dalam dunia usaha. Selama ini Perseroan menerapkan berbagai strategi untuk menangkap peluang di tengah berbagai krisis, demikian pula dilakukan untuk menekan resiko yang bisa timbul setiap saat. Secara lebih jelas, strategi-strategi tersebut dibahas dalam Laporan Tahunan maupun di bagian lain Laporan Keberlanjutan ini. Kelancaran semua departemen baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap keberlanjutan pencapaian-pencapaian bidang ekonomi, bidang sosial maupun bidang lingkungan.

## E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### 1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Struktur organisasi Perseroan mengatur beberapa fungsi pertanggungjawaban termasuk bidang keuangan. Dimulai dari kasir yang secara langsung berkaitan dengan keluar masuknya dana tunai sampai dengan fungsi perencanaan dan penentu kebijakan pada setiap jenjang pengawasan. Setiap aktifitas yang membutuhkan dana seperti misalnya pembelian bahan, pengurusan perijinan, pembayaran pajak/iuran, penempatan investasi, dan sebagainya. Masing-masing kepala bagian bertanggung jawab atas kebutuhan tersebut terkait dengan kelancaran aktifitasnya, yang semuanya berada di bawah kontrol manajemen keuangan. Manajer keuangan dalam menjalankan fungsinya berada di bawah instruksi Managing Director sebagai bagian dari Direksi yang bertugas langsung di lapangan. Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit lebih berfungsi melakukan kontrol secara umum dan memberikan masukan kepada manajemen, serta memberikan laporan maupun pengaduan kepada Dewan Komisaris dan Direksi apabila terdapat pengelolaan keuangan yang tidak sesuai dengan perencanaan.

If the problem that occurs is greater than the managerial authority, communication with the Board of Directors is required. Likewise, other departments such as marketing, finance, procurement, and so on each have procedures to be able to achieve the targets that have been set. Opportunity and risk are things that always go hand in hand in the business world. So far, the Company has implemented various strategies to seize opportunities in the midst of various crises, as well as to reduce risks that can arise at any time. In more detail, these strategies are discussed in the Annual Report and other sections of this Sustainability Report. The smooth running of all departments, either directly or indirectly, will affect the sustainability of achievements in the economic, social and environmental fields.

## E. SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### 1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

The Company's organizational structure regulates several responsibility functions including the financial sector. Starting from the cashier who is directly related to the entry and exit of cash funds to the planning function and policy makers at every level of supervision. Any activity that requires funds, such as purchasing materials, obtaining permits, paying taxes/contributions, placing investments, and so on. Each section head is responsible for these needs related to the smooth running of its activities, all of which are under the control of financial management. The financial manager in carrying out his functions is under the instructions of the Managing Director as part of the Board of Directors who is directly in charge of the field. Internal Audit in collaboration with the Audit Committee has a more general function of controlling and providing input to management, as well as providing reports and complaints to the Board of Commissioners and the Board of Directors if there is financial management that is not in accordance with the plan.

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## 2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan

Selama tahun 2022 telah diikuti pengembangan kompetensi tenaga kerja di bidang Keberlanjutan, antara lain :

- a. Mendapatkan sertifikat Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut.
- b. Telah dilaksanakan in-house training untuk pembinaan pengawasan norma K3, social compliance dan kode etik Perseroan, termasuk di dalamnya 13 perilaku etis yang diatur oleh perusahaan.

## 3. Penilaian Resiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perseroan menggunakan ERP (enterprise resource planning) untuk mengelola dan mengintegrasikan berbagai aktifitas operasional mulai dari pencatatan data, kebijakan efisiensi, hingga mengidentifikasi permasalahan untuk kegunaan penyusunan Laporan Keuangan. Selain itu manajemen juga memanfaatkannya sebagai 'alat' untuk mengukur, memantau dan mengendalikan kemungkinan risiko yang bisa timbul pada penerapan Keuangan Keberlanjutan Perseroan. Pertama, manajemen akan mendata seluruh potensi risiko, kemudian mengelompokkannya ke dalam area teknis maupun non-teknis, serta memperhitungkan tingkat/besarnya setiap risiko. Yang terakhir adalah menganalisa masing-masing hal yang berpotensi menghambat penerapan Keuangan Keberlanjutan, secara alternatif penyelesaiannya. Informasi secara umum dapat dilihat pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

## 4. Hubungan Dengan Para Pemangku Kepentingan

Dengan memperhatikan skala prioritas, Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap organisasi. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun identifikasi dan pendekatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

## 2. Competency Development Related to Sustainability Finance

During 2022, the development of workforce competencies in the field of Sustainability has been followed, including:

- a. Obtain a certificate of technical training of Occupational Safety and Health (K3) in the field of Lift and Transport Instruments.
- b. In-house training has been carried out to foster supervision of K3 norms, social compliance and the Company's code of ethics, including 13 ethical behaviors regulated by the company.

## 3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Company uses ERP (enterprise resource planning) to manage and integrate various operational activities ranging from data recording, efficiency policies, to identifying problems for the purpose of preparing Financial Statements. In addition, management also uses it as a 'tool' to measure, monitor and control possible risks that may arise in the implementation of the Company's Sustainability Finance.

First, management will record all potential risks, then group them into technical and non-technical areas, and take into account the level/magnitude of each risk. The last is to analyze each of the things that have the potential to hinder the implementation of Sustainable Finance, with alternative solutions. General information can be seen in the Annual Report of the Corporate Governance section.

## 4. Stakeholders Relation

By taking into account the priority scale, the Company identifies stakeholders as parties who are involved and have a direct or indirect interest in the organization. The identification of these stakeholders has been discussed and received management approval. The identification and approach of stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	Metode Pendekatan (Approach Method)
Karyawan (Employee)	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan. Dissemination of company policies and regulations.
Pemegang Saham (Shareholders)	Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan korespondensi. Shareholders' General Meeting, public expose and correspondency.
Pemerintah (Government)	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator, forum komunikasi antara pengusaha dan pemerintah. Compliance report in accordance with the provisions of the regulator, a communication forum between entrepreneurs and the government.
Pemasok (Supplier)	Kuisisioner evaluasi pemasok, persetujuan & peninjauan kembali, kontrak dan perjanjian kerja. Supplier evaluation questionnaire, approval & review, employment contracts and agreements.
Asosiasi (Association)	Pertemuan dan musyawarah dengan asosiasi, mendukung dan menginisiasi regulasi untuk penyempurnaan praktik industri. Meetings and deliberations with associations, supporting and initiating regulations to improve industrial practice.
Pelanggan (Customer)	Survei kepuasan pelanggan, penanganan pengaduan dan komunikasi mengenai produk. Customer satisfaction survey, complaint handling and product communication.
Masyarakat (Public)	Pelibatan tenaga kerja, komunikasi dengan pejabat desa dan masyarakat sekitar Perusahaan serta Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Involvement of the workforce, communication with village officials and the community around the Company and Implementation of Environmental Social Responsibility programs.

## 5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Tidak terdapat permasalahan yang cukup berarti dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di sektor internal perusahaan. Di era informasi seperti saat ini segala bentuk komunikasi dan informasi formal akan mudah diakses oleh siapapun. Terutama pada perusahaan yang telah terbuka, setiap pihak akan dapat memonitor dan memberikan pendapat serta masukan terhadap pengembangan Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Untuk sektor eksternal, banyak faktor tidak terkontrol seperti masa pemulihan pandemi masih memberikan dampak pada pelemahan ekonomi yang menurunkan daya beli masyarakat dikarenakan juga dinamika kebutuhan masyarakat yang senantiasa berkembang dan berubah dengan pesat mengikuti tren yang ada.

## 5. Problems with the Implementation of Sustainable Finance

There are no significant problems in the implementation of Sustainable Finance in the company's internal sector. In the information age like today, all forms of formal communication and information will be easily accessed by anyone. Especially in companies that have been open, each party will be able to monitor and provide opinions and input on the development of the Company's Sustainable Finance. For the external sector, many uncontrolled factors such as the pandemic recovery time still have an impact on the weakening economy which reduces people's purchasing power due to the dynamics of people's needs which are constantly developing and changing rapidly following the existing trends.

## F. KINERJA KEBERLANJUTAN

### 1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kinerja Keberlanjutan yang baik serta menerapkannya ke dalam setiap sendi kegiatan usaha. Dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan yang terlibat langsung dalam budaya Keberlanjutan ini, diharapkan mampu menghasilkan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam setiap aspek operasional. Adapun realisasi kegiatan yang menjadi prosedur Perseroan antara lain:

## F. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

### 1. Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company is committed to implementing good Sustainability performance and implementing it in every joint of business activities. With the full support of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all employees who are directly involved in this Sustainability culture, it is expected to be able to generate positive values for all stakeholders in every operational aspect. The realization of activities that are the Company's procedures include:

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

- a. Mematuhi peraturan perundangan yang relevan dalam hal upaya memenuhi semua yang diprasyarakatkan sebagai aturan pengelolaan lingkungan hidup, secara periodik melakukan pengujian rutin terhadap air limbah industri, badan air, udara emisi & ambien, dan sebagainya sesuai baku mutu. Serta menyampaikan laporan secara berkala kepada instansi terkait sesuai dengan ijin lingkungan yang diberikan.
  - b. Mensosialisasikan budaya Perseroan yang berisi nilai-nilai berkelanjutan yang tertuang di Kode Etik Perusahaan sejak dari proses rekrutmen yang dilanjutkan secara berkala sekali setahun kepada semua jajaran tenaga kerja. Penjabaran tentang Kode Etik dapat dilihat pada situs web perseroan [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com).
  - c. Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada pada lingkungan kerja yang layak dan kondusif, serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, dengan adanya pelatihan K3 secara berkala.
  - d. Perseroan berkomitmen menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan menerapkan standar mutu tertinggi dan regulasi yang berlaku dari pemerintah.
- a. Complying with relevant laws and regulations in terms of efforts to fulfill all requirements as regulations for environmental management, periodically conducting routine testing of industrial wastewater, water bodies, emission & ambient air, and so on according to quality standards. As well as submit periodic reports to the relevant agencies in accordance with the environmental permit granted.
  - b. Disseminate the Company's culture which contains sustainable values contained in the Company's Code of Ethics since the recruitment process which is continued periodically once a year to all levels of the workforce. The description of the Code of Ethics can be seen on the company's website [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com).
  - c. Respecting the rights of employees and ensuring that each employee is in a proper and conducive work environment, as well as ensuring the occupational safety and health of each employee, with regular K3 training.
  - d. The company is committed to providing products that prioritize quality and consumer safety by implementing the highest quality standards and applicable regulations from the government.

## 2. Kinerja Ekonomi (Economic Performance)

### Perbandingan Target dengan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba/Rugi

#### Production, Revenue & Profit/Lost Target & Performance Comparison

Tahun (Year)	Produksi (ton)		Pendapatan (Rp.juta)		Laba/Rugi (Rp.juta)	
	Target	Kinerja Performance	Target	Kinerja Performance	Target	Kinerja Performance
2020	18.000	14.956	1.337.750	1.028.911	36.914	3.992
2021	18.000	13.797	1.131.802	1.436.934	4.391	4.320
2022	18.000	11.573	1.580.627	1.439.149	4.752	(113.953)

#### Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan

Dalam lima tahun terakhir Perseroan tidak melakukan investasi khusus untuk pengembangan usaha yang terkait dengan Keuangan. Namun Perseroan dalam beberapa tahun terakhir telah mengalokasikan sebagian kapasitas produksi ke produk penunjang aktifitas ramah lingkungan. Aluminium ekstrusion profil karena sifatnya yang ringan dan tahan karat, digunakan sebagai rak dan bingkai panel surya untuk pembangkit tenaga listrik. Tren penggunaan panel tenaga surya adalah salah satu cara pengurangan penggunaan bahan bakar fosil sehingga mengurangi polusi serta pemanasan global.

#### Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

In the last five years the Company has not made any special investments for business development related to Finance. However, the Company in recent years has allocated some of its production capacity to products supporting environmentally friendly activities. Aluminum extrusion profiles because of their light weight and corrosion resistance, are used as racks and frames for solar panels for power generation. The trend of using solar panels is one way to reduce the use of fossil fuels, thereby reducing pollution and global warming.

Produksi bingkai panel surya ini telah berjalan selama 2 tahun dan telah menunjukkan peningkatan jumlah produksi yang baik. Target telah dinaikkan dari 960 Ton menjadi 1200 Ton untuk tahun 2021 dan 2022. Demikian juga dengan pencapaian kinerja produksi meningkat dari 62% di tahun 2021 menjadi 84% di tahun 2022. Perlahan namun pasti permintaan dari konsumen di Amerika, Kanada dan Jerman mengalami peningkatan dan diharapkan untuk tahun 2023 target produksi dapat tercapai.

The production of this solar panel frame has been running for 2 years and has shown a good increase in the number of production. The set target has been increased from 960 Tons to 1200 Tons for 2021 and 2022. Likewise, the achievement of production performance has increased from 62% in 2021 to 84% in 2022. Slowly but surely demand from consumers in America, Canada and Germany is experiencing increase and it is expected that in 2023 the production target can be achieved.

Tahun (Year)	Target (Ton)	Kinerja (Ton) Performance
2021	960	597
2022	1.200	1.008

### 3. Kinerja Lingkungan (Environment Performance)

#### Aspek Umum – Biaya Lingkungan Hidup (General Aspect – Environmental Cost)

Tahun (Year)	Beban Biaya (Cost)	Nilai (Amount)
2020	Pengolahan Limbah B3 oleh pihak lain, pembelian bahan baku untuk pengolahan air limbah, pemeriksaan sampel air limbah, uji air Limbah Industri, uji air Badan Air, uji Emisi dan uji Ambien. B3 waste treatment by other parties, purchase of raw materials for wastewater treatment, wastewater sample inspection, industrial wastewater test, water agency test, emission test and ambient test.	Rp.482.672.660,-
2021	Pengolahan Limbah B3 oleh pihak lain, pembelian bahan baku untuk pengolahan air limbah, pemeriksaan sampel air limbah, uji air Limbah Industri, uji air Badan Air, uji Emisi dan uji Ambien. B3 waste treatment by other parties, purchase of raw materials for wastewater treatment, wastewater sample inspection, industrial wastewater test, water agency test, emission test and ambient test.	Rp.523.789.210,-
2022	Pengolahan Limbah B3 oleh pihak lain, pembelian bahan baku untuk pengolahan air limbah, pemeriksaan sampel air limbah, uji air Limbah Industri, uji air Badan Air, uji Emisi dan uji Ambien. B3 waste treatment by other parties, purchase of raw materials for wastewater treatment, wastewater sample inspection, industrial wastewater test, water agency test, emission test and ambient test.	Rp.609.098.370,-



# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## 4. Aspek Material - Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Produk aluminium adalah produk yang dapat didaur ulang seluruhnya sehingga tidak menghasilkan limbah logam yang menimbulkan biaya ekstra untuk pengolahannya. Perseroan menggunakan bahan-bahan yang tersertifikasi RoHS (The Restriction of Hazardous substances Directive) dan REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) yaitu regulasi yang mengatur produksi dan penggunaan substansi bahan kimia, yang bertujuan melindungi kesehatan manusia dari dampak negatif yang disebabkan oleh substansi bahan kimia, meningkatkan keunggulan kompetitif industri dan salah satu faktor yang memastikan bahwa substansi bahan kimia yang digunakan dalam proses produksi tidak mengarah pada pencemaran lingkungan hidup, serta penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan untuk proses produksi peleburan dan pemanasan, dengan dampak tingkat polusi yang lebih rendah. Dengan teknologi Regenerative Burner, panas yang terbuang dari cerobong dapat diambil kembali untuk membantu proses pembakaran sebesar 20%.

## 4. Material Aspect - Environmental Friendly Material

Aluminum products are products that can be completely recycled so they do not produce metal waste that incurs extra costs for processing. The Company uses materials that are certified RoHS (The Restriction of Hazardous Substances Directive) and REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals), namely regulations that regulate the production and use of chemical substances, which aim to protect human health from the negative impacts caused by chemical substances, increasing the competitive advantage of the industry and one of the factors that ensure that the chemical substances used in the production process do not lead to environmental pollution, as well as the use of natural gas which is more environmentally friendly for the smelting and heating production processes, with the impact of pollution levels the lower one. With Regenerative Burner technology, the wasted heat from the chimney can be recovered to help the combustion process by 20%.

## 5. Aspek Energi (Energy Aspects) Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumed

Sumber (Source)	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Bensin (Petrol)	Liter	69.840	72.455	71.496
	GJoules	2.202,47	2.284,94	2.254,70
Listrik (Electricity)	KWh	26.097.199	27.111.204	27.487.166
	GJoules	93.949,91	97.600,33	98.953,80
Total	GJoules	96.152,38	99.885,27	101.208,50
Produksi Bersih (Net Production)	Ton	11.573	13.797	14.956
Penggunaan (Using)	GJoules/Ton	8,31	7,24	6,77

Catatan : 1 liter = 31,536 GJoules & 1 KWh = 3,6 Gjoules

### Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Beberapa hal dilakukan Perseroan untuk melakukan pencapaian efisiensi energi diantaranya adalah regenerasi fasilitas operasional. Seperti contoh pengadaan mesin press-extruder yang mampu melakukan penghematan daya listrik sebesar 20% karena teknologi inverter pump. Dan penggantian lampu TL (tubular lamp) atau lampu pijar dengan lampu LED (Light Emitting Diodes) yang memiliki usia lebih panjang dan beberapa kali lipat lebih efisien karena membutuhkan energi hanya sebesar 10% dari energi yang dibutuhkan lampu pijar.

### Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Some of the things the Company does to achieve energy efficiency include regeneration of operational facilities. For example, the procurement of a press-extruder machine which is capable of saving electricity by 20% due to inverter pump technology. And replacing TL lamps (tubular lamps) or incandescent lamps with LED lamps (Light Emitting Diodes) which have a longer life and are several times more efficient because it requires only 10% of the energy required by an incandescent lamp.

## 6. Aspek Air Penggunaan Air Water Aspects – Water Using

Sumber (Source (m <sup>3</sup> ))	2022	2021	2020
Air Permukaan Tanah (Ground Water)	283.246	243.128	260.790
PDAM	9.087	7.300	8.119

Dalam proses produksi dan proses pendinginan, perseroan menggunakan air permukaan yang melewati beberapa tahap hingga layak untuk digunakan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah pemberian kaporit untuk membersihkan kuman dan bau, menjernihkan warna dengan menggunakan tawas dan pengendapan lumpur serta pemisahan air yang berkualitas bagus dengan menggunakan polymer/floculant.

In the production process and cooling process, the company uses surface water which goes through several stages until it is suitable for use. The steps taken are applying chlorine to clean germs and odors, clarifying colors using alum and sludge deposition as well as good water separation using polymer/floculant.

## 7. Aspek Keanekaragaman Hayati Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, karena kegiatan usaha Perseroan tidak terkait dengan ekosistem lingkungan hidup. Namun Perseroan menyadari perlunya tanggung jawab terhadap lingkungan hidup sekitar, oleh karena itu Perseroan secara rutin melakukan pengujian dan pelaporan kepada instansi terkait antara lain uji air, emisi dan ambien. Lokasi pabrik Perseroan berada dalam kompleks industri sehingga tidak berdekatan dengan daerah konservasi maupun yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang dilindungi.

### Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

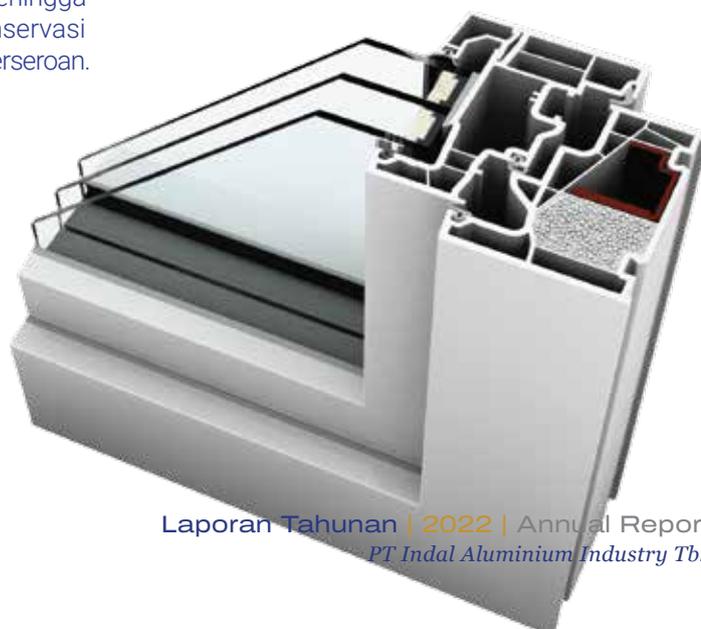
Karena kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar dan ekosistem yang ada, sehingga hingga saat ini belum ada usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan Perseroan.

## 7. Aspects of Biodiversity Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

The Company's business activities do not have a negative impact on the environment, because the Company's business activities are not related to environmental ecosystems. However, the Company realizes the need for responsibility for the surrounding environment, therefore the Company routinely conducts tests and reports to relevant agencies, including water, emission and ambient tests. The location of the Company's factory is in an industrial complex so that it is not adjacent to conservation areas or those with a diversity of protected flora and fauna.

### Biodiversity Conservation Efforts

Because the Company's business activities do not have a negative impact on the surrounding environment and existing ecosystems, so that until now there has been no effort to conserve biodiversity by the Company.



# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## 8. Aspek Emisi (Emission Aspects) Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Emission Emitted

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam Ton-CO<sub>2</sub>-Eq  
Greenhouse Gas (GHG) Emission in Ton-CO<sub>2</sub>-Eq

Sumber (Source)	2022	2021	2020
Scope-1 (bensin - Petrol)	181	188	185
Scope-2 (listrik - Electricity)	12.444	12.928	13.107
<b>Total</b>	<b>12.626</b>	<b>13.116</b>	<b>13.292</b>
Produksi Bersih (ton) Net Production (ton)	11.573	13.797	14.956
Intensitas Emisi GRK / ton GHG Emission Intensity / ton	<b>1,09</b>	<b>0,95</b>	<b>0,89</b>

### Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dilakukan

Perseroan juga mempunyai tanggung jawab untuk mengurangi emisi GRK yang berasal dari dampak aktifitas operasi. Melalui berbagai inisiatif, perseroan berusaha untuk menurunkan nilai emisi GRK tersebut dengan cara melakukan pemeliharaan fasilitas produksi dan utilitas pendukungnya dengan teknologi inverter, seperti mesin press, kompresor dan dryer. Selain itu setiap 6 bulan sekali melakukan pemantauan emisi pada 14 cerobong emisi sesuai dengan ketentuan dan hasilnya dilaporkan ke kantor Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam hal terjadi peningkatan emisi di tahun 2022 hal tersebut dikarenakan jumlah produksi bersih yang menurun sebagai angka pembandingan dalam penghitungan nilai emisi.

### Efforts and Achievements of Emission Reduction carried out

The company also has the responsibility to reduce GHG emissions from the impact of operating activities. Through various initiatives, the company is trying to reduce the value of these GHG emissions by rejuvenating production facilities and supporting utilities with inverter technology, such as press machines, compressors and dryers. In addition, every 6 months monitoring emissions at 14 emission stacks in accordance with regulations and the results are reported to the office of the Ministry of Environment and Forestry. In the event that there is an increase in emissions in 2022 this will be due to a decrease in net production as a comparative figure in calculating emission values.

## 9. Aspek Limbah dan Efluen (Waste and Effluent Aspects) Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent by The Type

Pengungkapan (Disclosure)	2022	2021	2020
Total limbah padat yang dihasilkan Solid Waste Production	388,34	519,87	534,72
Penggunaan kembali Reused	-	-	-
Daur ulang Recycled	-	-	-
Pengolahan menjadi kompos Processing into compost	-	-	-
Pembakaran masa Incinerated	-	-	-
Pembuangan akhir (dikelola oleh pihak ketiga yang berijin) Final disposal (managed by a licensed third party)	388,34	519,87	534,72

Kuantitas Limbah Padat (Solid Waste Quantity (ton))

## Kuantitas Limbah Berbahaya (Dangerous Waste Quantity (ton))

Pengungkapan (Disclosure)	2022	2021	2020
Limbah berbahaya yang dihasilkan Dangerous Waste Production	388,34	519,87	535,72
Limbah berbahaya yang diangkut Dangerous Waste Processed	388,34	519,87	535,72

## Kuantitas Efluen (Effluent Quantity (m<sup>3</sup>))

Pengungkapan (Disclosure)	2022	2021	2020
Kuantitas air yang dibuang Water discharge quantity	115.847	76.706	72.543
Persentase air yang didaur ulang Water recycled percentage	-	-	-

### Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan tidak melakukan proses pemanfaatan kembali atau daur ulang. Seluruh pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga yang mempunyai ijin pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

### Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2022, tidak terjadi kebocoran maupun tumpahan limbah.

### 10. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan yang melibatkan Perseroan terkait lingkungan hidup.

### 11. Kinerja Sosial - Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Titik fokus tanggung jawab terhadap konsumen terkait dengan transaksi penjualan produk aluminium yang dilakukan Perseroan adalah dengan memastikan bahwa produk tersebut dijual sesuai dengan standar komposisi dan manufaktur yang berlaku, sesuai dengan spesifikasi keinginan dari konsumen serta tidak berdampak buruk bagi kesehatan konsumen.

#### Teknik

Perseroan bekerja sama dengan konsumen bahkan sebelum pekerjaan berjalan untuk memastikan keinginan konsumen dalam ide dan desain dapat terpenuhi. Untuk keakuratan setiap pekerjaan Perseroan menggunakan teknologi AutoCAD.

### Waste and Effluent Management Mechanism

In waste management, the Company does not carry out the process of reuse or recycling. The entire management is handed over to a third party who has a waste processing permit from the Ministry of Environment and Forestry.

### Leaks/Spills That Happened

During 2022, there was no waste leaks or spills.

### 10. Aspects of Complaints Related to the Environment

During 2022 there were no complaints involving the Company related to the environment.

### 11. Social Performance - Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers

The focus point of responsibility for consumers related to sales transactions of aluminum products carried out by the Company is to ensure that these products are sold in accordance with applicable composition and manufacturing standards, according to the specifications desired by consumers and do not have a negative impact on consumer health.

#### Technical

The Company works with consumers even before the work is started to ensure that consumers' wishes in terms of ideas and designs can be fulfilled. For the accuracy of every work the Company uses AutoCAD technology.

# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

### Manufaktur Dies

Tim pengembangan produk Perseroan mampu membantu konsumen untuk mendesain dies khusus yang dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, salah satunya dengan menggunakan mesin CNC Vertikal baru yang berkemampuan membuat spesifikasi dan tingkat toleran yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga menggunakan mesin CNC seperti CNC Wire Cut dan CNC EDM untuk menghasilkan dies yang presisi.

### Divisi Ekstrusi

Divisi ekstrusi menyediakan fasilitas ekstrusi yang standar maupun khusus. Peralatan pengukuran otomatis dan canggih juga digunakan dengan kemampuan akurat presisi dimensi profil hingga 0,001mm. Dengan level presisi seperti ini akan memberi konsumen kualitas yang dibutuhkan.

### Divisi Fabrikasi

Divisi ini telah menerima sertifikat dari TUV dan Kite Mark untuk berbagai seri tangga. TUV dan Kite Mark adalah standar keamanan untuk produk tumpuan kaki yang dibuat dari logam untuk kebutuhan rumah tangga.

### Surface Finishing

Perseroan adalah aplikator bersertifikat cat basah PVDF yang diproduksi oleh PPG dan Valspar untuk dengan kepatuhan terhadap jaminan kualitas yang dipersyaratkan dan spesifikasi AAMA dalam proses pengecatan. Cat berkualitas tinggi ini hadir dengan garansi 10-15 tahun, baik untuk warna standar ataupun khusus, serta memastikan daya tahan lama untuk penggunaan interior atau eksterior. Selain cat basah, PT INAI juga aplikator bersertifikat powder coatings yang diproduksi oleh supplier terkemuka, seperti Akzo Noble, Jotun dan Dupont.

## 12. Aspek Ketenagakerjaan

### **Kesetaraan Kesempatan Bekerja**

Kebijakan perusahaan untuk kesetaraan dan kesempatan bekerja, tertuang dalam Kode Etik Perusahaan, pada poin VIII. Diskriminasi, bahwa PT Indal Aluminium Industry Tbk tidak akan melakukan diskriminasi dalam perekrutan dan praktek kerja, termasuk gaji, tunjangan, disiplin, promosi, penurunan jabatan, penghentian atau pensiun, atas dasar ras, agama, usia, kebangsaan, asal-usul sosial atau etnis, orientasi seksual, jenis kelamin, pendapat politik atau cacat fisik. Semua keputusan kerja harus dibuat dengan cara yang wajar dan adil.

### Dies Manufacturing

The Company's product development team is able to help consumers to design special dies that can improve the quality of the products produced, one of which is by using a new Vertical CNC machine that has the ability to make specifications and high tolerance levels. In addition, the Company also uses CNC machines such as CNC Wire Cut and CNC EDM to produce precise dies.

### Extrusion Division

The extrusion division provides standard and custom extrusion facilities. Advanced and automated measuring equipment is also used with the capability of accurate profile dimension precision up to 0.001mm. With this level of precision, it will give consumers the quality they need.

### Fabrication Division

The division has received TUV and Kite Mark certificates for various ladder series. TUV and Kite Mark are safety standards for metal footstools for household use.

### Surface Finishing

The Company is a certified applicator of PVDF wet paints manufactured by PPG and Valspar for compliance with the required quality assurance and AAMA specifications in the painting process. These high quality paints come with a 10-15 year guarantee, for both standard and custom colors, and ensure long durability for interior or exterior use. Apart from wet paint, PT INAI is also a certified applicator of powder coatings produced by leading suppliers, such as Akzo Noble, Jotun and Dupont.

## 12. Employment Aspects

### **Equal Employment Opportunity**

The company's policy for equality and work opportunities is stated in the Company's Code of Ethics, in point VIII. Discrimination, that PT Indal Aluminium Industry Tbk will not discriminate in recruitment and work practices, including salary, benefits, discipline, promotion, demotion, termination or retirement, on the basis of race, religion, age, nationality, social or ethnic origin, sexual orientation, gender, political opinion or physical disability. All employment decisions must be made in a fair and just manner.

## Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja serta ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak telah tertuang dalam kode etik Perseroan (termuat di web site Perseroan [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com)).

Perseroan hanya mempekerjakan karyawan yang memenuhi persyaratan umum yang ditentukan oleh hukum atau paling tidak berumur 20 tahun atau lebih pada saat melamar dan mematuhi hukum tentang pekerja anak-anak lainnya termasuk mendukung transisi pekerja anak dari pekerjaan ke sekolah.

Perseroan tidak menggunakan tenaga kerja paksa atau tenaga kerja tahanan, baik itu tahanan penjara, perdagangan manusia dan perbudakan.

## Upah Minimum Regional

Remunerasi terendah yang diperoleh pegawai Perseroan paling sedikit sama dengan standar minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Komponen remunerasi pegawai terdiri gaji pokok, tunjangan dan insentif. Hal ini tertuang juga dalam Kode Etik Perseroan, akan mematuhi hukum perundangan tentang pengupahan dan tunjangan yang berkaitan dengan upah minimum, lembur dan jumlah jam dan elemen lain dari kompensasi dan menyediakan semua yang diwajibkan hukum, berdasarkan kontrak yang terdokumentasi. Dengan telah diterbitkannya Keputusan gubernur Jawa Timur Nomor 188/803/KPTS/013/2021 Tentang Upah Minimum Kabupaten / Kota di Jawa Timur Tahun 2022, maka Pihak Pengusaha dan Pihak Serikat Pekerja sepakat untuk membuat Skala Upah 2022 Maspion Group yang tertuang dalam Perjanjian Bersama No.PB-003/MG/XII/2021 dengan golongan terendah sebesar Rp.4.368.581,85,- atau sama dengan upah minimum Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

## Forced Labor and Child Labor

Statements of equal employment opportunities and whether or not forced labor and child labor are contained in the Company's code of ethics (posted on the Company's website [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com)).

The Company only employs employees who meet the general requirements stipulated by law or are at least 20 years old or older at the time of application and comply with other child labor laws including supporting the transition of child labor from work to school.

The Company does not use forced labor or prison labor, be it prison prisoners, human trafficking or slavery.

## Regional Minimum Wage

The lowest remuneration earned by the Company's employees is at least equal to the minimum standard set by the Government. The employee remuneration component consists of basic salary, allowances and incentives. This is also stated in the Company's Code of Ethics, will comply with laws and regulations regarding wages and benefits relating to minimum wages, overtime and hours and other elements of compensation and provide all that is required by law, based on a documented contract. With the issuance of Governor of East Java Decree No. 188/803/KPTS/013/2021 concerning District/City Minimum Wages in East Java in 2022, Employers and Trade Unions agreed to make the 2022 Maspion Group Wage Scale as stipulated in the Joint Agreement No. PB-003/MG/XII/2021 with the lowest class of Rp.4,368,581.85,- or the same as the minimum wage for Sidoarjo Regency, East Java.

Daerah Area	Upah Minimum Kabupaten Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Terendah Karyawan Perseroan The Company's Lowest Employee Fee	Persentase Percentage
Sidoarjo	Rp. 4.368.581,85	Rp. 4.368.581,85	100%

## Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT INAI berkomitmen memperlakukan semua karyawan dengan respek, bermartabat dan menciptakan keamanan dan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), untuk mencegah kecelakaan dan cacat yang disebabkan karena pekerjaan yang dilakukan. Rincian kecelakaan kerja selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

## Decent and Safe Work Environment

PT INAI is committed to treating all employees with respect, dignity and creating a safe and healthy work environment for employees in accordance with Occupational Health and Safety (K3) standards, to prevent accidents and disabilities caused by the work they do. Details of work accidents for the last 3 years can be seen in the table below.

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Kategori Category	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Fatal	0	0	0	0	0	0
Berat/Severe (>21 hari)	2	0	4	0	1	0
Sedang/Medium (3-21 hari)	6	0	11	1	4	0
Ringan/Light (3-21 hari)	3	1	6	0	2	0
<b>Jumlah (Total)</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>0</b>

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perusahaan memandang bahwa sumber daya manusia merupakan aset penting bagi pertumbuhan dan kemajuan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menetapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, loyalitas, produktivitas dan integritas, berupa sertifikasi, seminar dan pelatihan. Pada tahun 2022 tercatat partisipasi karyawan sebanyak 1228 orang dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 0,77 jam per karyawan.

## Employee Capability Training and Development

The company views that human resources are an important asset for the growth and progress of the company. Therefore the Company establishes a competency development policy that is oriented towards increasing capacity, loyalty, productivity and integrity, in the form of certification, seminars and training. In 2022, there were 1,228 employees participating with an average training hour of 0.77 hours per employee.

Uraian Description		Jumlah Personil yang Memperoleh Pelatihan Number of Personnel Obtained Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Personil Average Training Hours per Personnel
<b>Berdasarkan Gender</b> By Gender	Laki-laki (Male)	1.141	851	0,74
	Perempuan (Female)	87	100	1,15
<b>Berdasarkan kategori jabatan</b> By Position	Eksekutif (Executive)	4	4	1,00
	Manajer (Manager)	7	12	1,71
	Staff	240	404	1,68
	Karyawan (Worker)	977	531	0,54
<b>Jumlah Personil (Total Personnel)</b>		<b>1.228</b>	<b>951</b>	<b>0,77</b>

## 13. Aspek Masyarakat

### Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Keberadaan Perusahaan di tengah masyarakat khususnya di wilayah operasional pabrik yang berbatasan langsung dengan daerah Gedangan Sidoarjo menimbulkan berbagai dampak. Sebagian besar diantaranya merupakan dampak positif yang signifikan, seperti penciptaan lapangan kerja untuk masyarakat setempat, peningkatan aktivitas ekonomi baik sektor formal maupun informal yang secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selama tahun 2022 Perseroan telah memberikan bantuan untuk pemeliharaan infrastruktur yang ada serta masih memberi kesempatan fasilitas untuk warga sekitar dapat berjualan di lingkungan kawasan industri Perseroan yang peruntukannya melayani karyawan akan kebutuhan sandang dan pangan.

### Pengaduan Masyarakat

Perseroan berada dalam kawasan industri yang dimiliki oleh kelompok usaha. Dalam kawasan terdapat beberapa direktur kawasan yang bertanggung jawab atas berbagai hal. Salah satu direktur mempunyai fungsi sebagai wadah penampung dan penanganan pengaduan masyarakat sekitar maupun di area yang berkaitan dengan target operasional Perseroan. Bila ada permasalahan yang menjadi pengaduan masyarakat akan dibantu mencari jalan tengah agar diperoleh mufakat melalui musyawarah kekeluargaan. Layanan pengaduan dapat menghubungi nomor kontak Perseroan, email dan kotak surat yang terdapat di website [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com). Perseroan melakukan upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi perusahaan seperti pengolahan limbah, air dan emisi. Sehingga tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan. Selama tahun 2022 tidak ada pengaduan dari masyarakat terkait etika, integritas, norma dan pelanggaran peraturan yang mengganggu lingkungan hidup dan sebagainya.

## 13. Community Aspect

### Impact of Operations on Surrounding Communities

The existence of the Company in the community, especially in the factory operational area which is directly adjacent to the Gedangan Sidoarjo area, has had various impacts. Most of them are significant positive impacts, such as creating jobs for the local community, increasing economic activity in both the formal and informal sectors which indirectly improve the standard of living and welfare of the surrounding community. During 2022 the Company has provided assistance to maintain existing infrastructure and is still providing opportunities for local residents to sell goods in the Company's industrial area which is intended to serve employees' needs for clothing and food.

### Community Complaints

The company is located in an industrial area owned by a business group. Within the region there are several regional directors who are responsible for various matters. One of the directors has a function as a container for collecting and handling complaints from the surrounding community and in areas related to the Company's operational targets. If there are problems that become complaints from the community, they will be assisted to find a middle ground so that consensus can be obtained through family deliberations. Complaint services can contact the Company's contact number, email and mailbox located on the website [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com).

The company makes maximum efforts to minimize the negative impacts of company operations such as waste, water and emission treatment. So that there is no violation committed by the Company. During 2022 there will be no complaints from the public regarding ethics, integrity, norms and violations of regulations that disturb the environment and so on.

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (ESRA)

No	Jenis Kegiatan TJSL ESRA Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Development Target	Alokasi Allocation	Capaian Achievement
1.	Bantuan sarana prasana umum, dukungan infrastruktur area Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur.  Public infrastructure assistance, infrastructure support for the Gedangan area, Sidoarjo, East Java.	TPB No. 9 - Industri, Inovasi dan Infrastruktur  Industry, Innovation and Infrastructure	Rp.591.384.412,- (periode Januari - Desember 2022)	Pemeliharaan akses infrastruktur yang berguna untuk mobilitas masyarakat sekitar pabrik.  Good asphalt road access is useful for community mobility around the factory.
2.	Bentuk kepedulian untuk masyarakat Jawa Timur yang terdampak Pandemi Covid-19 dan korban bencana alam Lumajang.  A form of concern for the East Java community affected by the Covid-19 pandemic and victims of Lumajang natural disaster.	TPB No.2 - Tanpa Kelaparan  No Starvation	Rp.118.656.603,- (periode Januari - Desember 2022)	Sumbangan tersebut tersalurkan kepada penerima melalui Polresta Sidoarjo, TNI AL dan Polwiltabes.  The donation was channeled through Polresta Sidoarjo, Indonesian Navy and Polwiltabes.
3.	Memberikan sumbangsih untuk pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru selama masa pandemi Covid-19 kepada Masyarakat berupa kegiatan vaksinasi dan partisipasi sponsor dalam kegiatan olahraga dan turnamen.  Contribute to the implementation of adaptation of new habits during the Covid-19 pandemic to the community in the form of vaccination activities and sponsor participation in sports activities and tournaments.	TPB No.3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera  Healthy and Prosperous Life	Rp.330.765.602,- (periode Januari - Desember 2022)	Tersalurkan uang tunai, masker 1.101 dus, sabun 4.000 batang, pembersih udara 15 unit dan beberapa peralatan elektronik untuk 4 yayasan sosial dan federasi olahraga. Serta pelaksanaan vaksinasi yang diadakan Polresta Sidoarjo, Polrestabes dan group Maspion.  Distributed cash, 1,101 boxes of medical masks, 4,000 bars of soap, 15 units air purifiers and several other electronic appliances for 4 social foundation and sport federations. As well as the implementation of vaccination held by Polresta Sidoarjo, Polrestabes and Maspion group.
4.	Sumbangan dan santunan untuk anak yatim dan komunitas.  Donations and donations for orphans and the community.	TPB No.1 - Tanpa Kemiskinan  No Poverty	Rp.70.772.050,- (periode Januari - Desember 2022)	Sumbangan dan santunan ini diberikan kepada 3 yayasan keagamaan.  These donations and compensation were given to 3 religious foundations.

## 14. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Keberlanjutan

### Inovasi dan Pengembangan Produk Keberlanjutan

Perseroan melakukan diversifikasi produk ke sektor energi terbarukan. Aluminium ekstrusion profil banyak digunakan pada panel surya pembangkit tenaga listrik. Penggunaan panel tenaga surya adalah salah satu cara mengantisipasi kelangkaan bahan bakar fosil, serta mengurangi dampak pencemaran terhadap lingkungan.

### Produk Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Bentuk tanggung jawab produk terhadap konsumen dijelaskan lebih terperinci pada Laporan Tahunan dengan memastikan bahwa produk dijual dengan standar komposisi dan manufaktur yang berlaku, sesuai dengan spesifikasi keinginan dari konsumen serta tidak berdampak buruk bagi kesehatan konsumen.

### Dampak Produk

Perusahaan memiliki laboratorium pengujian tangga sendiri yang tersertifikasi KAN (Komite Akreditasi Nasional), satu-satunya laboratorium untuk produk tangga yang ada di Indonesia. Sebelum produk didistribusikan, telah dilakukan serangkaian pengujian yang telah sesuai dengan standar akreditasi nasional meliputi uji beban statis, uji kelenturan beban anak tangga, konstruksi, desain, pengoperasian, spesifikasi dan instruksi cara pemakaian. Pengujian juga dilakukan kembali di negara konsumen, dengan standar TUV SUD Product Service, dimana akan dipastikan kembali bahwa produk yang diproduksi atau dipasok telah mematuhi persyaratan keamanan dan kualitas hukum serta memenuhi sektor spesifik optimal memenuhi kebutuhan pembeli dan pengguna produk. Berdasarkan sertifikasi yang berlapis ini, dipastikan bahwa produk yang diedarkan tidak memiliki dampak negatif bagi pelanggan.

### Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

Sertifikasi Sistem Manajemen ISO 9001:2015 mengharuskan adanya surveillance audit secara berkala setiap tahun yang dilakukan lembaga sertifikasi independen untuk memastikan pelaksanaan seluruh proses kegiatan sesuai dengan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil audit tahun 2022 tidak ditemukan adanya temuan ketidaksesuaian terhadap standar terkait yang menyebabkan adanya penarikan produk.

## 14. Responsibility for Sustainable Product/ Service Development

### Innovation and Sustainability Product Development

The Company diversifies its products into the renewable energy sector. Aluminum extrusion profiles are widely used in solar panels for power generation. The use of solar panels is one way to anticipate the scarcity of fossil fuels, and reduce the impact of pollution on the environment.

### Products that have been evaluated for safety for customers

The form of product responsibility towards consumers is explained in more detail in the Annual Report by ensuring that products are sold with applicable composition and manufacturing standards, according to the specifications desired by consumers and do not have a negative impact on consumer health.

### Product Impact

The company has its own ladder testing laboratory certified by KAN (National Accreditation Committee), the only laboratory for ladder products in Indonesia. Before the product is distributed, a series of tests have been carried out in accordance with national accreditation standards including static load test, flexural load test for stairs, construction, design, operation, specifications and instructions for use. Testing is also carried out again in the consumer country, with the TUV SUD Product Service standard, where it will be re-assured that the product manufactured or supplied complies with legal safety and quality requirements and meets the specific sector to optimally meet the needs of buyers and product users. Based on this multi-layered certification, it is ensured that the products distributed do not have a negative impact on customers.

### Number of Products Recall

The ISO 9001:2015 Management System Certification requires periodic surveillance audits every year which is carried out by an independent certification body to ensure the implementation of all activity processes in accordance with the performance targets that have been set. Based on the results of the 2022 audit, there were no findings of non-compliance with related standards that led to product recalls.

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Keberlanjutan

Salah satu cara Perseroan untuk mengidentifikasi pelanggan adalah dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang juga merupakan kunci pengukuran atas kesetiaan pelanggan. Dalam jangka panjang kepuasan pelanggan yang tinggi akan mampu meningkatkan daya saing sebuah perusahaan jika dilakukan secara reguler atau rutin.

Oleh karena itu Perseroan melakukan survei ini secara periodik tahunan dan telah melaksanakannya untuk tahun 2022, dengan hasil tingkat kepuasan pada skala 3,8 yang naik dari 3,7 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Beberapa poin yang lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu yaitu bantuan teknis dan kecepatan waktu untuk merespon pertanyaan, permintaan dan perubahan dalam pemesanan produk, serta dukungan dalam siklus bisnis pelanggan itu sendiri. Untuk hal lain yang mendapat penilaian lebih rendah dari tahun sebelumnya adalah prosedur packing, dimana terjadi kesalahan pada produk yang terkirim, seperti ukuran panjang, tipe produk dan jumlahnya. Hal ini telah disampaikan pada divisi terkait serta dilakukan evaluasi dan mitigasi dengan menggandakan pihak untuk memverifikasi produk yang akan dikirim.

## G. LAIN-LAIN

### 1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Dalam menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan belum sampai pada tahap memverifikasinya kepada Penyedia Jasa Assurance. Karena Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam satu buku bersama dengan Laporan Tahunan, maka Surat Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan dijadikan satu dengan Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan.

### 2. Lembar Umpan Balik

Lembar Umpan Balik telah disediakan. (terlampir)

### 3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Tidak ada tanggapan khusus pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat Perseroan untuk tahun 2021.

### 3. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Daftar Pengungkapan disusun dalam bentuk check-list.

## Customer Satisfaction Survey on Sustainability Financial Products

One way for the Company to identify customers is to conduct a customer satisfaction survey which is also the key measurement of customer loyalty. In the long term high customer satisfaction will be able to increase the competitiveness of a company if it is done regularly or routinely. Therefore the Company conducts this survey on an annual basis and has carried it out for 2022, with the results of a satisfaction level on a scale of 3.8 which is up from 3.7 when compared to 2021. Several points are better compared to last year, namely technical assistance and the speed of time to respond to questions, requests and changes in product orders, as well as support in the customer's own business cycle. For other things that received a lower rating than the previous year was the packing procedure, where an error occurred in the product being sent, such as length, product type and quantity. This has been conveyed to the relevant divisions and evaluation and mitigation have been carried out by duplicating parties to verify the product to be sent.

## G. OTHERS

### 1. Written Verification from Independent Party (if any)

In submitting this Sustainability Report, the Company has not yet reached the stage of verifying it to the Assurance Service Provider. Because this Sustainability Report is made in one book together with the Annual Report, the Statements of Responsibility of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Sustainability Report are combined with the Statement of Responsibility for the Annual Report.

### 2. Feedback Sheet

Feedback Sheet has been provided. (attached)

### 3. Responses to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report

There is no specific response to the Sustainability Report prepared by the Company for 2021. are combined with the Statement of Responsibility for the Annual Report.

### 4. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies

The Disclosure List is arranged in the form of a check-list.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Company.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :	The Sustainability Report contains information about	Halaman Page
<b>A. Strategi Keberlanjutan</b>	<b>A. Sustainable Strategy</b>	<b>53</b>
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	53
<b>B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>	<b>B. Overview of Performance on Sustainability Aspects</b>	<b>54</b>
B.1. Aspek Ekonomi	B.1. Economic Aspects	54
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang dijual	a. Quantity of Products or Services Sold	54
b. Pendapatan atau Penjualan	b. Revenue or Sales	54
c. Laba atau Rugi Bersih	c. Net Profit or Loss	54
d. Produk ramah lingkungan	d. Environment-friendly products	54
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan	e. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process	54
B.2. Aspek Lingkungan Hidup	B.2. Environmental Aspects	55
a. Penggunaan Energi	a. Energy Consumption	55
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	b. Emission reduction achieved	55
c. Pengurangan Limbah dan Efluen	c. Reduction of waste and effluent	55
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati	d. Biodiversity conservation	55
B.3. Aspek Sosial	B.3. Social Aspect	55
<b>C. Profil Perusahaan</b>	<b>C. Company Profile</b>	<b>56</b>
C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	C.1. Company Vision, Mision and Sustainability Values	56
C.2. Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	57
C.3. Skala Usaha	C.3. Business Scale	58
a. Total aset dan total kewajiban	a. Total assets and total liabilities	58
b. Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan dan status	b. Total workforce with classification of gender, position age, education and employment status	58
c. Persentase Kepemilikan Saham	c. Shareholding percentage	58
d. Wilayah Operasional	d. Operational Area	59
C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	C.4. Products, Services and Business Activities	59
C.5. Keanggotaan Pada Asosiasi	C.5. Membership of Associations	59
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	C.6. Significant Changes of Company	60
<b>D. Penjelasan Direksi</b>	<b>D. Explanation Of The Board Of Directors</b>	<b>60</b>
D.1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	D.1. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	61
D.2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan	D.2. Implementation of Sustainability Finance	61
a. Bidang Ekonomi	a. Economic Field	61
b. Bidang Sosial	b. Social Field	62
c. Bidang Lingkungan	c. Environment Field	62
D.3. Strategi pencapaian target	D.3. Target achievement strategy	62
<b>E. Tata Kelola Keberlanjutan</b>	<b>E. Sustainability Governance</b>	<b>63</b>
E.1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan	E.1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	63
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan	E.2. Competency development of implementing sustainability financial	64
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan	E.3. Identifying risk of implementing Sustainability Financial	64
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	E.4. Stakeholder Relationship	64
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan	E.5. Problem faced of implementing Sustainability Financial	65

# Indeks POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :	The Sustainability Report contains information about	Halaman Page
<b>F. Kinerja Keberlanjutan</b>	<b>F. Sustainability Performance</b>	<b>65</b>
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	F.1. Activities of Developing Sustainability Culture	65
F.2. Kinerja Ekonomi	F.2. Economic Performance	66
F.3. Kinerja Lingkungan	F.3. Environmental Performance	67
F.4. Aspek Material - Penggunaan Material Ramah Lingkungan	F.4. Material Aspect - Environmental Friendly Material	68
F.5. Aspek Energi	F.5. Energy Aspects	68
F.6. Aspek Air - Penggunaan Air	F.6. Water Aspects – Water Using	69
F.7. Aspek Keanekaragaman Hayati	F.7. Aspects of Biodiversity	69
F.8. Aspek Emisi	F.8. Emission Aspects	70
F.9. Aspek Limbah dan Efluen	F.9. Waste and Effluent Aspects	70
F.10. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	F.10. Aspects of Complaints Related to the Environment	71
F.11. Kinerja Sosial - Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	F.11. Social Performance - Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	71
F.12. Aspek Ketenagakerjaan	F.12. Employment Aspects	72
F.13. Aspek Masyarakat	F.13. Community Aspect	75
F.14. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan	F.13. Responsibility for Sustainable Product/Service Development	77
<b>G. Lain-lain</b>	<b>G. Others</b>	<b>78</b>
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	G.1. Written Verification from Independent Party (if any)	78
G.2. Lembar Umpan Balik	G.2. Feedback Sheets	78
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3. Responses to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report	78
G.3. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	G.3. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	78

Lembar Umpan Balik  
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Indal Aluminium Industry Tbk 2022  
Sustainability Report of PT Indal Aluminium Industry Tbk 2022

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda :  
Please tick the box for the stakeholder group that best describe you :

- |  |   |  |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee  | <input type="checkbox"/> Investor / Shareholder | <input type="checkbox"/> Media               |
| <input type="checkbox"/> Suplier / Supplier  | <input type="checkbox"/> Regulator              | <input type="checkbox"/> Student / Academics |
| <input type="checkbox"/> Konsumen / Customer | <input type="checkbox"/> NGO                    | <input type="checkbox"/> Others : .....      |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini  
Please rate the report for

(1=Buruk sampai dengan 5=Sangat Baik / 1= Poor up to 5 = Excellent)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan <i>Meeting your information needs</i>					
Konten yang lengkap / <i>Content completeness</i>					
Transparan / <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti / <i>Clarity and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>Ease in finding information</i>					
Keseluruhan laporan / <i>Overall Report</i>					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut  
The report has these following sections

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? <i>Did you access this section ?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? <i>Is it useful / insightful?</i>
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Performance</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Penjelasan Direksi <i>Elaboration of Board of Directors</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:  
Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan PT Indal Aluminium Industry Tbk yang penting bagi Anda?  
Does the report address your main concerns about PT. Indal Aluminium Industry Tbk sustainability performance?

**Mohon jelaskan**  
Please elaborate:

.....  
.....  
.....  
.....

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?  
How could we improve this report in the future?

.....  
.....  
.....  
.....

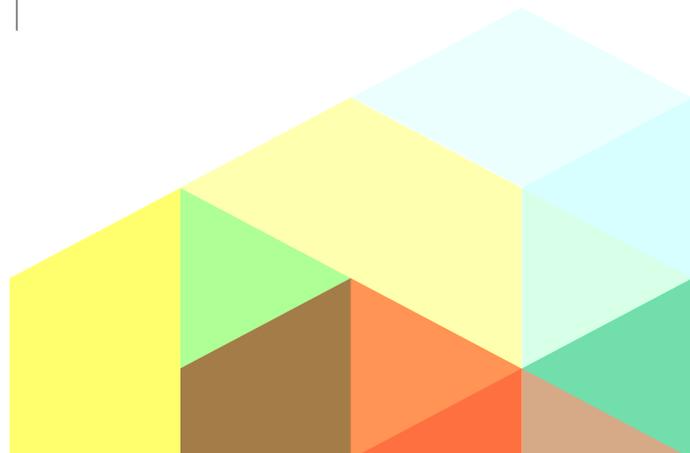
Terima kasih atas partisipasi Anda.  
Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation.  
We kindly request to send back this form to:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK**

Kompleks Maspion Unit-1  
Sawotratap, Sidoarjo – 61254, Indonesia  
Phone. (62-31) 853 1531  
Fax : (62-31) 853 2812

info@indalcorp.com  
marketing@indalcorp.com  
www.indalcorp.com



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements  
For the years ended December 31, 2022 and 2021***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditor's Report thereon***



CERTIFICATE NO. JKT0402990



Head Office : Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya 60162 Indonesia, Phone : (031) 3530333, 3531445, 3541040, Fax : (031) 3533055
Factory Office : Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia, Phone : (031) 8531531, 8536993, Fax : (031) 8532812, E-Mail : marketing@indalcorp.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
dan ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned:

- 1. Nama : Alim Markus : Name
Alamat kantor : Desa Sawotratap - Gedangan : Office address
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Embong Tanjung No.5 : Domicile as stated in ID card
Surabaya
Nomor telepon : 031-3530333 : Phone number
Jabatan : Presiden Direktur / President Director : Position
2. Nama : Wibowo Suryadinata : Name
Alamat kantor : Desa Sawotratap - Gedangan : Office address
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Tegalsari 63 : Domicile as stated in ID card
Surabaya
Nomor telepon : 031-3541040 : Phone number
Jabatan : Direktur / Director : Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

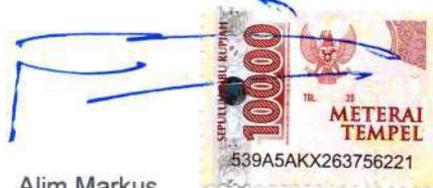
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 30 Maret 2023 / March 30, 2023

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



Alim Markus



Wibowo Suryadinata



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
**Laporan Auditor Independen**

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
**Independent Auditor's Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Dewan Direksi**

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Board of Directors**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

## **Opini**

## **Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## **Basis Opini**

## **Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(continued)

**Independent Auditor's Report** (continued)

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat catatan 2r dan catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi sebesar Rp 350 miliar yang merupakan 24,36% pendapatan Grup pada tahun 2022. Kami berfokus pada pengakuan pendapatan kontrak konstruksi karena adanya risiko bawaan mengenai ketepatan pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode output).

Kami mengidentifikasi ketepatan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena adanya kompleksitas pengakuan pendapatan sesuai yang dijelaskan dalam paragraf di atas.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

The appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method

*Refer to note 2r and note 30 to the consolidated financial statements.*

*The Group recognized revenue from construction contracts of Rp 350 billion which represents 24.36% of the Group's revenue in 2022. We focus on recognizing construction contract revenue due to the inherent risk regarding the appropriateness of revenue recognition.*

*Revenue from construction contracts is recognized over the contract period which determined based on the actual stage of completion and measured by the physical condition of construction progress (output method).*

*We identified the appropriateness of revenue recognition as a key audit matter due to the complexity of revenue recognition as described in the above paragraphs.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(continued)

**Independent Auditor's Report** (continued)

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit  
Utama

*How our audit has responded to Key Audit Matters*

- Kami mendapatkan pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian (metode output);
  - Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan dengan nilai pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
  - Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang tepat;
  - Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak untuk menilai ketepatan kebijakan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut;
  - Kami melakukan observasi kondisi proyek konstruksi, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek;
  - Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait pengakuan pendapatan kontrak konstruksi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We obtained understanding of management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method (output method);*
  - *We obtained the listing of revenue from construction contracts and compared to the amount of revenue recorded in the consolidated financial statements;*
  - *We examined revenue recorded in consolidated financial statements, on a sample basis, to assess that the recognized revenue were supported by appropriate evidence.*
  - *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts during the year and examined the contract amounts to assess the appropriateness of the accounting policy for those construction contracts;*
  - *We observed the condition of construction projects, on a sample basis, to ensure the existence of the projects;*
  - *We assessed the accounting policies appropriateness and the disclosures adequacy related to the revenue recognition of construction contract in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(continued)

**Independent Auditor's Report** (continued)

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(continued)

**Independent Auditor's Report** (continued)

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(continued)

**Independent Auditor's Report** (continued)

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(lanjutan)

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(continued)

## Independent Auditor's Report (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023  
(continued)

**Independent Auditor's Report** (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



00041

**Ady Putera Setyo Pribadi, CPA**

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1191  
30 Maret 2023 / March 30, 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2y,4,38,39,41	84.163.401.315	45.519.437.021	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,38,39	16.880.493.685	13.768.143.205	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,38,39	17.722.992.480	16.502.932.149	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto	2d,2h,2i,7,38,39	202.013.586.505	232.798.545.385	Third parties, net
Pihak-pihak berelasi	2h,2i,2y,8,38,41	16.801.246.210	1.446.021.145	Related parties
Piutang retensi	2h,2j,9,38	96.451.218.972	83.868.557.878	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	2h,2k,10,38	135.550.105.814	145.784.386.911	Gross amount due to customers, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto	2h,11,38	701.494.371	559.773.571	Third parties, net
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y,11,38,39,41	486.999.551	5.404.807.529	Related parties
Persediaan, neto	2l,12	546.614.177.557	485.167.456.347	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2t,25a	26.025.771.538	36.484.179.499	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	13	17.824.930.904	15.790.324.628	Advance payments, current portion
Beban dibayar dimuka	2m,14	3.599.602.494	23.361.399.824	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2t,25b	30.906.453.950	51.660.949.180	Taxes receivable, current portion
<b>JUMLAH</b>				<b>TOTAL</b>
<b>ASET LANCAR</b>		<b>1.195.742.475.346</b>	<b>1.158.116.914.272</b>	<b>CURRENT ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	13	18.550.419.837	16.318.339.554	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto	2o,15	36.314.615.491	38.376.501.402	Investment property, net
Aset tetap, neto	2n,16	287.678.804.531	303.896.709.523	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2u,2y,17a,41	2.149.117.769	3.223.676.657	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2t,25d	12.769.019.532	11.395.060.272	Deferred tax assets
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2t,25b	-	15.908.790.647	Taxes receivable, non-current portion
Aset tak berwujud	2p	122.314.070	122.314.070	Intangible assets
Uang jaminan	18	1.469.207.652	1.474.204.922	Security deposits
<b>JUMLAH</b>				<b>TOTAL</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>359.053.498.882</b>	<b>390.715.597.047</b>	<b>NON CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.554.795.974.228</b>	<b>1.548.832.511.319</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2h,19,38,39	832.485.225.762	687.922.833.364	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2d,2h,20,38,39	129.244.370.844	227.096.056.422	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y,21,38,39,41	10.886.490.815	11.748.073.216	Related parties
Utang pajak	2t,25c	5.153.564.705	6.692.294.586	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h,22,38	87.075.298.530	93.335.204.812	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2q,23	127.335.244.433	42.388.546.103	Advance from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2h,2u,2y,17b,38,41	1.193.577.187	1.080.440.906	Lease liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h,24,38	21.953.796	91.550.639	Third parties
Pihak berelasi	2d,2h,2y,24,38,39,41	170.951.017	21.320.092.660	Related party
<b>JUMLAH</b>				<b>TOTAL</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>		<b>1.193.566.677.089</b>	<b>1.091.675.092.708</b>	<b>CURRENT LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Per 31 Desember 2022 dan 2021**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022 and 2021**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2h,2u,2y,17b,38,41	1.318.560.314	2.512.137.501	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,37	62.428.032.262	67.974.145.034	Estimated liabilities for employees benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2t,25d	-	27.633.482	Deferred tax liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>		<b>63.746.592.576</b>	<b>70.513.916.017</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.257.313.269.665</b>	<b>1.162.189.008.725</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to Owners of the Parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 2022 dan 2021				Capital stock - nominal value Rp 125 of per share in 2022 and 2021
Modal dasar - 1.232.000.000 saham pada 2022 dan 2021				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 2022 dan 2021	26	79.200.000.000	79.200.000.000	Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	27	25.273.586.536	25.273.586.536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	202.052.604.427	181.942.557.882	Other equity components
Saldo laba (akumulasi kerugian)		(9.043.486.400)	100.227.358.176	Retained earnings (deficit)
		297.482.704.563	386.643.502.594	
Kepentingan non-pengendali	2c,46	-	-	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>297.482.704.563</b>	<b>386.643.502.594</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.554.795.974.228</b>	<b>1.548.832.511.319</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	2r,30	1.439.149.115.038	1.436.934.034.909	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,31,32	(1.374.775.006.265)	(1.271.211.579.097)	COST OF GOODS SOLD
<b>LABA KOTOR</b>		<b>64.374.108.773</b>	<b>165.722.455.812</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2r,33	(21.974.440.414)	(24.736.694.180)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,33	(64.996.187.782)	(52.437.340.166)	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(22.596.519.423)</b>	<b>88.548.421.466</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Pendapatan bunga	2r,2y,34,41	707.207.827	3.006.225.448	Interest income
Beban bunga	2r,2y,35,41	(59.737.861.542)	(56.075.390.254)	Interest expenses
Pendapatan sewa	2r	25.593.692	-	Rental income
Fee manajemen	2r,2y,41	(3.059.090.255)	(3.092.388.348)	Management fee
Pendapatan (beban) lain-lain	2r,36	(13.411.089.327)	338.210.898	Other income (expenses)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>(98.071.759.028)</b>	<b>32.725.079.210</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2t,25d			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini - final		(9.593.890.229)	(13.649.998.706)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final		(8.609.612.907)	(15.020.614.303)	Non final - current tax
Pajak tangguhan		2.322.335.160	265.199.041	Deferred tax
<b>BEBAN PAJAK</b>		<b>(15.881.167.976)</b>	<b>(28.405.413.968)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN (dipindahkan)</b>		<b>(113.952.927.004)</b>	<b>4.319.665.242</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD (total c/f)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN (pindahan)</b>	<b>(113.952.927.004)</b>	<b>4.319.665.242</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD (total b/f)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:</b>			<b>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</b>
Pendapatan atas liabilitas imbalan kerja	2s,37 5.561.202.006	5.000.006.195	Gain on employee benefit liabilities
Beban pajak tangguhan terkait manfaat pasti	2s,37 (879.119.578)	(718.759.024)	Expenses of deferred tax related defined benefit
Surplus revaluasi aset tetap	2n,16 -	64.741.013.474	Revaluation surplus of fixed assets
<b>Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya</b>	<b>4.682.082.428</b>	<b>69.022.260.645</b>	<b>Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:</b>			<b>Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	20.110.046.545	(8.102.505.889)	Exchange difference on financial statement translations
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)</b>	<b>(89.160.798.031)</b>	<b>65.239.419.998</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD (total c/f)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)</b>		<b>(89.160.798.031)</b>	<b>65.239.419.998</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD (total b/f)</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Profit (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	40	(113.952.927.004)	4.319.665.242	Owners of the parent
<b>JUMLAH</b>		<b>(113.952.927.004)</b>	<b>4.319.665.242</b>	<b>TOTAL</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(89.160.798.031)	65.239.419.998	Owners of the parent
<b>JUMLAH</b>		<b>(89.160.798.031)</b>	<b>65.239.419.998</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR:</b>				<b>PROFIT (LOSS) PER SHARE:</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>	40	<b>(113.952.927.004)</b>	<b>4.319.665.242</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar	2v,40	(180)	7	Basic earning per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN EQUITY**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
<b>Saldo per</b>								<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2020</b>	<b>26,27,28,44</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>32.870.136.101</b>	<b>92.433.914.196</b>	<b>91.626.445.763</b>	<b>321.404.082.596</b>	<b>December 31, 2020</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2021		-	-	(8.102.505.889)	64.741.013.474	8.600.912.413	65.239.419.998	<i>Comprehensive income (loss) year 2021</i>
<b>Saldo per</b>								<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>26,27,28,44</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>24.767.630.212</b>	<b>157.174.927.670</b>	<b>100.227.358.176</b>	<b>386.643.502.594</b>	<b>December 31, 2021</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2022		-	-	20.110.046.545	-	(109.270.844.576)	(89.160.798.031)	<i>Comprehensive income (loss) year 2022</i>
<b>Saldo per</b>								<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2022</b>	<b>26,27,28,44</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>44.877.676.757</b>	<b>157.174.927.670</b>	<b>(9.043.486.400)</b>	<b>297.482.704.563</b>	<b>December 31, 2022</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.621.118.233.581	1.543.387.131.347	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.382.047.475.070)	(1.412.779.029.805)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(203.798.651.355)	(192.807.909.769)	Cash payment to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	35.272.107.156	(62.199.808.227)	Cash provided by (used for) operations
Penerimaan pendapatan bunga	707.207.827	3.006.225.448	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman	(59.194.906.682)	(56.645.234.988)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak	54.169.410.792	56.332.259.522	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(22.398.819.325)	(15.614.449.134)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan sewa	25.593.692	54.000.000	Rental income received
Pembayaran <i>management fee</i>	(3.059.090.255)	(3.092.388.348)	Management fee payment
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>5.521.503.205</b>	<b>(78.159.395.727)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	(3.112.350.480)	(6.988.850.690)	Restricted bank accounts
Penempatan (penarikan) deposito berjangka dan rekening giro	(1.220.060.331)	76.563.988	Placement (withdrawal) of time deposit and current account
Hasil penjualan aset tetap	-	275.300.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.553.998.622)	(7.562.392.335)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan (pemberian) piutang kepada pihak-pihak berelasi	4.917.807.979	(4.719.306.331)	Receive (giving) of receivable to related parties
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.968.601.454)</b>	<b>(18.918.685.368)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	393.117.393.918	283.628.224.876	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(339.541.659.662)	(244.518.335.309)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	(21.149.141.643)	-	<i>Payment of payable to related parties</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>32.426.592.613</b>	<b>39.109.889.567</b>	<b><i>Net cash provided by financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>35.979.494.364</b>	<b>(57.968.191.528)</b>	<b><i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</i></b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	45.519.437.021	101.204.923.030	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Dampak perubahan selisih kurs	2.664.469.930	2.282.705.519	<i>Effect of exchange rate differences</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>84.163.401.315</b>	<b>45.519.437.021</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i></b>
2e, 4			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No. 2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 25 Agustus 2020 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS). Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391419 tanggal 28 September 2020.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur *aluminium sheets*, *rolling mill* dan *extrusion plant*. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.965 dan 2.043 orang pada tahun 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on notarial deed No. 62 dated July 16, 1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by notarial deed No. 2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No. 1 dated January 2, 1974. The articles of association of the Entity been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 57 dated August 25, 2020 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, concerning the changes in its articles of association to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No.15/POJK.04/2020 on the Organizations of the General Meeting of Shareholders of Public Company and Regulation No.16/POJK.04/2020 on Holdings of the General Meeting of Shareholders of Public Company by Electronic (e-RUPS). The articles of association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0391419 dated September 28, 2020.*

*The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.*

*In Accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminium sheets, rolling mill and plant extrusion. The Entity started commercial operations in January 1974.*

*The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,965 and 2,043 employees in 2022 and 2021 (unaudited).*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

**Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Welly Muliawan
Komisaris	Gunardi Go
Komisaris Independen	Supranoto Dipokusumo

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	Alim Markus
Direktur	Alim Mulia Sastra
Direktur	Alim Prakasa
Direktur	Wibowo Suryadinata
Direktur	Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah:

**Komite Audit**

Ketua	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Heri Kustiyono Rudiantoro
Anggota	Bambang Njotoprajitno

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris	1.670.035.200	1.456.080.250	Board of Commissioners
Dewan Direksi	5.052.357.200	4.007.591.200	Board of Directors

**b. Penawaran umum efek Entitas**

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The entity has no direct parent entity and a major parent entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

**Board of Commissioners and Board of Directors**

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on December 31, 2022 and 2021, consist of the following:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Director

The Entity's Audit Committee at December 31, 2022 and 2021 consist of the following:

**Audit Committee**

Chief
Members
Members

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

**b. Public offering of shares of the Entity**

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)**

**b. Public offering of shares of the Entity (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Entitas sejumlah 633.600.000 dan 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2022 and 2021, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 and 633,600,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang dikonsolidasi**

**c. Consolidated Subsidiaries**

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2022/ Total assets as of December 31, 2022
			2022 %	2021 %		
<b>Kepemilikan langsung / Direct ownership</b>						
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa konstruksi/ Construction services	99,99	99,99	1993	549.179.501.136
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ Investment	99,99	99,99	1997	428.959.521.154
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan umum/ General trading	99,99	99,99	1999	2.390.000
<b>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</b>						
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa software/ Software services	99,99	99,99	1999	1
PT Warna Cemerlang Industri dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur cat/ Manufacturing of paint	99,99	99,99	1999	21.184.243.697
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur aluminum extrusion/ Manufacturing of aluminum extrusion	100,00	40,00	1998	360.793.961.551

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2023.

The consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on March 30, 2023.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Statement of compliance**

*Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.*

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

*The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land and buildings, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”;
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)**

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Entity’s financial statements:

- Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”;
- Amendment to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”;
- Annual Improvement of PSAK 71 “Financial Instruments”;
- Annual Improvement of PSAK 73 “Leases”.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”.

As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity’s financial statements.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), Note 1c.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*A Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Entity controls an Entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power over the Entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*For every acquisition, the Entity recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des 2022 / Dec 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021 / Dec 31, 2021</b>	
Great Britain Poundsterling	18.926	19.200	Great Britain Poundsterling
Euro	16.713	16.127	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar
Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.581	10.344	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.944	9.729	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	3.556	3.416	Malaysian Ringgit
Ren Mingbi	2.257	2.238	Ren Mingbi
Dolar Hongkong	2.019	1.830	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	507	512	Taiwan Dollar
Baht Thailand	455	428	Thailand Baht
Yen Jepang	118	124	Japanese Yen

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

**d. Foreign currency transactions and balances**

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya**

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

**g. Investasi jangka pendek**

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

**h. Instrumen keuangan**

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

**i. Aset keuangan**

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

**f. Restricted bank accounts**

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

**g. Short-term investments**

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

**h. Financial instruments**

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity. The Entity adopted PSAK 71.

**i. Financial assets**

**Classification, recognition and measurement**

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Financial instruments** (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement  
(continued)

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets measured at amortized costs; and

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables and short-term investments.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”).

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui  
laba rugi. (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui  
penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Financial instruments** (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement  
(continued)

(ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). (continued)*

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

*The Group does not have financial assets in this category.*

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*This classification applies to the following financial assets:*

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

*All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Financial instruments** (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement  
(continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")* (continued)

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

*The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading.*

*Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

*The Group does not have financial assets in this category.*

ii Financial liabilities

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- (i) *Financial liabilities are measured at amortized cost.*
- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

ii Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Financial instruments** (continued)

ii Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and other payables. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

iii Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

iii Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**i. Piutang usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

**j. Piutang retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

**k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja**

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

**m. Beban dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Accounts receivable**

*Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.*

**j. Retentions receivable**

*Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.*

*Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.*

*See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.*

**k. Gross amount due to customers**

*Gross amount due to customers are the Entity's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.*

*Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.*

**l. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.*

**m. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**n. Aset tetap**

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Fixed assets**

*Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.*

*Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.*

*The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**n. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin-mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	5-10	Office equipments
Matrys	1	Moulds

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Fixed assets (continued)**

*Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at revaluation value and not depreciated.*

*The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**n. Aset tetap** (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**o. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Fixed assets** (continued)

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*

*The cost of maintenance and repair are charged to operations as incurred, expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.*

*Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.*

**o. Investment property**

*Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:*

- a. *Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. *Sold in the daily business activities.*

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation of investment property is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**p. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

**q. Uang muka pendapatan**

Uang muka pendapatan merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Intangible assets**

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.*

**q. Advance revenue**

*Advance revenue represents advances receipt of construction work from the customers.*

**r. Revenue and expense recognition**

*The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

- 1 Identify contract(s) with a customer;*
- 2 Identify the performance obligations in the contract;*
- 3 Determine the transaction price;*
- 4 Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5 Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

*Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Entity.*

*Local sales and export are recognized when title passes to the customer.*

*All expense are recognized as incurred on accrual basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan konstruksi Entitas Anak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Entitas mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Revenue and expense recognition** (continued)

Construction revenue of Subsidiary

*Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.*

*Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

*The Entity has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due to customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.*

*Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan konstruksi Entitas Anak (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**s. Liabilitas imbalan kerja**

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan sesuai Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**t. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Revenue and expense recognition** (continued)

Construction revenue of Subsidiary (continued)

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

**s. Employees benefits liabilities**

The Group provides post employment benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

**t. Income tax**

Current tax expenses is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**t. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan PT Indalex, Entitas Anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**t. Income tax (continued)**

*Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

Final income tax

*Income tax of PT Indalex, Subsidiary from construction services activities is computed based on the Government Regulation (PP) No. 9 year 2022 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2,65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.*

*The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**u. Sewa**

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**v. Laba per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**u. Leases**

*A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.*

*The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:*

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

**v. Basic earnings per share**

*Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**w. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**x. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**w. Segment information**

*A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

*They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**x. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**y. Transaksi dengan pihak yang berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 41).

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**y. Transactions with related party**

*The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 41).*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of financial assets and liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.*

Income tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Leases (continued)

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih rinci diungkapkan pada catatan 37.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih rinci diungkapkan pada catatan 15 dan 16.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 37.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of investment property and fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's investment property and fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 15 and 16.

Provision for impairment losses of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable, gross amount due to customers, and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 10, dan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Provision for impairment losses of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables after provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 7, 10, and 11.

Provision for impairment losses of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Entity's inventory after provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 12.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas	1.335.803.773	1.487.876.450	Cash
Setara kas - pihak berelasi <u>Rupiah</u>			Cash equivalents - related party <u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3.964.782.628	5.939.674.047	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Valuta asing</u> <u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Foreign currency</u> <u>United States Dollar</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	43.516.543.855	757.822.983	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<b>Sub jumlah</b>	<b>47.481.326.483</b>	<b>6.697.497.030</b>	<b>Sub total</b>
Setara kas - pihak ketiga <u>Rupiah</u>			Cash equivalents - third parties <u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.706.716.286	2.673.017	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.313.444.326	2.197.917.623	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	825.622.369	1.218.215.061	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	702.459.043	689.324.128	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	539.517.361	295.086.284	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	103.428.395	80.523.902	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.002.496	106.887.097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76.677.874	77.881.088	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.197.516	106.294.047	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	22.273.078	35.016.092	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	17.057.713	33.142.908	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.756.940	2.635.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6.439.408	5.215.732	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.351.976	1.068.091	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Valuta asing</u> <u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Foreign currency</u> <u>United States Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	7.641.097.442	13.761.542.648	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.120.309.788	133.341.615	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.509.908.900	12.045.055.514	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.798.594.925	256.348.758	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	674.539.617	451.599.755	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	584.716.818	352.027.278	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	38.418.091	251.127.441	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	46.898.673	42.682.747	PT Bank CTBC Indonesia
MUFJ Bank Ltd	-	3.623.672.166	MUFJ Bank Ltd
<b>Sub jumlah (dipindahkan)</b>	<b>30.891.429.035</b>	<b>35.769.277.992</b>	<b>Sub total (total c/f)</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Saldo kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	30.891.429.035	35.769.277.992	Sub total (total b/f)
Setara kas - pihak ketiga (lanjutan) <u>Valuta asing (lanjutan)</u>			Cash equivalents - third parties (continued) <u>Foreign currency (continued)</u>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.635.787.365	486.627.720	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	438.002.072	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	810.506.963	631.944.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.547.696	8.210.835	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	35.346.271.059	37.334.063.541	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>84.163.401.315</b>	<b>45.519.437.021</b>	<b>Total</b>

Penempatan giro bank pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 41).

Placement of cash in bank at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (Note 41).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	2022	2021	
Saldo bank			Cash in bank
Rupiah	1,00%-1,50%	0,50%-1,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia dan Ringgit Malaysia	0,00%-0,50%	0,00%-0,50%	United States Dollar, Euro, Australian Dollar and Malaysian Ringgit
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	0,15%-0,20%	0,15%-0,20%	United States Dollar

**5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS**

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

Restricted bank accounts consist of:

	2022	2021	
Rekening giro			Current account
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.587.185.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.289.393.045	5.371.713.358	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	10.876.578.045	5.371.713.358	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**  
 (lanjutan)

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:  
 (lanjutan)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Sub jumlah (pindahan)	10.876.578.045	5.371.713.358	<i>Sub total (total b/f)</i>
Rekening giro (lanjutan)			<i>Current account (continued)</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.714.113.489	6.749.935.775	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.289.802.151	1.646.494.072	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.880.493.685</b>	<b>13.768.143.205</b>	<b>Total</b>

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan waktu kurang dari satu tahun (Catatan 19).

**5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS**  
 (continued)

*Restricted bank accounts consist of:  
 (continued)*

*Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk with maturities less than one year (Note 19).*

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	4.379.101.517	5.109.393.863	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.589.066.401	4.335.572.256	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	7.968.167.918	9.444.966.119	<i>Sub total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank ICBC Indonesia	9.413.571.979	6.748.428.396	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	341.252.583	309.537.634	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	9.754.824.562	7.057.966.030	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.722.992.480</b>	<b>16.502.932.149</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

*Interest rates of time deposits per annum:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Deposito berjangka Rupiah	2,25%-3,50%	4,00%-5,00%	<i>Time deposits Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,15%-0,20%	0,15%-0,20%	<i>United States Dollar</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Deposito berjangka di atas digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19).

Saldo deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Deposito berjangka dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex (Entitas Anak) untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

*Time deposits above were used as collateral for bank borrowings (Note 19).*

*Time deposits balance in United States Dollar were the Entity's security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).*

*Time deposits in Rupiah were PT Indalex's (Subsidiary) security for bank guarantee from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).*

**7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA**

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri dari:

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES**

*Accounts receivable due from third parties balance consist of:*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	113.948.581.966	143.660.675.336	<i>Export</i>
Lokal	109.392.231.409	106.244.826.270	<i>Local</i>
Sub jumlah	223.340.813.375	249.905.501.606	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(17.106.956.221)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah, neto</b>	<b>202.013.586.505</b>	<b>232.798.545.385</b>	<b><i>Total, net</i></b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Aging analysis of accounts receivable were as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	109.136.372.911	126.432.112.830	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	25.131.634.280	50.614.209.439	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	15.531.250.293	19.916.956.314	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	73.541.555.891	52.942.223.023	<i>&gt; 60 days</i>
Sub jumlah	223.340.813.375	249.905.501.606	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(17.106.956.221)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>202.013.586.505</b>	<b>232.798.545.385</b>	<b><i>Total</i></b>

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

*The above accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows:*

	2022	2021	
Rupiah	109.392.231.408	105.060.487.860	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	103.622.923.547	135.404.642.331	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	10.325.658.420	9.440.371.415	<i>Australian Dollar</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	223.340.813.375	249.905.501.606	<i>Sub total (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA**  
 (lanjutan)

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	223.340.813.375	249.905.501.606	<i>Sub total (total b/f)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(17.106.956.221)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>202.013.586.505</b>	<b>232.798.545.385</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	17.106.956.221	22.062.612.472	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.422.014.444	8.768.357.791	<i>Additions</i>
Realisasi	(250.000.000)	(13.723.846.410)	<i>Realization</i>
Selisih penjabaran	48.256.205	(167.632)	<i>Translations difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>21.327.226.870</b>	<b>17.106.956.221</b>	<b>Ending balance</b>

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

Pada tahun 2022 dan 2021, piutang usaha pihak ketiga Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 19).

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES**  
 (continued)

The above accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows:

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	223.340.813.375	249.905.501.606	<i>Sub total (total b/f)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(17.106.956.221)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>202.013.586.505</b>	<b>232.798.545.385</b>	<b>Total</b>

Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	17.106.956.221	22.062.612.472	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.422.014.444	8.768.357.791	<i>Additions</i>
Realisasi	(250.000.000)	(13.723.846.410)	<i>Realization</i>
Selisih penjabaran	48.256.205	(167.632)	<i>Translations difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>21.327.226.870</b>	<b>17.106.956.221</b>	<b>Ending balance</b>

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

In 2022 and 2021, accounts receivable from third parties used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk (Notes 19).

**8. PIUTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo piutang usaha pada pihak-pihak berelasi terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	16.487.641.164	38.738.700	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion	303.916.162	1.344.199.151	<i>PT Maspion</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	9.688.884	63.083.294	<i>Others (below Rp 100 million each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.801.246.210</b>	<b>1.446.021.145</b>	<b>Total</b>

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES**

Accounts receivable due from related parties consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**8. PIUTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	16.797.812.710	1.446.021.145	Not yet due
Telah jatuh tempo 31-60 hari	3.433.500	-	Past due 31-60 days
<b>Jumlah</b>	<b>16.801.246.210</b>	<b>1.446.021.145</b>	<b>Total</b>

Transaksi piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi di atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak-pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tahun 2022 dan 2021, piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 19).

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES**  
 (continued)

*Aging analysis of accounts receivable from related parties were as follows:*

*Transaction of accounts receivable from related parties above denominated in Rupiah.*

*Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods.*

*No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.*

*In 2022 and 2021, accounts receivable from related parties used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk (Notes 19).*

**9. PIUTANG RETENSI**

Saldo piutang retensi terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Putragaya Wahana	21.644.992.279	16.437.028.874	PT Putragaya Wahana
PT Mega Kuningan Pinnacle	9.276.823.915	9.276.823.915	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Sinar Galaxy	8.866.338.014	7.969.002.070	PT Sinar Galaxy
JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project	5.758.686.948	4.331.087.533	JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.763.329.889	4.013.510.754	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Zaman Bangun Persada	4.403.444.398	4.403.444.398	PT Zaman Bangun Persada
PT Prasada Japa Pamudja	4.289.524.858	4.200.000.000	PT Prasada Japa Pamudja
PT Chitaland Tower	4.245.740.000	4.033.008.000	PT Chitaland Tower
Yayasan Kartika Eka Paksi	4.196.357.500	2.167.208.831	Yayasan Kartika Eka Paksi
<b>Sub jumlah (dipindahkan)</b>	<b>67.445.237.801</b>	<b>56.831.114.375</b>	<b>Sub total (total c/f)</b>

**9. RETENTIONS RECEIVABLE**

*Retentions receivable consist of:*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**9. PIUTANG RETENSI (lanjutan)**

**9. RETENTIONS RECEIVABLE (continued)**

Saldo piutang retensi terdiri dari: (lanjutan)

Retentions receivable consist of: (continued)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Sub jumlah (pindahan)	67.445.237.801	56.831.114.375	<i>Sub total (total b/f)</i>
PT Posco E&C Indonesia	4.087.159.356	3.424.870.066	<i>PT Posco E&amp;C Indonesia</i>
PT Mardhika Artha Upaya	3.311.970.381	3.311.970.381	<i>PT Mardhika Artha Upaya</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.592.636.000	568.158.545	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Fin Centerindo Satu	2.379.069.357	-	<i>PT Fin Centerindo Satu</i>
PT B-Generasi Asia	2.282.589.529	2.266.868.090	<i>PT B-Generasi Asia</i>
PT Ekagrata Data Gemilang	1.914.822.027	1.751.577.795	<i>PT Ekagrata Data Gemilang</i>
PT Kuningan Nusajaya	1.804.678.591	1.804.678.591	<i>PT Kuningan Nusajaya</i>
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.505.710.646	1.036.107.965	<i>PT Tatamulia Nusantara Indah</i>
PT Putra Sinar Permaja	1.287.050.000	-	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Donnely Paramita Utama	1.237.765.521	1.234.323.940	<i>PT Donnely Paramita Utama</i>
PT Pondok Indah Hotel	-	6.382.504.143	<i>PT Pondok Indah Hotel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.602.529.763	5.256.383.987	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>96.451.218.972</b>	<b>83.868.557.878</b>	<b>Total</b>

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang Rupiah.

Transaction of retentions receivable above denominated in Rupiah.

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan PT Indalex (Entitas Anak) yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Retentions receivable are revenue of PT Indalex (Subsidiary) which onhold by customers as a guarantee in maintenance period.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang retensi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value of retentions receivable was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

**10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

**10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS**

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:

Gross amount due to customers consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Putragaya Wahana	38.175.322.669	70.306.669.084	<i>PT Putragaya Wahana</i>
JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project	19.937.638.959	19.087.041.611	<i>JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project</i>
PT Fin Centerindo Satu	16.721.306.427	-	<i>PT Fin Centerindo Satu</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	15.613.413.785	6.633.126.304	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Prasada Japa Pamudja	9.971.785.835	9.729.411.525	<i>PT Prasada Japa Pamudja</i>
PT Mega Kuningan Pinnacle	7.731.468.879	7.202.424.831	<i>PT Mega Kuningan Pinnacle</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	108.150.936.554	112.958.673.355	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA  
(lanjutan)**

**10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS  
(continued)**

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:  
(lanjutan)

Gross amount due to customers consist of:  
(continued)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Sub jumlah (pindahan)	108.150.936.554	112.958.673.355	<i>Sub total (total b/f)</i>
PT Putra Sinar Permaja	6.899.000.001	-	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.818.098.184	5.227.691.636	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Chitaland Tower	6.220.661.361	15.562.730.297	<i>PT Chitaland Tower</i>
PT Citratama Inti Persada	4.194.719.906	4.194.719.906	<i>PT Citratama Inti Persada</i>
PT Jakarta International Expo	3.422.110.908	3.037.110.908	<i>PT Jakarta International Expo</i>
PT Donnely Paramita Utama	2.683.389.757	3.178.459.889	<i>PT Donnely Paramita Utama</i>
E J T LEMBONG	1.807.455.002	543.244.001	<i>E J T LEMBONG</i>
PT Jakarta International Higher Education College	1.433.747.631	649.360.000	<i>PT Jakarta International Higher Education College</i>
PT Ekagrata Data Gemilang	28.969.501	3.845.308.234	<i>PT Ekagrata Data Gemilang</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5.112.312.606	-	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Sub jumlah	146.771.401.411	159.457.368.841	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.221.295.597)	(13.672.981.930)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>135.550.105.814</b>	<b>145.784.386.911</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movement of provision for declining in value of gross amount due to customers were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	13.672.981.930	15.897.382.918	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	351.169.400	2.610.387.689	<i>Additions</i>
Realisasi	(1.340.619.682)	(3.610.409.750)	<i>Realization</i>
Penghapusan	(1.462.236.051)	(1.224.378.927)	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.221.295.597</b>	<b>13.672.981.930</b>	<b>Ending balance</b>

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas dalam mata uang Rupiah.

*Transaction of gross amount due to customers above denominated in Rupiah.*

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang PT Indalex (Entitas Anak) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

*Gross amount due to customers are receivable of PT Indalex (Subsidiary) which resulting from construction contract services which are still in progress.*

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut.

*Management believes that the provision for declining in value of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers accounts.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**11. PIUTANG LAIN-LAIN**

**11. OTHER RECEIVABLES**

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

Other receivables consist of:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang lain-lain	1.201.494.371	1.059.773.571	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	701.494.371	559.773.571	Sub total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Piutang bunga pinjaman:</u>			<u>Loan interest receivable:</u>
PT Maspion	8.835.117	12.976.927	PT Maspion
<u>Pokok pinjaman:</u>			<u>Loan principal:</u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	478.164.434	970.384.732	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
Fung Lam Trading, Co, Ltd	-	220.037	Fung Lam Trading, Co, Ltd
<u>Penggunaan pinjaman fasilitas kredit LC:</u>			<u>Used of LC loan credit facility:</u>
PT Maspion	-	4.421.225.833	PT Maspion
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	486.999.551	5.404.807.529	Sub total related parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.188.493.922</b>	<b>5.964.581.100</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other receivables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	1.201.494.371	1.059.773.571	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	701.494.371	559.773.571	Sub total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Dolar Amerika Serikat	478.164.434	970.604.769	United States Dollar
Rupiah	8.835.117	12.976.927	Rupiah
Ren Mingbi	-	4.421.225.833	Ren Mingbi
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	486.999.551	5.404.807.529	Sub total related parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.188.493.922</b>	<b>5.964.581.100</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	500.000.000	500.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
<b>Saldo akhir</b>	<b>500.000.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b>Ending balance</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang kepada pihak-pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian suku cadang dan bahan penolong. Pada tahun 2022 dan 2021 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,65% - 10,75% dan 9,25% - 12,00% per tahun untuk saldo Rupiah, 4,75% - 5,50% dan 4,75% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Pada tahun 2022 dan 2021 terdapat pinjaman penggunaan fasilitas kredit L/C milik Entitas oleh PT Maspion. Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Fasilitas L/C No. 002/LC/MSP/2021 tanggal 3 Januari 2021, semua biaya yang timbul akibat penggunaan peminjaman fasilitas kredit L/C dan biaya yang mungkin timbul dikemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh PT Maspion.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

**12. PERSEDIAAN**

Saldo persediaan terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bahan baku	205.982.472.676	170.067.111.604	Raw materials
Barang dalam proses	179.876.197.560	143.872.684.309	Work in process
Bahan baku dalam perjalanan	60.279.314.983	73.155.829.018	Raw materials in transit
Barang jadi	52.894.390.388	47.259.137.254	Finished goods
Bahan pembantu	49.987.911.470	42.886.859.098	Indirect materials
Suku cadang	3.745.310.500	12.918.436.601	Sparepart
Sub jumlah	552.765.597.577	490.160.057.884	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(6.151.420.020)	(4.992.601.537)	Provision for declining in value of inventories
<b>Jumlah</b>	<b>546.614.177.557</b>	<b>485.167.456.347</b>	<b>Total</b>

**11. OTHER RECEIVABLES (continued)**

The receivable to other related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates per annum in 2022 and 2021 were 9.65% - 10.75% and 9.25% - 12.00% for balance in Rupiah, 4.75% - 5.50% and 4.75% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

In 2022 and 2021, there are loans for using the Entity's L/C credit facility by PT Maspion. Based on the Agreement For Using the L/C Facility No. 002/LC/MSP/2021 dated January 3, 2021, all costs incurred as a result of using the L/C credit facility and any costs that may arise in the future shall be fully paid by PT Maspion.

Management believes that the provisions for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

**12. INVENTORIES**

Inventories consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**12. PERSEDIAAN (lanjutan)**

**12. INVENTORIES (continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	4.992.601.537	5.600.042.708	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.144.531.682	1.387.486.839	<i>Additions</i>
Realisasi	-	(1.994.928.010)	<i>Realization</i>
Selisih penjabaran	14.286.801	-	<i>Translations difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.151.420.020</b>	<b>4.992.601.537</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan kepada *leader* PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 13.525.239 atau ekuivalen Rp 212.765.534.709 pada tahun 2022 dan USD 28.858.800 atau ekuivalen dengan Rp 411.786.505.788 pada tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*At December 31, 2022 and 2021, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia, as lead insurer with the coverage sum of USD 13,525,239 or equivalent with Rp 212,765,534,709 in 2022 and USD 28,858,800 or equivalent with Rp 411,786,505,788 in 2021. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak).

*At December 31, 2022 and 2021, there were no provision for declining in value of inventory of PT Indalex (Subsidiary).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 3.319.652.137.

*At December 31, 2022 and 2021, there were provision for declining in value of inventory of PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 3,319,652,137, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 276.016.126 dan nihil.

*At December 31, 2022 and 2021, there were provision for declining in value of inventory of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 276,016,126 and nil, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT ERP Multisolusi, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 285.462.561.

*At December 31, 2022 and 2021, there were provision for declining in value of inventory of PT ERP Multisolusi, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 285,462,561, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

*Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventory in the future.*

Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan telah terjual pada masing-masing periode berjalan.

*Realization of the provision for declining in value of inventories due to the inventories has been sold in current period, respectively.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**12. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tahun 2022 dan 2021, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 19).

**12. INVENTORIES (continued)**

In 2022 and 2021, the Entity's inventory used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank MNC Internasional Tbk (Notes 19).

**13. UANG MUKA PEMBELIAN**

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

	2022	2021	
Bahan	16.935.645.626	13.447.521.756	Material
Kaca	889.285.278	2.342.802.872	Glass plate
Sub jumlah, lancar	17.824.930.904	15.790.324.628	Sub total, current
Aset tetap	18.550.419.837	16.318.339.554	Fixed assets
Sub jumlah, tidak lancar	18.550.419.837	16.318.339.554	Sub total, non current
<b>Jumlah</b>	<b>36.375.350.741</b>	<b>32.108.664.182</b>	<b>Total</b>

**13. ADVANCE PAYMENTS**

Advance payments consist of:

**14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari:

	2022	2021	
Provisi utang bank	2.382.290.769	1.733.877.043	Bank loan provision
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	615.179.509	21.549.634.434	Prepaid project expense
Asuransi	260.913.984	77.888.347	Insurance
Lain-lain	341.218.232	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.599.602.494</b>	<b>23.361.399.824</b>	<b>Total</b>

**14. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

Biaya pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek PT Indalex (Entitas Anak) dan belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan karena proyek bersangkutan belum memiliki laporan kemajuan fisik proyek pada tanggal laporan posisi keuangan.

Prepaid project expense are expenses incurred for project purposes of PT Indalex (Subsidiary) and cannot be calculated with income because the project in question does not yet have a physical project progress report as of the date of the statements of financial position.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**15. PROPERTI INVESTASI**

**15. INVESTMENT PROPERTY**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2022 adalah:

*Balance and movement for the year ended  
 December 31, 2022 were:*

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	41.237.718.094	-	-	41.237.718.094	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	41.237.718.094	-	-	41.237.718.094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	2.861.216.692	2.061.885.911	-	4.923.102.603	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	2.861.216.692	2.061.885.911	-	4.923.102.603	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>38.376.501.402</b>			<b>36.314.615.491</b>	<b>Book value</b>

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 adalah:

*Balance and movement for the year ended  
 December 31, 2021 were:*

	Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance Jan 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance Dec 31, 2021</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	5.736.454.343	35.501.263.751	-	41.237.718.094	<i>Building</i>
Sub jumlah	5.736.454.343	35.501.263.751	-	41.237.718.094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	2.007.759.021	853.457.671	-	2.861.216.692	<i>Building</i>
Sub jumlah	2.007.759.021	853.457.671	-	2.861.216.692	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>3.728.695.322</b>			<b>38.376.501.402</b>	<b>Book value</b>

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33).

*Investment property above belong to PT Indalex, Subsidiary, were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (Note 33).*

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 39.959.348.832 dan Rp 41.691.539.348.

*Fair value of investment property above in 2022 and 2021 amounted to Rp 39,959,348,832 and Rp 41,691,539,348.*

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

*The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 16. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tahun 2021 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan, dengan laporan No. 00217/2.0051-00/PI/05/0152/1/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 dengan tanggal penilaian 19 Agustus 2021.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan, dengan laporan No. 0016/0001-00/PI/05/0219/1/I/2022 tanggal 22 Januari 2022 dengan tanggal penilaian 18 Januari 2022.
- Kantor Jasa Penilai Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, dengan laporan No. 00064/2.0074-03/PI/05/0575/1/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 dengan tanggal penilaian 24 November 2021.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hierarki nilai wajar per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	√	-	Lands

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

Per 31 Desember 2022 dan 2021, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tanah	42.884.035.530	42.884.035.530	Lands

## 16. FIXED ASSETS

The revaluation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets in 2021 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:

- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00217/2.0051-00/PI/05/0152/1/VIII/2021 dated August 27, 2021 with appraisal date August 19, 2021.
- Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No.0016/0001-00/PI/05/0219/1/I/2022 dated January 22, 2022 with appraisal date January 18, 2022.
- Office of Public Appraisal Service Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, with report No.00064/2.0074-03/PI/05/0575/1/XII/2021 dated December 6, 2021 with appraisal date November 24, 2021.

There is no difference between the land items owned by the Group as of December 31, 2021 and the land items at the valuation date above.

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2021, were as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".

As of December 31, 2022 and 2021, if lands were stated at the its historical cost basic, the carrying amount would be as follows:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022 were:

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	200.058.963.200	-	-	-	1.830.623.469	201.889.586.669	<i>Lands</i>
Bangunan	92.414.278.964	-	-	-	3.766.029.222	96.180.308.186	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	552.719.269.601	2.412.409.850	-	-	32.803.640.650	587.935.320.101	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.295.750.055	-	(76.381.818)	-	474.808.329	27.694.176.566	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	26.431.785.135	141.588.772	-	-	1.631.902.073	28.205.275.980	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u><i>Assets in progress</i></u>
Bangunan	21.424.113	-	(21.424.113)	-	-	-	<i>Building</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	952.716.111.614	2.553.998.622	(97.805.931)	-	40.507.003.743	995.679.308.048	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022 were: (continued)

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Sub jumlah (pindahan)	952.716.111.614	2.553.998.622	(97.805.931)	-	40.507.003.743	995.679.308.048	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan: <u>Pemilikan langsung</u>							<i>Accumulated depreciation: Direct acquisitions</i>
Bangunan	59.836.776.265	3.393.691.349	-	-	3.158.817.058	66.389.284.672	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	486.640.820.732	14.813.905.307	-	-	29.744.106.457	531.198.832.496	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26.219.512.759	510.651.142	(76.381.818)	-	468.171.220	27.121.953.303	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	25.157.603.747	385.990.091	-	-	1.537.963.345	27.081.557.183	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<i>Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	24.123.547.919	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	630.513.061.326	19.104.237.889	(76.381.818)	-	34.909.058.080	684.449.975.477	<i>Sub total</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	18.306.340.765	3.194.178.033	-	-	2.050.009.242	23.550.528.040	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	18.306.340.765	3.194.178.033	-	-	2.050.009.242	23.550.528.040	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>303.896.709.523</b>	<b>(19.744.417.300)</b>	<b>(21.424.113)</b>	<b>-</b>	<b>3.547.936.421</b>	<b>287.678.804.531</b>	<b>Book value</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2021 were:

	Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance Jan 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance Dec 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	135.112.602.037	-	-	64.741.013.474	205.347.689	200.058.963.200	<i>Lands</i>
Bangunan	91.991.827.989	-	-	-	422.450.975	92.414.278.964	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	544.244.247.420	6.328.492.751	(1.533.267.279)	-	3.679.796.709	552.719.269.601	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.764.584.552	171.545.455	(693.615.750)	-	53.235.798	27.295.750.055	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	25.669.971.894	1.040.930.016	(450.873.458)	-	171.756.683	26.431.785.135	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u><i>Assets in progress</i></u>
Bangunan	-	21.424.113	-	-	-	21.424.113	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	5.144.355.294	-	(5.144.355.294)	-	-	-	<i>Machineries and equipments</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	883.702.229.732	7.562.392.335	(7.822.111.781)	64.741.013.474	4.532.587.854	952.716.111.614	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2021 were: (continued)

	Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance Jan 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance Dec 31, 2021</i>	
Sub jumlah (pindahan)	883.702.229.732	7.562.392.335	(7.822.111.781)	64.741.013.474	4.532.587.854	952.716.111.614	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan: <u>Pemilikan langsung</u>							<i>Accumulated depreciation: Direct acquisitions</i>
Bangunan	56.159.550.535	3.349.723.446	-	-	327.502.284	59.836.776.265	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	468.282.415.088	16.621.000.642	(1.533.267.279)	-	3.270.672.281	486.640.820.732	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26.249.724.517	616.398.486	(693.615.750)	-	47.005.506	26.219.512.759	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	25.171.896.239	268.851.594	(450.873.458)	-	167.729.372	25.157.603.747	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<i>Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	24.123.547.919	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	608.521.934.202	20.855.974.168	(2.677.756.487)	-	3.812.909.443	630.513.061.326	<i>Sub total</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated Impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	13.571.953.462	4.600.931.860	-	-	133.455.443	18.306.340.765	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	13.571.953.462	4.600.931.860	-	-	133.455.443	18.306.340.765	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>261.608.342.068</b>	<b>(17.894.513.693)</b>	<b>(5.144.355.294)</b>	<b>64.741.013.474</b>	<b>586.222.968</b>	<b>303.896.709.523</b>	<b>Book value</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

*Sales of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, with detail as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai buku pelepasan	-	-	<i>Net book value of disposals</i>
Harga jual	46.700.000	275.300.000	<i>Sales price</i>
<b>Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 36)</b>	<b>46.700.000</b>	<b>275.300.000</b>	<b><i>Gain on disposals of fixed assets (Note 36)</i></b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Allocation of depreciation expenses as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pabrikasi (Catatan 32)	18.914.409.049	20.629.770.042	<i>Manufacturing expenses (Note 32)</i>
Beban usaha (Catatan 33)	189.828.840	226.204.126	<i>Operating expenses (Note 33)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.104.237.889</b>	<b>20.855.974.168</b>	<b><i>Total</i></b>

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031.

*The Entity owns several plot of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031.*

PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027.

*PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns a plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027.*

PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2027.

*PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns several plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2026 and 2027.*

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah-tanah di atas karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The management believes that there will be no difficulty in the extension of the above landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 35.280.679 atau ekuivalen Rp 555.000.361.349 dan Rp 420.000.000 pada tahun 2022 dan USD 43.668.200 atau ekuivalen Rp 623.101.808.435 pada tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 23.550.528.040 dan Rp 18.306.340.765.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tanah	201.889.586.669	200.058.963.200	Lands
Bangunan	29.791.023.514	32.577.502.699	Buildings
Mesin dan peralatan	56.736.487.605	66.078.448.869	Machineries and equipments
Kendaraan	572.223.263	1.076.237.296	Vehicles
Inventaris kantor	1.123.718.797	1.274.181.387	Office equipments
Matrys	-	24.000.000	Moulds
<b>Jumlah</b>	<b>290.113.039.848</b>	<b>301.089.333.451</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp 579.356.844.886 dan Rp 462.725.151.574.

**16. FIXED ASSETS (continued)**

At December 31, 2022 and 2021, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD 35,280,679 or equivalent Rp 555,000,361,349 and Rp 420,000,000 in 2022 and USD 43,668,200 or equivalent Rp 623,101,808,435 in 2021. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machines that are no longer used and record an impairment in assets values of PT Indal Investindo (Subsidiary) as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 23,550,528,040 and Rp 18,306,340,765.

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

In 2022 and 2021, fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (Notes 19).

In 2022 and 2021, fixed assets of PT Indalex (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 19).

As of December 31, 2022 and 2021, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp 579,356,844,886 and Rp 462,725,151,574.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

**a. Aset hak guna**

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2022	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.149.117.774	1.074.558.888	-	3.223.676.662	<i>Building</i>
Sub jumlah	2.149.117.774	1.074.558.888	-	3.223.676.662	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>3.223.676.657</b>			<b>2.149.117.769</b>	<b>Book value</b>

**a. Right of use assets**

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2022 were:

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2021	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.074.558.886	1.074.558.888	-	2.149.117.774	<i>Building</i>
Sub jumlah	1.074.558.886	1.074.558.888	-	2.149.117.774	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>4.298.235.545</b>			<b>3.223.676.657</b>	<b>Book value</b>

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2021 were:

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	2022	2021	
Beban usaha (Catatan 33)	1.074.558.888	1.074.558.888	<i>Operating expenses</i> <i>(Note 33)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.074.558.888</b>	<b>1.074.558.888</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**  
 (lanjutan)

**17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**  
 (continued)

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

Balance and movement of lease liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021 were:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related party</i>
PT Maspion	2.512.137.501	3.592.578.407	<i>PT Maspion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.512.137.501</b>	<b>3.592.578.407</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.193.577.187	1.080.440.906	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.318.560.314	2.512.137.501	<i>Long-term, net of current maturity portion</i>
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:</i>
	2022	2021	
<u>Nilai tercatat</u>			<i>Carrying amount</i>
Kurang dari 1 tahun	1.391.068.800	1.391.068.800	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.391.068.800	2.782.137.600	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.782.137.600</b>	<b>4.173.206.400</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pembiayaan masa datang	270.000.099	580.627.993	<i>Future financing portion</i>
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>2.512.137.501</b>	<b>3.592.578.407</b>	<b>Present value of lease liabilities</b>

**18. UANG JAMINAN**

**18. SECURITY DEPOSITS**

Pada tahun 2022 dan 2021, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total Rp 1.469.207.652 dan Rp 1.474.204.922.

In 2022 and 2021, security deposit of the Entity and the Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp 1,469,207,652 and Rp 1,474,204,922.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

Saldo pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank borrowings consist of:

	2022	2021	
<i>Fasilitas Overdraft</i>			<i>Overdraft Facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	127.170.586.886	120.051.687.219	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7.404.156.963	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	134.574.743.849	120.051.687.219	Sub total
<i>Fasilitas Letter of Credit</i>			<i>Letter of Credit Facility</i>
PT Bank ICBC Indonesia	80.045.967.722	27.772.217.501	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	70.537.503.066	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.693.407.511	48.822.468.207	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.655.961.276	55.635.730.130	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	23.477.642.338	40.059.256.978	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.081.473.329	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	269.410.481.913	174.371.146.145	Sub total
<i>Pinjaman Tetap</i>			<i>Fixed Loan</i>
PT Bank MNC International Tbk	235.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	68.500.000.000	68.500.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	428.500.000.000	393.500.000.000	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>832.485.225.762</b>	<b>687.922.833.364</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 017/PP/EB/0123 tanggal 11 Januari 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000.
- Fasilitas *Sight/Usance L/C* dengan limit USD 5.000.000.
  - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan limit USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD 5.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Based on credit agreement which been extended with No. 017/PP/EB/0123 dated January 11, 2023, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000.
- *Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD 5,000,000.
  - *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD 5,000,000.
  - *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
  - *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD 5,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 017/PP/EB/0123 tanggal 11 Januari 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000. (lanjutan)
- Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of L/C* dengan limit USD 1.000.000.
  - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD 1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5.000.000.

Fasilitas *L/C* ini dikenakan tingkat bunga 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3,00% dan 4,50% per tahun untuk *L/C* dalam USD serta 10,50% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2023.

Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 713.541 atau ekuivalen Rp 11.224.714.217 dan Rp 52.468.693.294. Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 1.313.226 atau ekuivalen Rp 18.738.435.081, RMB 1.975.494 atau ekuivalen Rp 4.421.225.834 dan Rp 25.662.807.292.

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai *L/C* / *SKBDN* dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

**19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (continued)

Based on credit agreement which been extended with No. 017/PP/EB/0123 dated January 11, 2023, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as: (continued)

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000. (continued)
- *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
  - *Bank Guarantee/Standby Letter of LIC* with a limit of USD 1,000,000.
  - *Shipping Guarantee* facility with a limit of USD 1,000,000.

Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of facilities amounted to USD 5,000,000.

Interest rate for *L/C* facility in 2022 and 2021 were at 3.00% and 4.50% per annum for opened *L/C* in USD also 10.50% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

Term of this loan for the above facilities were due on October 14, 2023.

*L/C* loan balance as of December 31, 2022 amounted to USD 731,541 or equivalent to Rp 11,224,714,217 and Rp 52,468,693,294. *L/C* loan balance as of December 31, 2021 amounted to USD 1,313,226 or equivalent to Rp 18,738,435,081, RMB 1,975,494 or equivalent to Rp 4,421,225,834 and Rp 25,662,807,292.

- b. This facility credit secured by *cash guarantee* amounted to 10% *cash margin* of issuance *L/C* / *SKBDN* value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 tanggal 19 Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas *SKBDN Sight/Usance L/C* dengan limit USD 13.509.000.
  - Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan limit USD 13.509.000.
  - Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan limit USD 13.509.000.

Fasilitas *UPAS* 2022 dan 2021 dikenakan tingkat bunga *SOFR* 3 per 6 bulan + 200bps dan *Libor*+2% per tahun untuk *L/C* dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk *L/C* dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 2022 dan 2021 dikenakan tingkat bunga masing-masing *SOFR* 3 per 6 bulan + 200bps dan *Libor*+4% - 7,51% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD, serta 10,75% dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 1.091.567 atau ekuivalen Rp 17.171.446.455 dan Rp 62.874.521.267. Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 1.830.045 atau ekuivalen Rp 26.112.928.102 dan RMB 741.404 atau ekuivalen Rp 1.659.289.399.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 5.000.000.

Fasilitas pinjaman tetap 2022 dan 2021 dalam Rupiah dikenakan bunga 10,75% - 11% dan 11% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 68.500.000.000 dan Rp 68.500.000.000.

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD 5.000.000.

**19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank ICBC Indonesia**

Based on credit agreement which been extended with No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 dated October 19, 2022, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 13,509,000.
- *SKBDN Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD 13,509,000.
  - *UPAS (Usance Payable at Sight)* facility with a limit of USD 13,509,000.
  - *TR (Trust Receipt)* facility with a limit of USD 13,509,000.

Interest rate for *UPAS* facility in 2022 and 2021 were at *SOFR* 3 each 6 month + 200bps and *Libor*+2% per annum for opened *L/C* in USD, also 10% and 10% per annum for opened *L/C* in IDR.

Interest rate for *Trust Receipt* facility in 2022 and 2021 were at *SOFR* 3 each 6 month + 200bps and *Libor*+4% - 7.51% per annum for opened *Trust Receipt* in USD, also 10.75% and 11% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

*L/C* loan balance as of December 31, 2022 amounted to USD 1,091,567 or equivalent to Rp 17,171,446,455 and Rp 62,874,521,267. *L/C* loan balance as of December 31, 2021 amounted to USD 1,830,045 or equivalent to Rp 26,112,928,102 and RMB 741,404 or equivalent to Rp 1,659,289,399.

- Fixed loan facility with a limit of USD 5,000,000.

Interest rate for fixed loan facility in 2022 and 2021 in IDR were at 10.75% - 11% and 11% per annum.

Fixed loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 68,500,000,000 and Rp 68,500,000,000, respectively.

- *Outward Collection Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank ICBC Indonesia** (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 tanggal 19 Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut: (lanjutan)

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 13.509.000. (lanjutan)

- Fasilitas Bank Garansi dengan limit USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 13.509.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Oktober 2022 sampai 28 Oktober 2023.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.

- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.

- Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD 20.000.000.

- *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

**19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank ICBC Indonesia** (continued)

Based on credit agreement which been extended with No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 dated October 19, 2022, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as: (continued)

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 13,509,000. (continued)

- Bank Guarantee facility with a limit of USD 10,000,000.

This bank guarantee facility can be used by Subsidiary (PT Indalex).

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of facilities amounted to USD 13,509,000.

Term of this loan for the above facilities were effective since October 28, 2022 until October 28, 2023.

b. Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by:

- Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp 65,000,000,000.

- Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp 108,000,000,000.

- Fiducia transfer ownership on inventories and/or receivable with a secured amount of USD 20,000,000.

- 10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B/419-RO-SUB/COP/07/2022 tanggal 12 Juli 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini tahun 2022 dan 2021 dikenakan bunga 10,25% dan 12,00% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 127.170.586.886 dan Rp 120.051.687.219.

- Fasilitas *forex line* dengan limit USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas impor *line* dengan limit sebesar Rp 31.500.000.000.
- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp 65.000.000.000.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar nihil. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar RMB 930.045 atau ekuivalen Rp 2.081.473.329.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2022 sampai 28 Juni 2023.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah / Bangunan SHGB No. 695, luas tanah 203.670 m<sup>2</sup> atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp 246.610.000.000 yang berlokasi di Sukomulyo, Manyar, Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line* / *trade line* / *commercial line*.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No. B/419-RO-SUB/COP/07/2022 dated July 12, 2022, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- Overdraft loan facility with the limit of Rp 100,000,000,000. Interest rate for this facility in 2022 and 2021 were at 10.25% and 12.00% per annum.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 127,170,586,886 and Rp 120,051,687,219.

- Forex line facility with a limit of USD 1,000,000.
- Commercial line facility with a limit of USD 500,000.
- Trade line facility with a limit of USD 500,000.
- Working capital import credit facility with a limit of Rp 35,000,000,000.
- Import line facility with a limit of Rp 31,500,000,000.
- Bank guarantee / SKBDN facility with a limit of Rp 65,000,000,000.

L/C loan balance as of December 31, 2022 amounted to nil. L/C loan balance as of December 31, 2021 amounted to RMB 930,045 or equivalent to Rp 2,081,473,329.

Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2022 until June 28, 2023.

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:

- Fiducia transfer ownership over receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp 255,089,750,000.
- Land and buildings with certificate SHGB No. 695 with a total area of 203,670 m<sup>2</sup> on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 246,610,000,000 located in Sukomulyo, Manyar, Gresik, East Java.
- Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of *forex line* / *trade line* / *commercial line*.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 322 / XI - 2022 tanggal 10 November 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp 75.000.000.000.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
  - Fasilitas *SKBDN / Usance L/C* dengan limit Rp 75.000.000.000.
  - Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp 75.000.000.000.
  - Fasilitas bank garansi dengan limit Rp 75.000.000.000.

Fasilitas *Demand Loan* 2022 dan 2021 dikenakan tingkat bunga 9% - 10,5% dan 10,75% per tahun.

Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 12 November 2022 sampai 12 November 2023.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.
- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

**PT Bank CTBC Indonesia**

Based on credit agreement which been extended with No. CTBCI SBY - 322 / XI - 2022 dated November 10, 2022, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 50,000,000,000.
  - *SKBDN facility / Usance L/C* with a limit of Rp 75,000,000,000.
  - *Trust Receipt* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
  - *Bank guarantee* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.

Interest rate for *Demand Loan* facility in 2022 and 2021 were at 9% - 10.5% and 10.75% per annum.

*Demand loan* balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 75,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

The above facilities were *cross default* and can be used by the Entity or PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp 75,000,000,000.

Term of this loan for above facilities were effective since November 12, 2022 until November 12, 2023.

- b. Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were secured by:

- Land and building located in Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with SHGB No. 62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia amounted to Rp 150,000,000,000.
- All machines and equipments which belong to PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage amounted to Rp 20,000,000,000.

Those combined collateral also used as a collateral for loan facility which granted to PT Ishizuka Maspion Indonesia.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 24/ILS-SBY/PK/V/2022 tanggal 11 Mei 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase*, bank garansi dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan limit USD 5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2022 dan 2021 sebesar 10,25% - 10,5% dan 10,5% per tahun.

Saldo utang *L/C* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 31.655.961.276 dan Rp 55.635.730.130.

Tingkat bunga utang *L/C* 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5% per tahun untuk *L/C* dalam USD, 10,5% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2023.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m<sup>2</sup> atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m<sup>2</sup> atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

**19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Deed of Loan Agreement No. 41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No. 24/ILS-SBY/PK/V/2022 dated May 11, 2022, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:

- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 50,000,000,000.
- *Combine Trade* facility with a limit of USD 6,200,000.
- Facility for *L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase*, guarantee bank with a limit of USD 6,200,000.
- Facility for *notional amount foreign exchange* transactions with a limit of USD 5,000,000.

Outstanding *Demand Loan* balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively. Interest rate for this loan in 2022 and 2021 were at 10.25% - 10.5% and 10.5% per annum.

*L/C* loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 31,655,961,276 and Rp 55,635,730,130.

Interest rate for *L/C* loan in 2022 and 2021 were at 5% per annum for opened *L/C* in USD, 10.5% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2023.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- Land with certificate SHGB No. 262, 263, 266 at Mekar Wangi, Bekasi with a total area of 17,495 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No. 276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Fiducia transfer ownership over Entity's accounts receivable for the secured amount of Rp 100,000,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 01/Add/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022. Entitas memperoleh fasilitas kredit *Trade Line* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000. Tingkat bunga L/C dalam USD sebesar LIBOR +3,5% dan tingkat bunga TR dalam IDR sebesar 10,5% per tahun.

Saldo utang L/C dari PT Bank QNB Indonesia Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 23.477.642.338 dan Rp 40.059.256.978.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023 dan diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 010/PK-1115/II/2023 tanggal 27 Februari 2023 yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023.

Fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan:

- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan L/C dalam mata uang yang sama, dana di rekening operasional akan diblokir.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas sebesar 100% dari total limit.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 213/WB-MNC/X/2022 tanggal 8 September 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan limit sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman 10,25% per tahun dan jatuh tempo pada 18 Desember 2023.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 235.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 108 di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur, atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai penjaminan sebesar Rp 250.000.000.000.

**19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Based on Addendum Credit Agreement No. 01/Add/VIII/2022 dated August 26, 2022, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk, with a limit of Rp 60,000,000,000. Interest rate for L/C loan in USD is LIBOR + 3.5% per annum and interest rate for TR in IDR is 10.5% per annum.

L/C loan balance from PT Bank QNB Indonesia Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 23,477,642,338 and Rp 40,059,256,978.

Term of this loan for the above facilities were due on February 28, 2023 and has been extended with Addendum Credit Agreement No. 010/PK-1115/II/2023 dated February 27, 2023 which will be due on April 28, 2023.

Credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk were secured by:

- *Margin deposit* amounted to 10% from the issuance of L/C in the same currency, fund in the operating account will be restricted.
- *Fiducia transfer ownership* over accounts receivable for the secured amount of 100% from the total limit.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Based on Credit Approval Letter No. 213/WB-MNC/X/2022 dated September 8, 2022, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk, with a limit of Rp 250,000,000,000. Interest rate of this loan 10.25% per annum and will be due on December 18, 2023.

Fixed loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 235,000,000,000 and Rp 200,000,000,000.

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:

- Land and buildings SHGB No. 108 at Maspion Unit V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java, on behalf of PT Maspion Industrial Estate with mortgage amounted to Rp 250,000,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank MNC Internasional Tbk** (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan SHGB No. 2 di Jalan Sruni No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 87.500.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 21 di Jalan Sruni No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 37.500.000.000.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn, Notaris di Gresik, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 4,25% per tahun.
- Fasilitas kredit atas permintaan (KAP) dan *Letter of Credit (L/C) Impor / SKBDN / Trust Receipt* dengan limit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 4,25% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 7.404.156.963.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 4.483.981 atau ekuivalen dengan Rp 70.537.503.066.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 dan 26 di Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Indal Reiwa Auto dengan nilai penjaminan sebesar Rp 101.050.000.000.

**19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank MNC Internasional Tbk** (continued)

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by: (continued)

- Land and buildings SHGB No. 2 at Jalan Sruni No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp 87,500,000,000.
- Land and buildings SHGB No. 21 at Jalan Sruni No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp 37,500,000,000.
- *Corporate Guarantee* on behalf of PT Alim Investindo.
- *Fiducia transfer ownership over inventory with mortgage* amounted to Rp 200,000,000,000.

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk**

Based on Deed of Loan Agreement No. 6, dated March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn, Notary in Gresik, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) obtained credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk such as:

- *Overdraft loan facility with the limit of USD 2,000,000. Interest rate for this facility were at 4.25% per annum.*
- *Demand loan facility and Letter of Credit (L/C) Import / SKBDN / Trust Receipt with the limit of USD 5,000,000. Interest rate for this facility were at 4.25% per annum.*

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2022 amounted to Rp 7,404,156,963.

L/C loan balance as of December 31, 2022 amounted to USD 4,483,981 or equivalent to Rp 70,537,503,066.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by:

- Land and buildings SHGB No. 765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 and 26 at Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, on behalf of PT Indal Reiwa Auto with mortgage amounted to Rp 101,050,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)**

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan: (lanjutan)

- Jaminan di atas turut saling menjamin antara salah satu fasilitas kredit dengan fasilitas kredit lainnya (*cross collateral*) yang diperoleh PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perpanjangannya dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

**19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)**

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by: (continued)

- The above collateral is mutually guaranteed between one of the credit facilities and other credit facilities (*cross collateral*) obtained by PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) based on the credit agreement and/or its extension from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

**20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA**

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	2022	2021	
Lokal	73.712.707.217	88.456.691.880	Local
Impor	55.531.663.627	138.639.364.542	Import
<b>Jumlah, neto</b>	<b>129.244.370.844</b>	<b>227.096.056.422</b>	<b>Total, net</b>

Accounts payable due to third parties balance consist of:

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	71.257.933.810	120.631.577.926	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	16.688.679.966	8.829.026.236	1-30 days
31-60 hari	7.092.994.731	31.967.430.464	31-60 days
> 60 hari	34.204.762.337	65.668.021.796	> 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>129.244.370.844</b>	<b>227.096.056.422</b>	<b>Total</b>

Aging analysis of accounts payable were as follows:

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	112.134.492.405	97.622.775.102	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.634.716.508	118.389.209.687	United States Dollar
Ren Mingbi	1.902.369.274	5.683.370.262	Ren Mingbi
Euro	1.532.953.422	2.705.905.547	Euro
Yen Jepang	932.187.598	1.969.908.176	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	60.920.803	613.646.648	Malaysian Ringgit
Dolar Hongkong	16.834.832	19.423.752	Hongkong Dollar
Baht Thailand	11.683.033	12.088.204	Thailand Baht
Sub jumlah (dipindahkan)	129.226.157.875	227.016.327.378	Sub total (total c/f)

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA**  
(lanjutan)

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**20. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES**  
(continued)

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	129.226.157.875	227.016.327.378	Sub total (total b/f)
Dolar Singapura	6.659.098	50.317.634	Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling	5.890.711	5.778.357	Great Britain Poundsterling
Dolar Taiwan	5.663.160	11.568.266	Taiwan Dollar
Dolar Australia	-	12.064.787	Australian Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>129.244.370.844</b>	<b>227.096.056.422</b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Entity to third parties.

**21. UTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI**

Utang usaha pada pihak-pihak berelasi terdiri dari:

**21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES**

Accounts payable due to related parties consist of:

	2022	2021	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	7.205.780.486	6.089.534.371	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3.204.572.020	5.328.605.462	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	476.138.309	329.933.383	Others (below Rp 1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>10.886.490.815</b>	<b>11.748.073.216</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable due to related parties were as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	6.707.378.848	8.100.777.376	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	1.672.272.687	1.954.631.131	1-30 days
31-60 hari	1.636.170.278	722.234.076	31-60 days
> 60 hari	870.669.002	970.430.633	> 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>10.886.490.815</b>	<b>11.748.073.216</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. UTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

Utang usaha pada pihak-pihak berelasi di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	10.808.158.609	11.748.073.216	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	78.332.206	-	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>10.886.490.815</b>	<b>11.748.073.216</b>	<b>Total</b>

**21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES**  
 (continued)

Accounts payable due to related parties above include payables denominated in foreign currencies, with details as follows :

**22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Fee proyek	27.102.229.170	34.091.590.079	Project Fee
Jaminan dies	17.131.776.073	19.016.212.958	Dies guarantee
Retensi	13.831.667.693	12.710.795.750	Retention
Proyek	7.215.029.932	3.092.012.549	Project
Cadangan PPh final 4(2)	6.489.336.440	5.354.449.989	Estimated of final tax 4(2)
Beban pegawai	3.649.945.269	8.366.895.864	Personnel expenses
Listrik, air dan telepon	2.227.592.659	2.315.832.590	Electricity, water and telephone
Bunga utang bank	1.754.128.471	1.211.173.611	Bank loan interest
Bahan bakar gas	1.488.476.029	1.416.375.037	Gas fuel
Premi penjualan	1.377.424.040	2.902.006.329	Sales premium
Royalti	236.233.685	-	Royalty
Beban tenaga ahli	187.033.878	105.869.030	Expert expenses
Lain-lain	4.384.425.191	2.751.991.026	Others
<b>Jumlah</b>	<b>87.075.298.530</b>	<b>93.335.204.812</b>	<b>Total</b>

**22. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consists of:

**23. UANG MUKA PELANGGAN**

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Uang muka proyek	123.587.697.350	32.238.807.388	Project advance
Uang muka penjualan	3.747.547.083	10.149.738.715	Sales advance
<b>Jumlah</b>	<b>127.335.244.433</b>	<b>42.388.546.103</b>	<b>Total</b>

**23. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

Advance from customers consists of:

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek, dalam mata uang Rupiah.

Project advances were advances received by PT Indalex (Subsidiary) regarding project in progress, denominated in Rupiah.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**24. UTANG LAIN-LAIN**

**24. OTHER PAYABLES**

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Utang lain-lain	21.953.796	91.550.639	Other payables
Sub jumlah pihak ketiga	21.953.796	91.550.639	Sub total third parties
Pihak berelasi			Related party
Chin Fung Trading, Co. Ltd	170.951.017	21.320.092.660	Chin Fung Trading, Co. Ltd
Sub jumlah pihak berelasi	170.951.017	21.320.092.660	Sub total related party
<b>Jumlah</b>	<b>192.904.813</b>	<b>21.411.643.299</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain di atas termasuk utang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other payables denominated in foreign currencies with details as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	21.953.796	91.550.639	Rupiah
Sub jumlah pihak ketiga	21.953.796	91.550.639	Sub total third parties
Pihak berelasi			Related party
Dolar Amerika Serikat	170.951.017	21.320.092.660	United States Dollar
Sub jumlah pihak berelasi	170.951.017	21.320.092.660	Sub total related party
<b>Jumlah</b>	<b>192.904.813</b>	<b>21.411.643.299</b>	<b>Total</b>

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tahun 2022 dan 2021 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,65% - 10,75% dan 9,25% - 12,00% per tahun untuk saldo dalam Rupiah, 4,76% - 5,5% dan 5,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The payables to other related party represent funding loan used for operational needs. The interest rates in 2022 and 2021 were 9.65% - 10.75% and 9.25% - 12.00% per annum for balance in Rupiah, 4.76% - 5.5% and 5.25% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

**25. PERPAJAKAN**

**25. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	22.892.715.559	35.749.800.463	Value Added Tax
PPh 4 (2)	3.133.055.979	734.379.036	Article 4 (2)
<b>Jumlah</b>	<b>26.025.771.538</b>	<b>36.484.179.499</b>	<b>Total</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	2022	2021	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	29.743.143.580	1.639.623.400	corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.163.310.370	50.021.325.780	Value Added Tax
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	-	15.908.790.647	corporate income tax
<b>Jumlah</b>	<b>30.906.453.950</b>	<b>67.569.739.827</b>	<b>Total</b>

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	1.083.104.834	949.523.467	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	3.020.108.712	2.574.715.717	Article 23
Pasal 21	880.895.555	2.584.727.765	Article 21
Pasal 25/29	85.677.639	566.282.352	Article 25/29
Pasal 4 ayat 2	83.777.965	12.668.635	Article 4 (2)
Lain-lain	-	4.376.650	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.153.564.705</b>	<b>6.692.294.586</b>	<b>Total</b>

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan			
tahun berjalan:			Current income tax expense:
Entitas	(8.084.013.300)	(12.522.308.480)	The Entity
Entitas Anak	(10.119.489.836)	(16.148.304.529)	Subsidiaries
Sub jumlah	(18.203.503.136)	(28.670.613.009)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan:			Deferred tax benefit (expense):
Entitas	1.204.805.217	1.173.105.981	The Entity
Entitas Anak	1.117.529.943	(907.906.940)	Subsidiaries
Sub jumlah	2.322.335.160	265.199.041	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>(15.881.167.976)</b>	<b>(28.405.413.968)</b>	<b>Total</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

**Pajak kini**

**Current tax**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(98.071.759.028)	32.725.079.210	Consolidated profit (loss) before corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	123.056.306.332	11.058.266.204	Subsidiaries profit before corporate income tax
Disesuaikan:			Adjusted:
Bagian rugi bersih investasi Entitas Anak	(132.059.804.462)	(28.117.260.267)	Net loss portion of investment in Subsidiaries
Eliminasi			Elimination
Laba (rugi) Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(107.075.257.158)	15.666.085.147	Entity's profit (loss) before corporate income tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.187.268.919	8.690.703.756	Provision for declining in value of accounts receivable
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.308.910.425	827.358.649	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	882.802.357	1.387.486.839	Provision for declining in value of inventory
Imbalan kerja karyawan	97.405.642	(8.347.407.997)	Employee benefits
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(133.853.007)	Provision for declining in value of accounts receivable
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(1.994.928.010)	Realization of provision for declining in value of inventory
Sub jumlah	5.476.387.343	429.360.229	Sub total
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian rugi bersih Entitas Anak	132.930.422.893	26.517.308.064	Net loss portion of Subsidiaries
Beban pajak	2.131.377.578	11.617.054.182	Tax expenses
Representasi dan sumbangan	1.257.833.439	2.637.650.478	Representation and donation
Cadangan biaya dies	931.848.528	-	Provision of dies expenses
Cadangan biaya komisi	922.781.616	-	Provision of commission expenses
Kenikmatan karyawan	254.594.461	144.297.951	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(84.473.122)	(92.171.941)	Income already subjected to final income tax
Laba fiskal (dipindahkan)	36.745.515.578	56.919.584.110	Fiscal gain (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

**Pajak kini (lanjutan)**

**Current tax (continued)**

	2022	2021	
Laba fiskal (pindahan)	36.745.515.578	56.919.584.110	<i>Fiscal gain (total b/f)</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan:			<i>Calculation of corporate income tax:</i>
22% <i>x</i> Rp 36.745.515.000	8.084.013.300	-	22% <i>x</i> Rp 36,745,515,000
22% <i>x</i> Rp 56.919.584.000	-	12.522.308.480	22% <i>x</i> Rp 56,919,584,000
Jumlah pajak penghasilan badan	8.084.013.300	12.522.308.480	<i>Total corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	12.700.260.000	9.591.292.000	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	6.191.148.526	5.409.713.254	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	376.209	1.467.349	<i>Income tax article 25</i>
Lebih bayar			<i>Overpayment of</i>
pajak penghasilan badan	(10.807.771.435)	(2.480.164.123)	<i>corporate income tax</i>

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

*The Entity will report its 2022 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.*

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	9.882.876.901	10.690.363.798	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.388.313.231	2.687.114.069	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	499.463.623	305.247.105	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	13.770.653.755	13.682.724.972	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(1.999.704.405)	(2.287.664.700)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1.999.704.405)	(2.287.664.700)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	11.770.949.350	11.395.060.272	<i>Net deferred tax assets Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak			<i>Deferred tax assets of Subsidiary</i>
PT Indal Investindo	998.070.182	-	<i>PT Indal Investindo</i>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak			<i>Deferred tax liabilities Subsidiary</i>
PT Indal Investindo	-	(27.633.482)	<i>PT Indal Investindo</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	12.769.019.532	11.367.426.790	<i>Total consolidated deferred tax asset, net</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax were as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas	(107.075.257.158)	15.666.085.147	Income before profit (loss) tax - the Entity
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			Taxes benefit at affective tax rates
22% $\times$ Rp (107.075.257.158)	23.556.556.575	-	22% $\times$ Rp (107,075,257,158)
22% $\times$ Rp 15.666.085.147	-	(3.446.538.732)	22% $\times$ Rp 15,666,085,147
Sub jumlah manfaat (beban) pajak	23.556.556.575	(3.446.538.732)	Sub total tax benefit (expenses)
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian rugi bersih Entitas Anak	(29.244.693.036)	(5.833.807.774)	Net loss portion of Subsidiary
Beban pajak	(468.903.067)	(2.555.751.920)	Tax expense
Representasi dan sumbangan	(276.723.359)	(580.283.158)	Representation and donation
Cadangan biaya dies	(205.006.676)	-	Provision of dies expenses
			Provision of
Cadangan biaya komisi	(203.011.826)	-	commission expenses
Kenikmatan karyawan	(56.010.781)	(31.745.549)	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	18.584.087	20.277.827	Income subjected to final income tax
Jumlah beban pajak Entitas	(6.879.208.083)	(12.427.849.306)	Total Corporate tax expenses
Dampak perubahan tarif	-	1.078.646.807	Impact of tax rate changes
Beban pajak Entitas	(6.879.208.083)	(11.349.202.499)	Corporate tax expenses
Beban pajak Entitas Anak	(9.001.959.893)	(17.056.211.469)	Subsidiaries tax expenses
Beban pajak konsolidasian	(15.881.167.976)	(28.405.413.968)	Consolidated tax expenses

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tanggal 21 Februari 2022. Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 9 dated February 21, 2022. Final tax at 2,65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tahun 2022, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00011/407/21/054/22 tanggal 25 Juli 2022 atas pemeriksaan tahun pajak 2021. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 48.782.638.187.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 1.120.958.359, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 29 Agustus 2022 sebesar Rp 47.661.679.828.

Pada tahun 2022, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/22/054/22 tanggal 11 November 2022 atas pemeriksaan masa pajak Maret 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 42.061.153.705 yang diterima Entitas pada tanggal 9 Desember 2022.

Pada tahun 2022, Entitas juga menerima pengembalian pendahuluan atas restitusi lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2022 sebesar Rp 3.706.104.041.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2022 sebesar Rp 1.807.491.315.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2022 sebesar Rp 3.110.738.061.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2022 sebesar Rp 3.535.106.706.

Sampai tanggal audit berakhir, belum ada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar yang diterbitkan atas restitusi tersebut.

Pada tahun 2021, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00065/406/19/054/21 tanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 723.436.386 dengan laba fiskal sebesar Rp 61.317.143.175.

**25. TAXATION (continued)**

d. Corporate income tax (continued)

*In 2022, the Entity received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00011/407/21/054/22 dated July 25, 2022 for the audit year 2021. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 48,782,638,187.*

*The overpayment were compensated with tax payable through SPMKP deduction amounted to Rp 1,120,958,359, the overpayment tax received by the Entity on August 29, 2022 amounted to Rp 47,661,679,828.*

*In 2022, the Entity received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00001/407/22/054/22 dated November 11, 2022 for the audit March 2022. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 42,061,153,705 which received by the Entity on December 9, 2022.*

*In 2022, the Entity also received preliminary refund for overpayment of Value Added Tax with details as follows:*

- *Value Added Tax for the period of May 2022 amounted to Rp 3,706,104,041.*
- *Value Added Tax for the period of June 2022 amounted to Rp 1,807,491,315.*
- *Value Added Tax for the period of July 2022 amounted to Rp 3,110,738,061.*
- *Value Added Tax for the period of August 2022 amounted to Rp 3,535,106,706.*

*Until the end of the audit date, there is no Overpayment Tax Assessment Letter issued for the refund.*

*In 2021, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00065/406/19/054/21 dated May 5, 2021 for the audit year 2019. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 723,436,386 with fiscal gain amounted to Rp 61,317,143,175.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/IAI/ACC/VII/21 tanggal 26 Juli 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan masa pajak Januari - November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- 00237/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2019.
- 00238/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2019.
- 00239/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2019.
- 00240/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa April 2019.
- 00241/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2019.
- 00242/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2019.
- 00243/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2019.
- 00244/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2019.
- 00245/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa September 2019.
- 00246/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2019.
- 00247/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa November 2019.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak di atas Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari - November 2019 dengan total sebesar Rp 1.184.757.544.

Pada tahun 2021, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00029/407/19/054/21 tertanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan masa pajak Desember 2019.

**25. TAXATION (continued)**

d. Corporate income tax (continued)

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 108/IAI/ACC/VII/21 dated July 26, 2021 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. Until the end of audit, there were no decision on the objection.

The Entity also received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax dated May 5, 2021 for the month January - November 2019 with detail such as:

- 00237/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month January 2019.
- 00238/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month February 2019.
- 00239/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month March 2019.
- 00240/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month April 2019.
- 00241/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month May 2019.
- 00242/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month June 2019.
- 00243/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month July 2019.
- 00244/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month August 2019.
- 00245/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month September 2019.
- 00246/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month October 2019.
- 00247/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month November 2019.

Based on the Tax Assessment above, confirming underpayment on Value Added Tax of the Entity for the month January - November 2019 with total value of Rp 1,184,757,544.

In 2021, the Entity also received an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00029/407/19/054/21 dated May 5, 2021 for the month December 2019.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas SKPLB tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar sebesar Rp 55.608.823.136. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 17.120.390, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 11 Juni 2011 sebesar Rp 55.591.702.746.

Pada tahun 2020, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00102/406/18/054/20 tanggal 7 September 2020 atas pemeriksaan tahun pajak 2018. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.528.539.001 dengan laba fiskal sebesar Rp 45.886.320.412.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 124.722.533, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 28 September 2020 sebesar Rp 3.403.816.468.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 126/IAI/ACC/XII/20 tanggal 1 Desember 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp 46.761.826.920.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp 1.041.791.962.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 2 Juni 2020.

**25. TAXATION (continued)**

d. Corporate income tax (continued)

According to SKPLB above, the Entity confirming an overpayment amounted to Rp 55,608,823,136. The overpayment were compensated with tax payable through SPMKP deduction amounted to Rp 17,120,390, the overpayment tax received by the Entity on June 11, 2021 amounted to Rp 55,591,702,746.

In 2020, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00102/406/17/054/20 dated September 7, 2020 for the tax audit year 2018. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 3,528,539,001 with fiscal gain at the amount of Rp 45,886,320,412.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 124,722,533, the overpayment tax received by the Entity dated on September 28, 2020 amounted to Rp 3,403,816,468.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 126/IAI/ACC/XII/20 dated December 1, 2020 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. Until the end of audit, there were no decision on the objection.

In 2019, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00108/406/17/054/19 dated July 8, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 1,297,027,805 with fiscal gain at the amount of Rp 46,761,826,920.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 255,235,843, the overpayment tax received by the Entity dated on August 14, 2019 amounted to Rp 1,041,791,962.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 89/IAI/ACC/VII/19 dated July 4, 2019 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The rejection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 dated June 2, 2020.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.124.424.688 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.452.239.455. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

e. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

**26. MODAL SAHAM**

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

**25. TAXATION (continued)**

d. Corporate income tax (continued)

As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 dated August 27, 2020 with an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 7,124,424,688 with fiscal gain at the amount of Rp 23,452,239,455. Until the end of audit, there were no decision on the appeal.

e. Tax rates

In May 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 2 Year 2020 related to the state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onward.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

**26. CAPITAL STOCK**

The following were the Entity's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 which issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
		kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>633.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

*Additional paid-in capital consist of:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	<i>Sale of Entity's share through public offering in 1994</i>
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	<i>Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	<i>Amount recorded as paid-up capital, net</i>
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1996</i>
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536	21.533.586.536	<i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa:

*Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 Dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) such as:*

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m<sup>2</sup>;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m<sup>2</sup>;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m<sup>2</sup>.

- *Land with Building Right Titles (HGB) No. 17 at Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505 m<sup>2</sup>;*
- *Land with Building Rights Titles (HGB) No. 1177 at Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m<sup>2</sup>;*
- *Land with Building Rights Titles No.1178 at Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m<sup>2</sup>.*

Jual beli di atas dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

*The sale and purchase above was carried out at a price of Rp 19,558,140,000.*

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas. Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp 10.441.860.000.

*Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machines and tools belong to the Entity. Detail as listed in Machineries and Equipment list of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java. Agreement of Sell and Buy amounted to Rp 10,441,860,000.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows:

<b>Pengalihan tanah dan bangunan</b>		<b>Land and buiding transferred</b>	
No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisition	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan/ <i>Building</i>	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai buku/ <i>Book value</i>			5.987.321.269
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			19.558.140.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			13.570.818.731
<b>Pengalihan mesin-mesin</b>		<b>Machines transferred</b>	
No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisition	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 Mesin/ <i>Machine</i>	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan Elektrik/ <i>Electric equipment</i>	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air/ <i>Water installation</i>	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja/ <i>Working tools</i>	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris/ <i>Equipment</i>	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai buku/ <i>Book value</i>			2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/ <i>Guarantee of electricity installation</i>			4.187.701
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			10.441.860.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			7.962.767.805
Jumlah/ <i>Total</i>			21.533.586.536
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)/ <i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>			(21.533.586.536)
Saldo 31 Desember 2013/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>			-

**28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**28. OTHER EQUITY COMPONENTS**

Saldo komponen ekuitas lainnya terdiri dari:

Other equity components consist of:

	2022	2021	
Surplus revaluasi	157.174.927.670	157.174.927.670	Revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	44.877.676.757	24.767.630.212	Exchange difference on financial statement translations
<b>Jumlah</b>	<b>202.052.604.427</b>	<b>181.942.557.882</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**29. DIVIDEN**

Berdasarkan Akta No. 68 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 18 Juli 2022, pemegang saham telah menyetujui laba bersih Entitas tahun buku 2021 dicatat dalam saldo laba sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 108 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham telah menyetujui laba bersih Entitas tahun buku 2020 dicatat dalam saldo laba sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

**29. DIVIDENDS**

Based on Deed No. 68 of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Entity on the date of July 18, 2022, the shareholders approved the Entity's net profit for the fiscal year 2021 to be recorded in retained earnings as part of the Company's capital structure.

Based on Deed No. 108 of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Entity on the date of August 31, 2021, the shareholders approved the Entity's net profit for the fiscal year 2020 to be recorded in retained earnings as part of the Company's capital structure.

**30. PENJUALAN**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

**30. SALES**

Details of sales were as follows:

	2022	2021	
Lokal			Local
Jasa konstruksi	350.565.766.021	454.999.299.599	Construction services
Barang jadi aluminium	199.861.211.751	160.151.711.781	Aluminium finished goods
Cat	4.777.758.930	8.212.650.160	Paint
Ekspor			Export
Barang jadi aluminium	881.819.471.978	812.244.203.882	Aluminium finished goods
Cat	2.124.906.358	1.326.169.487	Paint
<b>Jumlah</b>	<b>1.439.149.115.038</b>	<b>1.436.934.034.909</b>	<b>Total</b>

1,75% dan 1,00% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 41).

1.75% and 1.00% in 2022 and 2021 of the above total sales were made to related parties (Note 41).

Pada tahun 2022 dan 2021, penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada Sinobec Resources, LLC sebesar Rp 146.080.269.864 atau 10,15% dari penjualan dan nihil.

In 2022 and 2021, sales transactions which value exceeds 10% of the total net sales were sales to Sinobec Resources, LLC amounted to Rp 146,080,269,864 or 10.15% from sales and nil.

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**31. COST OF GOODS SOLD**

Details of cost of goods sold were as follows:

	2022	2021	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	851.515.354.406	801.347.114.356	Raw and indirect materials used
Upah langsung	154.449.562.725	162.638.147.240	Direct labor
Beban pabrikasi (Catatan 32)	385.029.703.007	377.541.209.306	Manufacturing expenses (Note 32)
<b>Jumlah beban produksi (dipindahkan)</b>	<b>1.390.994.620.138</b>	<b>1.341.526.470.902</b>	<b>Total manufacturing cost (total c/f)</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

**31. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

*Details of cost of goods sold were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah beban produksi (pindahan)	1.390.994.620.138	1.341.526.470.902	<i>Total manufacturing cost (total b/f)</i>
Persediaan barang dalam proses awal tahun	143.872.684.309	79.127.138.324	<i>Work in process at beginning of year</i>
selisih penjabaran	392.081.917	178.931.394	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(179.876.197.560)	(143.872.684.309)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	527.219.038	(45.948.022)	<i>translation difference</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>1.355.910.407.842</b>	<b>1.276.913.908.289</b>	<b><i>Cost of goods manufactured</i></b>
Persediaan barang jadi awal tahun	47.259.137.254	33.017.351.022	<i>Finished good at beginning of year</i>
selisih penjabaran	236.147.179	29.845.511	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(52.894.390.388)	(47.259.137.254)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	282.632.835	(27.674.053)	<i>translation difference</i>
<b>Beban pokok penjualan barang jadi</b>	<b>1.350.793.934.722</b>	<b>1.262.674.293.515</b>	<b><i>Cost of goods sold of finished goods</i></b>
<b>Beban pokok penjualan barang dagangan</b>	<b>23.981.071.543</b>	<b>8.537.285.582</b>	<b><i>Cost of goods sold of merchandise inventory</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.374.775.006.265</b>	<b>1.271.211.579.097</b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

*Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Industri aluminium	981.204.148.750	1.010.762.859.046	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	387.767.003.992	253.104.172.574	<i>Construction services</i>
Cat	5.803.853.523	7.344.547.477	<i>Paint</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.374.775.006.265</b>	<b>1.271.211.579.097</b>	<b><i>Cost of goods sold</i></b>

3,03% dan 3,89% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 41).

*3.03% and 3.89% of the total purchase of raw and indirect materials in 2022 and 2021, respectively, were made to related parties (Note 41).*

Pada tahun 2022 dan 2021, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dan dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

*In 2022 and 2021, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Emirates Global Aluminium	127.372.225.261	-	<i>Emirates Global Aluminium</i>
Citic Commodities	115.597.525.081	-	<i>Citic Commodities</i>
Vian Pte Ltd	103.659.080.448	-	<i>Vian Pte Ltd</i>
Glencore International	30.212.827.475	197.937.114.463	<i>Glencore International</i>
<b>Jumlah</b>	<b>376.841.658.265</b>	<b>197.937.114.463</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**32. BEBAN PABRIKASI**

**32. MANUFACTURING EXPENSES**

Terdiri dari:	Consist of:		
	2022	2021	
FOH proyek	120.690.249.825	129.467.091.969	FOH Project
Pakai bahan proyek	48.862.579.291	41.320.650.312	Project used
Listrik	38.830.689.573	39.710.580.951	Electricity
Pakai bahan penolong	33.295.592.446	31.578.560.488	Indirect material used
Pakai bahan pembungkus	26.192.103.732	27.717.688.178	Wrapping used
Pakai bahan matrys	21.926.365.878	17.621.521.434	Moulds used
Pakai bahan lain	21.422.816.724	16.288.142.340	Other material used
Pakai bahan bakar	19.311.820.381	18.084.658.197	Fuel used
Penyusutan (catatan 16)	18.914.409.049	20.629.770.042	Depreciation (note 16)
Pemeliharaan dan perbaikan	8.162.055.367	11.668.618.115	Repair and maintenance
Pakai bahan sparepart	8.028.043.574	7.346.273.533	Sparepart used
Pakai bahan pelumas	4.153.437.975	3.886.290.520	Lubricant used
Impor	3.833.301.985	3.418.531.461	Impor
Pembelian dies	3.109.067.967	2.414.530.628	Dies purchase
Jasa	1.985.750.846	773.251.830	Service
Pajak bumi dan bangunan	581.991.597	532.513.599	Land and building tax
Konsultan produksi	494.249.527	1.666.477.840	Production consultant
Sewa	88.888.888	88.888.888	Rental
Lain-lain	5.146.288.382	3.327.168.982	Others
<b>Jumlah</b>	<b>385.029.703.007</b>	<b>377.541.209.306</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN USAHA**

**33. OPERATING EXPENSES**

Terdiri dari:	Consist of:		
	2022	2021	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	10.202.521.639	12.080.897.717	Freight
Gaji dan tunjangan	4.364.337.736	4.689.523.897	Salaries and allowance
Ekspor	4.253.828.572	3.537.010.860	Export
Asuransi pengiriman	1.201.628.954	1.356.860.295	Shipping insurance
Royalti (Catatan 45c)	974.317.170	891.163.732	Royalty (Note 45c)
Premi penjualan	922.781.616	1.891.287.292	Sales premium
Promosi, contoh dan iklan	55.024.727	289.950.387	Promotion, samples and advertising
Sub jumlah (dipindahkan)	21.974.440.414	24.736.694.180	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**33. OPERATING EXPENSES (continued)**

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	21.974.440.414	24.736.694.180	<i>Sub total (total b/f)</i>
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	40.308.687.070	39.367.395.198	<i>Salaries and allowance</i>
Representasi dan sumbangan	7.651.857.385	8.194.898.719	<i>Representation and donation</i>
Penyusutan (Catatan 15,16,17)	3.326.273.639	2.154.220.685	<i>Depreciation (Note 15,16,17)</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 37)	2.557.461.237	(7.615.025.365)	<i>Employee benefits (Note 37)</i>
Transportasi	1.999.886.508	1.115.122.348	<i>Transportation</i>
Perijinan	1.607.692.407	886.476.895	<i>Permits</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.564.131.658	1.878.234.295	<i>Repair and maintenance</i>
Beban kantor	1.176.910.975	1.989.129.803	<i>Office expenses</i>
Perjalanan dinas	599.454.179	417.653.828	<i>Business travelling</i>
Sewa	395.346.533	656.003.625	<i>Rental</i>
Telepon dan komunikasi	236.286.947	281.891.787	<i>Telephone and communication</i>
Lain-lain	3.572.199.244	3.111.338.348	<i>Others</i>
Sub jumlah	64.996.187.782	52.437.340.166	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>86.970.628.196</b>	<b>77.174.034.346</b>	<b>Total</b>

**34. PENDAPATAN BUNGA**

**34. INTEREST INCOME**

Terdiri dari:	<i>Consist of:</i>		
	2022	2021	
Piutang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 41c)	273.530.683	2.115.693.568	<i>Receivables from related parties (Note 41c)</i>
Jasa giro (Catatan 4)	227.828.670	324.428.341	<i>Interest income (Note 4)</i>
Deposito berjangka (Catatan 6)	205.848.474	566.103.539	<i>Time deposits (Note 6)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>707.207.827</b>	<b>3.006.225.448</b>	<b>Total</b>

**35. BEBAN BUNGA**

**35. INTEREST EXPENSES**

Terdiri dari:	<i>Consist of:</i>		
	2022	2021	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense from:</i>
Utang bank (Catatan 19)	57.392.096.796	54.804.605.747	<i>Bank loans (Note 19)</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 41)	2.035.136.852	857.744.244	<i>Payables to related parties (Note 41)</i>
Liabilitas sewa	310.627.894	413.040.263	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>59.737.861.542</b>	<b>56.075.390.254</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

**36. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Terdiri dari:

Consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(4.422.014.444)	(8.768.357.791)	Provision for declining in value of accounts receivable (Note 7)
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	250.000.000	13.723.846.410	Realization of provision for declining in value of accounts receivable (Note 7)
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 10)	(351.169.400)	(2.610.387.689)	Provision for declining in value of gross amount due to customers (Note 10)
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 10)	1.340.619.682	3.610.409.750	Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers (Note 10)
Beban pajak	(2.312.281.397)	(11.934.614.114)	Tax expenses
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 12)	-	1.994.928.010	Realization of provision for declining in value of inventories (Note 12)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 12)	(1.144.531.682)	(1.387.486.839)	Provision for declining in value of inventories (Note 12)
Laba kurs mata uang asing, neto	1.245.732.466	12.794.311.177	Gain on foreign exchange, net
Kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 16)	(3.194.178.033)	(4.600.931.860)	Loss on declining in value of fixed assets (Note 16)
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 16)	46.700.000	275.300.000	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 16)
Lain-lain, neto	(4.869.966.519)	(2.758.806.156)	Others, net
<b>Jumlah</b>	<b>(13.411.089.327)</b>	<b>338.210.898</b>	<b>Total</b>

**37. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**37. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 595 dan 616 orang pada tahun 2022 dan 2021.

The Entity and its Subsidiaries provides employee benefits for its qualified employee in accordance with Labor Law No 13/2003 year 2003. The number of employee entitled to the benefits were 595 peoples and 616 peoples each in 2022 and 2021, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. LIABILITAS DIESTIMASI  
 ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**37. ESTIMATED LIABILITIES  
 FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari dengan asumsi utama penilaian aktuarial sebagai berikut:

The cost provided for employee benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari with key assumptions for actuarial valuation as follows:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	6,88% p.a	6,34% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	9% p.a	9% p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2019	5% TMI - 2019	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Post-employee benefits expense for the year 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Entitas			Entity
Beban jasa kini	1.658.449.784	1.891.766.809	Current service cost
Beban jasa kini, dampak IFRIC	(2.750.231.955)	-	Current service cost, IFRIC effect
Beban bunga	2.800.106.013	3.250.306.417	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(10.510.610.401)	Past service cost
Sub jumlah	1.708.323.842	(5.368.537.175)	Sub total
Entitas Anak	850.434.666	(2.243.878.697)	Subsidiaries
Selisih penjabaran	(1.297.271)	(2.609.493)	Translation difference
<b>Jumlah</b>	<b>2.557.461.237</b>	<b>(7.615.025.365)</b>	<b>Total</b>

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun 2022 dan 2021 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas imbalan pasca kerja Entitas adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in 2022 and 2021 arising from the Entity's obligations of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2022	2021	
Nilai kini			Present value of
liabilitas imbalan pasti	62.428.032.262	67.974.145.034	defined benefit liabilities
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>62.428.032.262</b>	<b>67.974.145.034</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	67.974.145.034	85.467.434.330	Beginning balances
Beban imbalan kerja	2.557.461.237	(7.615.025.365)	Employee benefits expense
Pembayaran			Payments
selama tahun berjalan	(2.521.813.101)	(4.884.382.121)	during the year
Penghasilan			
komprehensif lain	(5.583.058.179)	(4.996.491.303)	Other comprehensive income
Selisih penjabaran	1.297.271	2.609.493	Translation difference
<b>Liabilitas neto</b>	<b>62.428.032.262</b>	<b>67.974.145.034</b>	<b>Net liability</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. LIABILITAS DIESTIMASI  
 ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<b>2022</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations</b>	<b>2022</b>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	61.542.443.357	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	67.133.825.119	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	67.064.372.329	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	61.553.112.289	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>2021</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations</b>	<b>2021</b>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	64.794.508.399	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	71.465.040.587	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	71.373.237.269	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	64.815.010.050	<i>Decrease</i>

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (lanjutan)

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (continued)

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers, other receivables, short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and other payables reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>					
Kas dan setara kas	84.163.401.315	84.163.401.315	45.519.437.021	45.519.437.021	<b><u>Financial assets</u></b> Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	16.880.493.685	16.880.493.685	13.768.143.205	13.768.143.205	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	17.722.992.480	17.722.992.480	16.502.932.149	16.502.932.149	Short-term investments
Piutang usaha	218.814.832.715	218.814.832.715	234.244.566.530	234.244.566.530	Accounts receivable
Piutang retensi	96.451.218.972	96.451.218.972	83.868.557.878	83.868.557.878	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	135.550.105.814	135.550.105.814	145.784.386.911	145.784.386.911	Gross amount due to customers
Piutang lain-lain	1.188.493.922	1.188.493.922	5.964.581.100	5.964.581.100	Other receivables
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>570.771.538.903</b>	<b>570.771.538.903</b>	<b>545.652.604.794</b>	<b>545.652.604.794</b>	<b>Total financial assets</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>					
Pinjaman bank jangka pendek	832.485.225.762	832.485.225.762	687.922.833.364	687.922.833.364	Short-term bank borrowings
Utang usaha	140.130.861.659	140.130.861.659	238.844.129.638	238.844.129.638	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	87.075.298.530	87.075.298.530	93.335.204.812	87.980.754.823	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.782.137.600	2.512.137.501	4.173.206.400	3.592.578.407	Lease liabilities
Utang lain-lain	192.904.813	192.904.813	21.411.643.299	21.411.643.299	Other payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1.062.666.428.364</b>	<b>1.062.396.428.265</b>	<b>1.045.687.017.513</b>	<b>1.039.751.939.531</b>	<b>Total financial liabilities</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

*Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*Entity must have access to the principal market.*

*The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang lain-lain pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

*The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.*

*The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available, and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.*

*The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).*

*The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:*

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables.*

*For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

2. *Accounts payable, other payables and accrued expenses.*

*All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.*

3. *Short-term bank borrowings, lease liabilities and other payables to related party.*

*All of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**39. ASET DAN LIABILITAS**  
**DALAM MATA UANG ASING**

**39. ASSETS AND LIABILITIES**  
**IN FOREIGN CURRENCIES**

	2022		2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara	USD	4.191.153	65.931.028.109	2.219.862	31.675.220.905	Cash and cash equivalents
	EUR	217.547	3.635.787.365	57.335	924.629.791	
	AUD	76.603	810.506.963	61.095	631.944.922	
	MYR	2.404	8.547.696	2.404	8.210.835	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	381.661	6.003.915.640	588.438	8.396.429.847	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD	620.102	9.754.824.562	494.636	7.057.966.030	Short-term investments
Piutang usaha, pihak ketiga	USD	6.587.180	103.622.923.547	9.489.424	135.404.642.331	Accounts receivable, third parties
	AUD	975.897	10.325.658.420	912.677	9.440.371.415	
Piutang lain-lain, pihak-pihak berelasi	USD	30.396	478.164.434	68.022	970.604.769	Other receivables, related parties
	RMB	-	-	1.975.494	4.421.225.833	
<b>Jumlah aset</b>			<b>200.571.356.736</b>		<b>198.931.246.678</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	USD	6.289.089	98.933.663.738	3.830.987	54.664.373.325	Short-term bank borrowings
	RMB	-	-	3.646.944	8.161.988.562	
Utang usaha, pihak ketiga	USD	803.173	12.634.716.508	8.296.949	118.389.209.687	Accounts payable, third parties
	RMB	842.830	1.902.369.274	2.539.447	5.683.370.262	
	EUR	91.724	1.532.953.422	167.789	2.705.905.547	
	JPY	7.929.014	932.187.598	15.900.487	1.969.908.176	
	MYR	17.833	60.920.803	179.634	613.646.648	
	HKD	8.340	16.834.832	10.615	19.423.752	
	THB	25.704	11.683.033	28.244	12.088.204	
	SGD	571	6.659.098	4.777	50.317.634	
	GBP	301	5.890.711	301	5.778.357	
	TWD	11.175	5.663.160	22.600	11.568.266	
	AUD	-	-	1.166	12.064.787	
Utang usaha, pihak-pihak berelasi	USD	4.979	78.332.206	-	-	Accounts payable, related parties
Utang lain-lain, pihak berelasi	USD	11.981	170.951.017	1.494.154	21.320.092.660	Other payables, related party
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>116.292.825.400</b>		<b>213.619.735.867</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah aset (liabilitas), neto</b>			<b>84.278.531.336</b>		<b>(14.688.489.189)</b>	<b>Total asset (liabilities), net</b>

Manajemen memandang belum perlu lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

Management believe that there were no need to hedge because there enough assets to repayment liabilities in foreign currency.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**40. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba per saham

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
a. Termasuk pos tidak berulang			<i>a. Including non-recurring item</i>
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
Laba per saham dasar	(113.952.927.004)	4.319.665.242	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dasar	(179,85)	6,82	<i>Basic earning per share</i>
b. Tidak termasuk pos tidak berulang			<i>b. Excluding non-recurring item</i>
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
Laba per saham dasar	(113.952.927.004)	4.319.665.242	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dasar	(179,85)	6,82	<i>Basic earning per share</i>

Laba per saham dilusian

*Diluted earnings per shares*

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa.

*The Entity did not compute earnings per share since the Entity does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.*

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**41. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.*

*a. The nature of relationships with related parties were as follows:*

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI**  
**DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**41. BALANCE AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. *The nature of relationships with related parties were as follows: (continued)*

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. *Material related parties balances were as follows:*

	2022	2021	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	47.481.326.483	6.697.497.030	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	16.487.641.164	38.738.700	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	303.916.162	1.344.199.151	PT Maspion
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	9.688.884	63.083.294	Others (below Rp 100 million each)
Sub jumlah (dipindahkan)	64.282.572.693	8.143.518.175	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

<b>41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)</b>	<b>41. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)</b>		
b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)	b. Material related parties balances were as follows: (continued)		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Sub jumlah (pindahan)	64.282.572.693	8.143.518.175	<i>Sub total (total b/f)</i>
<u>Piutang lain-lain</u>			<u><i>Other receivables</i></u>
<u>Bunga pinjaman</u>			<u><i>Loan interest receivable</i></u>
PT Maspion	8.835.117	12.976.927	<i>PT Maspion</i>
<u>Pokok pinjaman</u>			<u><i>Loan principal</i></u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	478.164.434	970.384.732	<i>Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	-	220.037	<i>Fung Lam Trading, Co. Ltd</i>
<u>Penggunaan pinjaman fasilitas kredit L/C:</u>			<u><i>Used of import loan credit facility:</i></u>
PT Maspion	-	4.421.225.833	<i>PT Maspion</i>
<u>Aset hak guna</u>			<u><i>Right of use assets.</i></u>
PT Maspion	2.149.117.769	3.223.676.657	<i>PT Maspion</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>66.918.690.013</b>	<b>16.772.002.361</b>	<b><i>Total assets</i></b>
Persentase jumlah aset pihak-pihak berelasi dengan jumlah aset	4%	1%	<i>Percentage of total assets involving related parties to total assets</i>
<u>Utang usaha</u>			<u><i>Accounts payable</i></u>
PT Maspion	7.205.780.486	6.089.534.370	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3.204.572.020	5.328.605.462	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion Industrial Estate	138.762.242	-	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
PT Qingda Maspion Paper Products	102.440.801	-	<i>PT Qingda Maspion Paper Products</i>
PT Maspion Kencana	-	109.267.514	<i>PT Maspion Kencana</i>
Lain-lain	234.935.266	220.665.870	<i>Others</i>
<u>Utang lain-lain</u>			<u><i>Other payables</i></u>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	170.951.017	21.320.092.660	<i>Chin Fung Trading, Co. Ltd</i>
<u>Liabilitas sewa</u>			<u><i>Lease liability</i></u>
PT Maspion	2.512.137.501	3.592.578.407	<i>PT Maspion</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>13.569.579.333</b>	<b>36.660.744.283</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>
Persentase jumlah liabilitas pihak-pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	1%	3%	<i>Percentage of total liabilitas involving related parties to total liabilities</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

- c. Gunardi Go adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama dan PT Prakindo Investindo.

**Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi:**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 1,75% dan 1,00% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, merupakan penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,08% dan 0,09% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	14.995.147.779	130.998.000	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	10.134.623.654	13.379.401.868	PT Maspion
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	54.691.652	896.923.141	Others (below Rp 100 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>25.184.463.085</b>	<b>14.407.323.009</b>	<b>Total</b>

- b. 3,03% dan 3,89% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, merupakan pembelian dari pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,87% dan 1,01% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**41. BALANCE AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. Gunardi Go were the management and the stockholder of PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama and PT Prakindo Investindo.

**Transactions with related parties:**

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 1.75% and 1.00% of the total net sales in 2022 and 2021, respectively, were made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of receivable, which presented 1.08% and 0.09% from total assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. 3.03% and 3.89% of the total net purchase of raw and indirect materials in 2022 and 2021, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.87% and 1.01% from total liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**41. BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi: (lanjutan)**  
(lanjutan)

**Transactions with related parties: (continued)**  
(continued)

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties were as follows:

	2022	2021	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	19.493.330.300	14.387.033.615	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	7.014.029.807	5.264.499.865	PT Maspion
PT Maspion Stainless Steel Indonesia	3.596.243.669	4.688.725.757	PT Maspion Stainless Steel Indonesia
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	726.719.132	708.148.087	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	348.848.414	401.542.776	PT Maspion Industrial Estate
PT Indal Steel Pipe	26.199.508	177.181.386	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	109.772.376	5.810.682	Others (below Rp 100 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>31.315.143.206</b>	<b>25.632.942.168</b>	<b>Total</b>

c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 273.530.683 dan Rp 2.115.693.568 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga (Catatan 34).

c. Interest income from receivables to related parties amounted to Rp 273,530,683 and Rp 2,115,693,568 in December 31, 2022 and 2021, respectively, recorded as part of interest income (Note 34).

d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 2.035.136.852 dan Rp 857.744.244 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari beban bunga (Catatan 35).

d. Interest expense on payables to related parties amounted to Rp 2,035,136,852 and Rp 857,744,244 in December 31, 2022 and 2021, respectively, recorded as part of interest expenses (Note 35).

e. PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) membayar fee manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp 180.011.630 dan Rp 196.444.912 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba rugi).

e. PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 180,011,630 and Rp 196,444,912 in December 31, 2022 and 2021, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).

f. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) membayar fee manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp 239.078.625 dan Rp 255.943.436 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba rugi).

f. PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 239,078,625 and Rp 255,943,436, in December 31, 2022 and 2021, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi: (lanjutan)**

- g. Entitas membayar *fee* manajemen atas penggunaan fasilitas kepada PT Maspion sebesar Rp 2.640.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari *fee* manajemen (laba rugi).
- h. Beban sewa kantor PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion, bertempat di Maspion Plaza, sebesar Rp 1.391.068.800, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Atas dampak penerapan PSAK 73 sejak tahun 2020, sewa ini dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa, serta Entitas Anak mencatat beban penyusutan (Catatan 33) dan beban bunga (Catatan 35).
- i. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 24.

**42. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa *software* serta perdagangan umum dan investasi. divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, *supply* dan instalasi.

Jasa *software* - penjualan *software* ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan *aluminium profile* serta melakukan investasi jangka panjang pada entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

**41. BALANCE AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties: (continued)**

- g. *The Entity paid management fee for facilities usage to PT Maspion amounted to Rp 2,640,000,000 in December 31, 2022 and 2021, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).*
- h. *Office rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion, located in Maspion Plaza, amounted to Rp 1,391,068,800 in December 31, 2022 and 2021, respectively. Due to the impact of the application of PSAK 73 since 2020, this rent are recorded as right of use assets and lease liabilities, also the Subsidiary records depreciation expense (Note 33) and interest expense (Note 35).*
- i. *The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 24.*

**42. SEGMENT INFORMATION**

**Business segment**

*For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services, software services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.*

*The principal activities of these divisions consist of:*

*Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.*

*Construction services - constructing services, especially for facade design, supply and installation.*

*Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.*

*General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in companies which were also in aluminium and coating industries.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business segment (continued)**

These were segment information based on business segment:

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan ekstern	1.081.703.200.329	350.565.766.021	6.880.148.688	-	-	1.439.149.115.038	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	185.342.135.473	-	22.516.600	-	(185.364.652.073)	-	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>1.267.045.335.802</b>	<b>350.565.766.021</b>	<b>6.902.665.288</b>	<b>-</b>	<b>(185.364.652.073)</b>	<b>1.439.149.115.038</b>	<b>Total sales</b>
Laba (rugi) usaha	55.230.253.098	(84.176.906.557)	7.321.512.868	-	(971.378.832)	(22.596.519.423)	<i>Operating profit (loss)</i>
Pendapatan bunga	47.124.250.349	263.198.368	935.938.404	-	(47.616.179.294)	707.207.827	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(64.708.031.012)	(42.732.783.831)	-	-	47.702.953.301	(59.737.861.542)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan sewa	-	25.593.692	-	-	-	25.593.692	<i>Rental income</i>
Fee manajemen	(2.820.011.630)	-	(239.078.625)	-	-	(3.059.090.255)	<i>Management fee</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.012.160.167)	(409.854.277)	-	-	-	(4.422.014.444)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	250.000.000	-	-	-	250.000.000	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(351.169.400)	-	-	-	(351.169.400)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	30.814.300.638	(127.131.922.005)	8.018.372.647	-	(884.604.825)	(89.183.853.545)	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business segment (continued)**

These were segment information based on business segment: (continued)

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	30.814.300.638	(127.131.922.005)	8.018.372.647	-	(884.604.825)	(89.183.853.545)	<i>Sub total (total b/f)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	1.340.619.682	-	-	-	1.340.619.682	<i>Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Beban pajak	(2.131.377.578)	(138.117.162)	(42.786.657)	-	-	(2.312.281.397)	<i>Tax expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.144.531.682)	-	-	-	-	(1.144.531.682)	<i>Provision for declining in value of inventory</i>
Laba kurs mata uang asing, neto	778.114.891	408.111.459	47.057.958	-	12.448.158	1.245.732.466	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(3.194.178.033)	-	-	-	-	(3.194.178.033)	<i>Loss on declining in value of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	-	46.700.000	-	-	-	46.700.000	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Anak	(132.930.422.893)	868.002	-	-	132.929.554.891	-	<i>Net profit (loss) portion of Subsidiaries</i>
Lain-lain	(4.834.570.959)	(36.004.250)	(1.797.549)	-	2.406.238	(4.869.966.519)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(112.642.665.616)	(125.509.744.273)	8.020.846.399	-	132.059.804.462	(98.071.759.028)	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(6.145.595.246)	(9.593.890.229)	(141.682.501)	-	-	(15.881.167.976)	<i>Tax expenses</i>
<b>Laba (rugi) periode berjalan</b>	<b>(118.788.260.862)</b>	<b>(135.103.634.502)</b>	<b>7.879.163.898</b>	<b>-</b>	<b>132.059.804.462</b>	<b>(113.952.927.004)</b>	<b><i>Profit (loss) for the period</i></b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business segment (continued)**

These were segment information based on business segment: (continued)

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	1.601.172.263.853	549.123.421.904	24.342.433.018	2.390.000	(619.844.534.547)	1.554.795.974.228	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	52.757.293.235	56.079.231	1.000	-	(52.813.373.466)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.653.929.557.088	549.179.501.135	24.344.824.018	2.390.000	(672.657.908.013)	1.554.795.974.228	Consolidated total assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	1.127.730.158.664	743.993.315.026	1.423.658.591	1.898.613.724	(617.732.476.339)	1.257.313.269.665	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	2.280.695.431	50.537.400	222.765.791	-	-	2.553.998.622	Capital expenditure
Penyusutan	13.145.956.541	1.556.267.191	4.402.014.157	-	-	19.104.237.889	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business segment (continued)**

These were segment information based on business segment: (continued)

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan ekstern	972.402.543.203	454.999.299.599	9.532.192.107	-	-	1.436.934.034.909	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	190.272.558.980	-	6.627.540	-	(190.279.186.520)	-	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>1.162.675.102.183</b>	<b>454.999.299.599</b>	<b>9.538.819.647</b>	<b>-</b>	<b>(190.279.186.520)</b>	<b>1.436.934.034.909</b>	<b>Total sales</b>
Laba (rugi) usaha	100.286.304.532	(14.779.042.740)	1.454.751.283	-	1.586.408.391	88.548.421.466	<i>Operating profit (loss)</i>
Fee manajemen	(2.837.514.865)	-	(255.943.436)	-	1.069.953	(3.092.388.348)	<i>Management fee</i>
Pendapatan bunga	38.887.374.129	373.310.224	665.253.941	-	(36.919.712.846)	3.006.225.448	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(52.875.808.704)	(40.119.294.396)	-	-	36.919.712.846	(56.075.390.254)	<i>Interest expenses</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	133.853.007	13.589.993.403	-	-	-	13.723.846.410	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.722.382.031)	(45.975.760)	-	-	-	(8.768.357.791)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Laba kurs mata uang asing, neto	2.594.424.891	50.958.308	10.134.090.929	-	14.837.049	12.794.311.177	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Beban pajak	(11.617.054.182)	(1.063.986)	(316.495.946)	-	-	(11.934.614.114)	<i>Tax expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	47.600.000	227.700.000	-	-	-	275.300.000	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(4.600.931.860)	-	-	-	-	(4.600.931.860)	<i>Loss on declining in value of fixed assets</i>
<b>Sub jumlah (dipindahkan)</b>	<b>61.295.864.917</b>	<b>(40.703.414.947)</b>	<b>11.681.656.771</b>	<b>-</b>	<b>1.602.315.393</b>	<b>33.876.422.134</b>	<b>Sub total (total c/f)</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business segment (continued)**

These were segment information based on business segment: (continued)

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	61.295.864.917	(40.703.414.947)	11.681.656.771	-	1.602.315.393	33.876.422.134	<i>Sub total (total b/f)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	3.610.409.750	-	-	-	3.610.409.750	<i>Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(2.610.387.689)	-	-	-	(2.610.387.689)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.994.928.010	-	-	-	-	1.994.928.010	<i>Realization of provision for declining in value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.387.486.839)	-	-	-	-	(1.387.486.839)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Anak	(26.517.308.064)	5.025.985	-	-	26.512.282.079	-	<i>Net profit (loss) portion of Subsidiaries</i>
Diskon pembelian saham	-	26.968.604	(26.968.604)	-	-	-	<i>Rental income</i>
Lain-lain	(3.292.766.369)	(98.508.276)	629.805.693	-	2.662.796	(2.758.806.156)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	32.093.231.655	(39.769.906.573)	12.284.493.860	-	28.117.260.268	32.725.079.211	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(14.404.979.313)	(13.649.998.706)	(350.435.949)	-	-	(28.405.413.968)	<i>Tax expenses</i>
<b>Laba (rugi) periode berjalan</b>	<b>17.688.252.342</b>	<b>(53.419.905.279)</b>	<b>11.934.057.911</b>	<b>-</b>	<b>28.117.260.268</b>	<b>4.319.665.243</b>	<b><i>Profit (loss) for the period</i></b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business segment (continued)**

These were segment information based on business segment: (continued)

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	1.559.648.690.028	538.895.149.751	24.489.482.668	2.390.000	(574.203.201.128)	1.548.832.511.319	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	163.834.553.810	52.646.432	1.000	-	(163.887.201.242)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.723.483.243.838	538.947.796.183	24.491.873.668	2.390.000	(738.090.402.370)	1.548.832.511.319	Consolidated total assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	1.131.205.405.323	600.212.609.612	1.820.138.733	1.898.613.724	(572.947.758.667)	1.162.189.008.725	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	2.165.502.889	5.375.465.333	21.424.113	-	-	7.562.392.335	Capital expenditure
Penyusutan	14.663.557.050	1.593.250.958	4.599.166.160	-	-	20.855.974.168	Depreciation

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen geografis**

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	2022	2021	
Lokal			<i>Local</i>
Jawa Timur	128.317.857.809	167.815.057.853	<i>East Java</i>
Jawa Barat	426.501.774.708	454.999.956.872	<i>West Java</i>
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	884.329.482.521	814.119.020.184	<i>Export (Japan, Hongkong, Thailand, Singapore, Australia, USA and other countries in Asia)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.439.149.115.038</b>	<b>1.436.934.034.909</b>	<b>Total</b>

**ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS**

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ <i>Total of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions to fixed assets</i>		
	2022	2021	2022	2021	
Jawa Timur	576.656.951.939	1.008.959.691.805	2.503.461.222	2.186.927.002	<i>East Java</i>
Jawa Barat	978.139.022.288	534.518.369.525	50.537.400	231.110.039	<i>West Java</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.554.795.974.227</b>	<b>1.543.478.061.330</b>	<b>2.553.998.622</b>	<b>2.418.037.041</b>	<b>Total</b>

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographical segments**

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical markets, regardless of where the goods were produced:

**ASSETS, ADDITIONS TO FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREAS**

Carrying amount of segment assets, additions to fixed assets and intangible assets by geographical areas were:

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entity try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### **43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

##### **1. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 39.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 2.773 juta dan Rp 407 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

##### **2. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

#### **43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

##### **1. Foreign currency risk**

*Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.*

*The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Entity.*

*The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which were related to foreign currency risk were presented on note 39.*

*A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2022 and 2021 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2022 and 2021 will increase or decrease approximately by Rp 2,773 million and Rp 407 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.*

##### **2. Interest rate risk**

*Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.*

*The Entity and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Entity and Subsidiaries to fair value interest rate risk.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 6, 11, 19 dan 24.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	832.485.225.762	687.922.833.364	Short-term bank borrowings

Per 31 Desember 2022 dan 2021, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 319 juta dan Rp 321 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

**3. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**2. Interest rate risk (continued)**

For working capital, investment loans and borrowing, the Entity and Subsidiaries may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 4, 6, 11, 19 and 24.

Financial liabilities consist of:

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basic points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 319 million and Rp 321 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

**3. Credit risk**

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the Entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivables consists of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bank	82.827.597.542	44.031.560.571	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	16.880.493.685	13.768.143.205	Restricted bank accounts
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	202.013.586.505	232.798.545.385	Third parties
Pihak-pihak berelasi	16.801.246.210	1.446.021.145	Related parties
Piutang retensi	96.451.218.972	83.868.557.878	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	135.550.105.814	145.784.386.911	Gross amount due to customers
Piutang lain			Other receivables
Pihak ketiga	701.494.371	559.773.571	Third parties
Pihak-pihak berelasi	486.999.551	5.404.807.529	Related parties

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	2022				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	832.485.225.762	832.485.225.762	832.485.225.762	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	129.244.370.844	129.244.370.844	129.244.370.844	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	10.886.490.815	10.886.490.815	10.886.490.815	-	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	87.075.298.530	87.075.298.530	87.075.298.530	-	Accrued expenses
Uang muka					Advance
pelanggan	127.335.244.433	127.335.244.433	127.335.244.433	-	from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	1.193.577.187	1.193.577.187	1.193.577.187	-	Lease liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	21.953.796	21.953.796	21.953.796	-	Third parties
Pihak berelasi	170.951.017	170.951.017	170.951.017	-	Related party
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	1.318.560.314	1.318.560.314	-	1.318.560.314	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.189.731.672.699</b>	<b>1.189.731.672.699</b>	<b>1.188.413.112.385</b>	<b>1.318.560.314</b>	<b>Total</b>
	2021				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	687.922.833.364	687.922.833.364	687.922.833.364	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	227.096.056.422	227.096.056.422	203.692.716.584	23.403.339.838	Third parties
Pihak-pihak berelasi	11.748.073.216	11.748.073.216	11.748.073.216	-	Related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	1.080.440.906	1.080.440.906	1.080.440.906	-	Lease liabilities
<b>Sub jumlah (dipindahkan)</b>	<b>927.847.403.908</b>	<b>927.847.403.908</b>	<b>904.444.064.070</b>	<b>23.403.339.838</b>	<b>Sub total (total c/f)</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari: (lanjutan)

Financial liabilities consist of: (continued)

	2021				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Sub jumlah (pindahan)	927.847.403.908	927.847.403.908	904.444.064.070	23.403.339.838	Sub total (total b/f)
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	91.550.639	91.550.639	91.550.639	-	Third parties
Pihak berelasi	21.320.092.660	21.320.092.660	21.320.092.660	-	Related party
Beban yang masih harus dibayar	93.335.204.812	93.335.204.812	93.335.204.812	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	42.388.546.103	42.388.546.103	42.388.546.103	-	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2.512.137.501	2.512.137.501	-	2.512.137.501	Lease liabilities
Jumlah	1.087.494.935.623	1.087.494.935.623	1.061.579.458.284	25.915.477.339	Total

**44. PENGELOLAAN MODAL**

**44. CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### 44. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	832.485.225.762	687.922.833.364	Short-term bank borrowings
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.193.577.187	1.080.440.906	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.318.560.314	2.512.137.501	Long-term, net of current maturity portion
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	834.997.363.263	691.515.411.771	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	297.482.704.563	386.643.502.594	Total equity
Rasio pengungkit	2,81	1,79	Gearing ratio

#### 44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were short-term bank borrowings and lease liability.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

#### 45. IKATAN

- Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah dengan Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m<sup>2</sup> terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 41g).
- PT Indalex (Entitas Anak) juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 007/SK/MPGS/II/20 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Maret 2020 selama 5 tahun (Catatan 41h).

#### 45. COMMITMENTS

- Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in notarial deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, SH., and further ratified by notarial deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m<sup>2</sup> located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (Note 41g).
- PT Indalex (Subsidiary) also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No. 007/SK/MPGS/II/20 for rental in Maspion Plaza starting March 1, 2020 for 5 years (Note 41h).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### **45. IKATAN (lanjutan)**

c. Berdasarkan Perjanjian Asistensi Teknik tanggal 28 Mei 1999, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), harus membayar royalti kepada UACJ Extrusion Corporation dengan ketentuan:

- 5% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 1-2 tahun awal operasional.
- 3% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 3-5 tahun operasional berikutnya.
- 1% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada tahun operasional ke 6 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban royalti sebesar Rp 974.317.170 dan Rp 891.163.732 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 33).

#### **46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp (19.481.381) dan Rp (4.091.205), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena jumlahnya tidak material.

#### **47. RENCANA MANAJEMEN**

Pada tahun 2022, Entitas mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp 89.160.798.031, serta mencatat akumulasi kerugian sebesar Rp 9.043.486.400. Hal ini dikarenakan PT Indalex (Entitas Anak) merugi.

PT Indalex, Entitas Anak telah mencatat rugi bersih sebesar Rp 135.103.634.499 pada tahun 2022 dan Rp 53.419.905.279 pada tahun 2021, mencatat akumulasi kerugian sebesar Rp 249.904.915.713 pada tahun 2022 dan Rp 116.369.754.652 pada tahun 2021, serta mengalami defisiensi modal sebesar Rp 194.813.813.892 pada tahun 2022 dan Rp 61.278.652.831 pada tahun 2021.

#### **45. COMMITMENTS (continued)**

c. Based on the Technical Assistance Agreement dated May 28, 1999, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), should pay royalty fee to UACJ Extrusion Corporation with condition:

- 5% added value from contract product sold in the beginning 1-2 operational year.
- 3% added value from contract product sold in the next 3-5 operational year.
- 1% added value from contract product sold in the 6<sup>th</sup> operational year onwards.

In December 31, 2022 and 2021, royalty fee amounted to Rp 974,317,170 and Rp 891,163,732 recorded as part of selling expenses (Note 33).

#### **46. NON-CONTROLLING INTEREST**

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2022 and 2021 or amounted to Rp (19,481,381) and Rp (4,091,205) were not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2022 and 2021, due to the immateriality of these amount.

#### **47. MANAGEMENT PLAN**

In 2022, Entity suffered a comprehensive loss of Rp 89,160,798,031 and record deficit of Rp 9,043,486,400. This was caused by PT Indalex (Subsidiary) losses.

PT Indalex, Subsidiary has record a net loss of Rp 135,103,634,499 in 2022 and Rp 53,419,905,279 in 2021, record a deficit of Rp 249,904,915,713 in 2022 Rp 116,369,754,652 in 2021, and experienced capital deficiency of Rp 194,813,813,892 in 2022 and Rp 61,278,652,831 in 2021.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**47. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)**

Oleh karenanya, PT Indalex, Entitas Anak menerapkan beberapa strategi dan langkah yang akan diambil untuk memastikan kelancaran dan kelangsungan usahanya di masa mendatang, sebagai berikut:

1. Meningkatkan *internal control* terhadap progres dan biaya sehingga perhitungan lebih mendekati antara progres yang dikerjakan dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga prinsip *matching cost against revenue* bisa dijalankan.
2. Jika terjadi penundaan penyelesaian proyek dan biaya-biaya lain yang timbul akibat penundaan dikarenakan oleh pelanggan (misalnya biaya tenaga kerja, sewa gondola, *scaffolding*, dll) akan dibebankan kepada pelanggan.
3. Menetapkan prosedur baru untuk evaluasi piutang-piutang PT Indalex, Entitas Anak.
4. Melakukan efisiensi di setiap level kegiatan operasional.
5. Memperketat penerapan *budgeting* pada setiap progres proyek, untuk menekan kemungkinan terjadinya kesenjangan terlalu lebar antara *breakdown cost* dan biaya yang dikeluarkan.
6. Akan lebih selektif dalam mengambil tender pengerjaan proyek-proyek mendatang.
7. Mengupayakan penyelesaian proyek agar tepat waktu sesuai dengan jadwal untuk menghindari risiko perubahan kondisi yang tidak bisa diprediksi.
8. Mengupayakan penjualan beberapa aset properti investasi yang dimiliki PT Indalex, Entitas Anak agar dapat mengurangi beban pinjaman.

**47. MANAGEMENT PLAN (continued)**

Therefore, PT Indalex, Subsidiary has implemented several strategies and steps that will be taken to ensure the smooth running and its business going concern in the future, as follows:

1. Improve *internal control* of progress and costs so the calculations are closer between the achieve progress and the costs incurred, so that the principle of *matching cost against revenue* can be implemented.
2. If there is a delay in project completion and other costs arising from delays caused by the customer (example labor costs, gondola rental, *scaffolding*, etc.) will be billed to the customer.
3. Established a new procedure for evaluating the receivables of PT Indalex, a Subsidiary.
4. Perform efficiency at every level of operational activities.
5. Tighten the application of *budgeting* in each project progress, to reduce the possibility of too wide gap between the *breakdown cost* and the costs incurred.
6. Will be more selective in choosing tenders for future projects.
7. Attempt to finish project completion on time according to schedule in order to avoid the risk of unpredictable changes in conditions.
8. Attempt to sell several investment property assets owned by PT Indalex, Subsidiary in order to reduce loan expenses.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**48. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Piutang usaha				<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga	457.831.419.221	(225.032.873.836)	232.798.545.385	<i>Third parties</i>
Piutang retensi	-	83.868.557.878	83.868.557.878	<i>Retentions receivable</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	145.784.386.911	145.784.386.911	<i>Gross amount due to customers</i>
Pajak dibayar dimuka	35.749.800.463	734.379.036	36.484.179.499	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang pajak, bagian lancar	7.529.936.893	44.131.012.287	51.660.949.180	<i>Taxes receivable, current portion</i>
Piutang pajak, bagian tidak lancar	60.039.802.934	(44.131.012.287)	15.908.790.647	<i>Taxes receivable, non-current portion</i>
Beban yang masih harus dibayar	(87.980.754.823)	(5.354.449.989)	(93.335.204.812)	<i>Accrued expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>473.170.204.688</b>	<b>-</b>	<b>473.170.204.688</b>	<b>Total</b>

**48. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

The account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 has been reclassified to conform with the presentation of account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022.

The account details were as follows:

Penerapan reklasifikasi tersebut hanya berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021, sehingga Entitas tidak menyajikan kembali saldo laporan posisi keuangan per tanggal 1 Januari 2021 / 31 Desember 2020.

The implementation of such reclassification will only affect the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, so the Entity does not restate the consolidated statements of financial position as of January 1, 2021 / December 31, 2020.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN  
BERKELANJUTAN PERIODE 2022**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK**

*STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF  
DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY ON PT INDAL ALUMINIUM  
INDUSTRY TBK 2022 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILTY REPORT CONTENT*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenarannya. Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan-laporan sebagai bahan pertimbangan penyusunan Laporan Tahunan bagi para pemegang saham.

*We hereby certify that all information stated in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Indal Aluminium Industry Tbk is completely presented, and responsible for the correctness. The Audit Committee and Internal Audit Unit have submitted reports as material for the consideration in preparing the Annual Report for shareholders.*

**Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.**

*This statement represents the truth.*

**Sidoarjo, 18 April 2023**

**Dewan Komisaris / Board of Commissioners**



**Welly Muliawan**  
President Commisioner



**Gunardi Go**  
Commissioner



**Supranoto Dipokusumo**  
Independent Commissioner

**Direksi / Board of Directors**



**Alim Mulia Sastra**  
Managing Director



**Alim Markus**  
President Director



**Alim Prakasa**  
Executive Managing Director



**Wilhoyo Suryadinata**  
Director



**Cahyadi Salim**  
Director



**INDALEX<sup>®</sup>**

*PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk*

Kompleks Maspion Unit - 1  
Sawotratap, Sidoarjo - 61254, Indonesia  
Telp : (62-31) 853 1531 | Fax : (62-31) 853 2812  
PO Box 1222 SBY 60012

Email : [info@indalcorp.com](mailto:info@indalcorp.com) | [marketing@indalcorp.com](mailto:marketing@indalcorp.com)

Website : [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com)

Member of Maspion Group

